

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 September 2023 dan untuk periode
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
 DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta Barat
 Nomor Telepon : 021 - 575 1705
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Viviana Dyah Ayu R.K.
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Bumi Serpong Damai Blok L. 10/3 Serpong, Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Oktober 2023
 Atas nama dan mewakili Direksi

Sunarso
 Direktur Utama

Viviana Dyah Ayu R.K.
 Direktur Keuangan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	8 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	12 - 344

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2023	31 Desember 2022
ASET			
Kas	2a,2c,3	24.132.475	27.407.478
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	92.082.962	150.935.150
Giro pada Bank Lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	20.444.250	21.488.434
Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.340)	(18.577)
		20.408.910	21.469.857
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	19.428.447	70.401.901
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.352)	(1.981)
		19.423.095	70.399.920
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	307.217.824	330.324.818
Cadangan kerugian penurunan nilai		(91.111)	(82.835)
		307.126.713	330.241.983
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	58.203.861	39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.815.941)	(1.638.929)
		55.387.920	37.428.446
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	26.719.301	51.014.678
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	1.032.524	911.405
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	1.184.682.207	1.079.274.819
Cadangan kerugian penurunan nilai		(83.135.504)	(88.323.830)
		1.101.546.703	990.950.989

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2023	31 Desember 2022
ASET (lanjutan)			
Pinjaman Syariah	2c,2e,2k, 12	13.151.937	10.514.329
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.350.802)	(1.286.203)
		<u>11.801.135</u>	<u>9.228.126</u>
Piutang Pembiayaan	2c,2d,2e, 2l,13,44	52.880.528	49.287.917
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.384.430)	(3.477.948)
		<u>49.496.098</u>	<u>45.809.969</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	9.056.055	7.167.600
Cadangan kerugian penurunan nilai		(363.874)	(136.536)
		<u>8.692.181</u>	<u>7.031.064</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	6.926.698	6.515.095
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.713)	(8.192)
		<u>6.921.985</u>	<u>6.506.903</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16		
Biaya perolehan		79.211.447	73.951.201
Akumulasi penyusutan		(20.930.881)	(18.735.154)
Nilai buku - neto		<u>58.280.566</u>	<u>55.216.047</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	17.307.236	18.712.994
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,2r,17	51.605.049	42.374.001
TOTAL ASET		<u>1.851.964.853</u>	<u>1.865.639.010</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	16.559.080	24.910.579
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	19	314.709.676	349.755.590
Tabungan	20	506.425.583	522.647.920
Deposito Berjangka	21	469.151.155	435.480.503
Total Simpanan Nasabah		<u>1.290.286.414</u>	<u>1.307.884.013</u>
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	2c,2d,2t,22,44	11.088.742	9.334.547
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,23,44	15.211.647	9.997.592
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	2.209.825	783.921
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	9.056.055	7.167.600
Utang Pajak	2ak,38a	2.300.873	3.053.782
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	44.903.295	63.611.761
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	85.273.339	79.371.200
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2an,26,44	6.205.115	6.458.343
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	22.808.470	21.296.487
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2ad,28,45b	34.031.744	27.871.880
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	496.430	501.988
TOTAL LIABILITAS		<u>1.540.431.029</u>	<u>1.562.243.693</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	1,31a	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	31b	75.853.127	75.637.083
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,16	20.216.505	20.267.952
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai,31c	(220.409)	(127.954)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	(3.421.799)	(4.464.483)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	152.636	139.978
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	(2.340.587)	(689.473)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(3.283.265)	(2.202.178)
Opsi saham	2af,30	16.297	16.356
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	21.591	210.266
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	31g	1.758.580	1.758.580
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		207.247.913	198.147.249
Total Saldo Laba		<u>210.270.598</u>	<u>201.169.934</u>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		306.601.224	299.294.011
Kepentingan non-pengendali	31h	4.932.600	4.101.306
TOTAL EKUITAS		<u>311.533.824</u>	<u>303.395.317</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.851.964.853</u>	<u>1.865.639.010</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
		2023	2022 ^{*)}
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	122.542.398	108.153.078
Pendapatan syariah	2k,2ab	9.350.702	7.098.449
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		131.893.100	115.251.527
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(29.302.369)	(17.962.173)
Beban syariah	2ab	(1.394.032)	(782.062)
Total Beban Bunga dan Syariah		(30.696.401)	(18.744.235)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		101.196.699	96.507.292
Pendapatan premi	2ac	6.734.168	6.443.929
Beban klaim	2ac	(4.915.460)	(5.613.523)
Pendapatan premi - neto		1.818.708	830.406
Pendapatan penjualan emas	2ao	5.755.027	5.910.652
Beban harga pokok penjualan emas	2ao	(5.529.393)	(5.701.743)
Pendapatan penjualan emas - neto		225.634	208.909
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	15.559.991	13.869.646
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		10.911.824	8.696.285
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2h,7	1.465.569	1.249.944
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ah	291.965	1.078.882
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	221.982	18.922
Lain-lain		3.160.462	1.818.331
Total Pendapatan Operasional Lainnya		31.611.793	26.732.010
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(23.236.979)	(24.626.916)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,26d	254.296	2.061.918
Pembalikan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	3.799	395
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35,42,44	(29.494.635)	(27.749.996)
Umum dan administrasi	2o,16,36	(20.423.100)	(17.906.715)
Lain-lain		(5.755.016)	(7.219.334)
Total Beban Operasional lainnya		(55.672.751)	(52.876.045)

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
		2023	2022 ^{*)}
LABA OPERASIONAL		56.201.199	48.837.969
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	37	(482.668)	400.516
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK BEBAN PAJAK	2ak,38b	55.718.531 (11.504.962)	49.238.485 (9.927.040)
LABA BERSIH		44.213.569	39.311.445
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2ae	(2.044.358)	859.082
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		397.742	(172.301)
Surplus revaluasi aset tetap	16	(82.876)	3.373.815
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ai	(92.456)	41.258
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	1.208.092	(9.488.758)
Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	11.816	(155.558)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(201.631)	1.774.837
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak		(803.671)	(3.767.625)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		43.409.898	35.543.820

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
		2023	2022 ^{*)}
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		43.992.607	39.156.233
Kepentingan non-pengendali		220.962	155.212
TOTAL		44.213.569	39.311.445
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		43.252.933	35.459.978
Kepentingan non-pengendali		156.965	83.842
TOTAL		43.409.898	35.543.820
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)			
Dasar	2ag,49	292	259
Dilusian		291	259

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	7.577.950	76.242.898	547.026	(115.975)	1.949.387	(1.423.685)	(45.997)	229.521	17.006.230	1.758.580	3.022.685	181.986.363	288.734.983	3.051.821	291.786.804
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.156.233	39.156.233	155.212	39.311.445
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, 2ah	-	(151.124)	41.258	(7.608.431)	684.249	-	-	3.337.793	-	-	-	(3.696.255)	(71.370)	(3.767.625)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(151.124)	41.258	(7.608.431)	684.249	-	-	3.337.793	-	-	39.156.233	35.459.978	83.842	35.543.820
Pembagian laba deviden	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.406.603)	(26.406.603)	-	(26.406.603)
Saham bonus	30	-	(1.341)	-	-	-	31.363	-	-	-	-	-	30.022	-	30.022
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	(2.899)	-	-	-	-	(2.899)	196	(2.703)
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	622.189	622.189
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	(1.237.928)	-	-	-	-	-	(1.237.928)	-	(1.237.928)
Saldo pada tanggal 30 September 2022	7.577.950	76.241.557	395.902	(74.717)	(5.659.044)	(739.436)	(1.252.562)	226.622	20.344.023	1.758.580	3.022.685	194.735.993	296.577.553	3.758.048	300.335.601

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		7.577.950	75.637.083	139.978	(127.954)	(4.464.483)	(689.473)	(2.202.178)	226.622	20.267.952	1.758.580	3.022.685	198.147.249	299.294.011	4.101.306	303.395.317
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.992.607	43.992.607	220.962	44.213.569
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, 2ai	-	-	12.658	(92.455)	1.042.684	(1.651.114)	-	-	(51.447)	-	-	-	(739.674)	(63.997)	(803.671)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	12.658	(92.455)	1.042.684	(1.651.114)	-	-	(51.447)	-	-	43.992.607	43.252.933	156.965	43.409.898
Pembagian laba - Dividen atas laba bersih tahun 2022	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(34.891.943)	(25.862)	(34.917.805)
Saham bonus	31b	-	216.044	-	-	-	-	31.304	(188.675)	-	-	-	-	58.673	-	58.673
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	-	(59)	-	-	-	-	(59)	(9)	(68)
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	146.229	146.229
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	-	(1.112.391)	-	-	-	-	-	(1.112.391)	-	(1.112.391)
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	553.971	553.971
Saldo pada tanggal 30 September 2023		7.577.950	75.853.127	152.636	(220.409)	(3.421.799)	(2.340.587)	(3.283.265)	37.888	20.216.505	1.758.580	3.022.685	207.247.913	306.601.224	4.932.600	311.533.824

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	125.014.627	101.699.107
Pendapatan syariah	9.330.008	7.098.449
Pendapatan premi	6.614.602	6.443.929
Pendapatan penjualan emas	5.755.027	5.910.652
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(29.861.348)	(18.090.745)
Beban syariah	(1.397.434)	(782.062)
Beban klaim	(4.596.224)	(5.613.523)
Beban harga pokok penjualan emas	(5.529.393)	(5.701.743)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	10.911.824	8.696.285
Pendapatan operasional lainnya	21.252.668	18.973.260
Beban operasional lainnya	(57.901.093)	(51.225.550)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(611.062)	231.148
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(11.221.570)	(12.306.549)
	67.760.632	55.332.658
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	601.941	266.481
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(655.975)	1.458.138
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(19.136.486)	(15.544.620)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.295.377	41.394.968
Kredit yang diberikan	(130.438.057)	(76.380.310)
Pinjaman syariah	(2.751.377)	(592.065)
Piutang pembiayaan	(3.592.611)	(7.712.026)
Aset lain-lain	2.316.341	(1.329.215)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(8.351.499)	246.811
Simpanan:		
Giro	(35.045.914)	25.053.459
Tabungan	(16.222.337)	2.406.420
Deposito berjangka	33.670.652	(26.438.451)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.754.195	(6.531.268)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.214.055	(4.198.429)
Liabilitas lain-lain	6.258.320	7.457.996
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Operasi	(74.322.743)	(5.109.453)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September	
		2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		128.394	169.368
Penyertaan saham		55.059	(108.436)
Penerimaan dividen	15	65.913	137.708
Perolehan aset tetap		(6.794.585)	(7.742.096)
Penurunan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		26.304.871	45.545.601
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Investasi		19.759.652	38.002.145
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	50	20.603.779	6.266.783
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	50	(14.765.369)	(10.794.546)
Saham yang dibeli kembali		(1.081.087)	(1.237.928)
Pembagian laba untuk dividen		(43.494.766)	(26.406.603)
Penerimaan pinjaman subordinasi	50	500.000	-
Pembayaran pinjaman subordinasi	50	(500.000)	-
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	24,50	8.079.000	17.172.831
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	24,50	(26.877.850)	(11.036.786)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan		(57.536.293)	(26.036.249)
(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(112.099.384)	6.856.443
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		39.685	369.016
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		268.192.168	153.924.601
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		156.132.469	161.150.060
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:			
Kas	2a	24.132.475	21.231.395
Giro pada Bank Indonesia	3	92.082.962	86.347.213
Giro pada bank lain	4	20.444.250	14.785.646
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5	17.986.222	38.785.806
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	1.486.560	-
Total Kas dan Setara Kas		156.132.469	161.150.060

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-Undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai Bank Umum Devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 9 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0159493 tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta No. 4 tanggal 6 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0457763 tanggal 7 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Penawaran Umum Terbatas Saham

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* (IPO)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (nilai penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan Penawaran Umum Terbatas Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan *Holding* Ultra Mikro, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli 2021, Notaris Fathiah Helmi S.H., serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp50 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp3.400 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September 2021 sampai dengan 22 September 2021.

Dari penawaran umum terbatas ini, BRI telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 28.213.191.604 lembar saham sehingga mengakibatkan komposisi kepemilikan saham BRI adalah 56,82% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 43,18% dimiliki oleh publik.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.695-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham sebelum *stock split*. Ketika *buyback* tahun 2016 harga perolehan rata-rata per saham sebesar Rp10.944 (nilai penuh) dengan dana yang digunakan Rp2.418.947.067.500 (nilai penuh). Sehingga setelah *stock split* (1:5) saham yang telah dibeli kembali dicatat sebanyak 1.108.590.000 lembar dengan harga perolehan rata-rata per sahamnya Rp2.182 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2019 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 143.415.500 lembar dengan harga perolehan sebesar Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp312.933.098.043 (nilai penuh), harga wajar ESA 1 sebesar Rp3.630 (nilai penuh) atau setara Rp520.598.265.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam Agio sebesar Rp207.665.166.957 (nilai penuh).

Pada tanggal 25 Februari 2020 sampai dengan 28 Februari 2020, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 231.111.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp504.284.970.744 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari program ESA 1 sebanyak 4.396.700 lembar saham dengan harga wajar sebesar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp15.960.021.000 (nilai penuh) dan program ESA 2 sebanyak 226.714.300 lembar dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp999.810.063.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp511.485.113.256 (nilai penuh).

BRI melalui surat No. R.154-DIR/ALM/03/2020 tanggal 10 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S.47/PB.31/2020 tanggal 12 Maret 2020. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.427-DIR/SKP/03/2020 tanggal 13 Maret 2020. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020. Sampai dengan tanggal 12 Juni 2020, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 16.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp47.254.000.000 (nilai penuh) dengan rata-rata harga pembelian Rp2.881,34 (nilai penuh) per lembar saham. Atas transaksi ini total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 750.463.500 lembar saham.

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga wajar program diskresi saham bonus sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.613.900 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp25.341.568.431 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp26.015.136.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.680.363.069 (nilai penuh).

Pada tanggal 25 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 590.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp1.287.381.963 (nilai penuh), harga wajar *Discretionary Pool* sebesar Rp3.750 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp2.212.500.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp925.118.037 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 263.904.800 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp575.841.151.426 (nilai penuh), harga wajar ESA 3 sebesar Rp4.020 (nilai penuh) atau setara Rp1.060.897.296.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp485.056.144.574 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 November 2021 sampai dengan 6 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 124.565.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp271.801.680.741 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp279.026.048.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp7.224.367.259 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 282.159.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp615.672.531.146 (nilai penuh), harga wajar ESA 4 sebesar Rp3.926 (nilai penuh) atau setara Rp1.107.757.411.800 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp492.084.880.654 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.004.400 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp24.011.637.404 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp24.649.856.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.660.603.096 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.049.800 lembar saham terdiri dari ESA 1 sebanyak 16.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp58.080.000 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 266.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp1.174.824.000 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 4.813.700 lembar saham dengan harga wajar Rp4.020 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp19.351.074.000 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 953.700 lembar saham dengan harga wajar Rp3.926 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.744.226.200 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.127.520.477 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 1.742.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp3.802.358.996 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp3.903.424.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp732.402.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 30.720.900 lembar saham dengan rincian sebanyak 30.252.500 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp66.011.055.629 (nilai penuh) dan sebanyak 468.400 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.349.460.400 (nilai penuh), harga wajar ESA Khusus sebesar Rp4.080 (nilai penuh) atau setara Rp125.341.272.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp57.980.755.971 (nilai penuh). Atas transaksi yang terjadi pada tahun 2021, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI adalah sebanyak 15.931.900 lembar saham.

BRI melalui surat No. R.0034-DIR/ALM/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000. Pembelian kembali saham BRI tersebut telah disetujui oleh OJK melalui Surat No.S-29/PB.31/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2022. BRI juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No.B.7-CSC/CSM/CGC/01/2022 tanggal 21 Januari 2022. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pada bulan April hingga Juli 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 184.245.400 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp818.380 dengan rata-rata harga pembelian Rp4.442 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 12 Agustus 2022 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.064.100 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.440 (nilai penuh) atau setara Rp31.363.473.744 (nilai penuh). Harga pelaksanaan program sebesar Rp4.250 (nilai penuh) atau setara Rp30.022.425.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp1.341.048.744 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada bulan Agustus hingga Desember 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 295.208.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp1.365.888 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.627 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada bulan Januari 2023, BRI melanjutkan pembelian saham sebanyak 167.931.800 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp815.732 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.858 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 14 Juli 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada pekerja BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2020. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 501.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.445.280.144 (nilai penuh). Pelaksanaan program ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 21.100 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.630 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 32.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.010 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 33.900 lembar saham dengan nilai wajar Rp4.020 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 414.300 lembar saham dengan nilai wajar Rp3.926 (nilai penuh), dimana secara total harga pelaksanaan program setara dengan Rp1.981.885.800 (nilai penuh). Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp536.575.656 (nilai penuh).

Pada tanggal 18 Agustus 2023 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.440.500 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.636 (nilai penuh) atau setara Rp29.859.209.733 (nilai penuh). Harga pelaksanaan program sebesar Rp5.450 (nilai penuh) atau setara Rp35.100.725.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp5.241.515.267 (nilai penuh).

Pada Bulan September 2023, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 55.333.600 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp294.993 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp5.331 (nilai penuh) per lembar saham.

Adapun harga perolehan di atas merupakan harga perolehan dan tidak termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap pembelian saham treasuri.

Sehingga per tanggal 30 September 2023, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 704.644.900 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	18
Kantor Cabang Dalam Negeri	453	448
Kantor Cabang Khusus ^{*)}	-	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	6	6
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri ^{**)}	7.248	7.611
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3
Teras Keliling	116	117
Teras Kapal	4	4

^{*)} Sesuai dengan Nota Dinas B.63.e-PPM/ODV/OD2/08/2023 tanggal 03 Agustus 2023 Perihal Penyampaian persetujuan perubahan supervisi KCK.

^{**)} Sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, penyajian Unit Kerja Kantor Kas, BRI Unit dan Teras Kantor dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 BRI memiliki 5 (lima) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani dan PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management).

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang.

Total pekerja BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.207	60.209
Entitas Anak	20.113	18.870
	80.320	79.079

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 30 September 2023 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 Mei 2023. Adapun Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Komisaris Utama/Komisaris	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	Agus Riswanto	Agus Riswanto
Komisaris Independen	Dwi Ria Latifa	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	Nurmaria Sarosa	Nurmaria Sarosa
Komisaris Independen	Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	Paripurna Poerwoko	Paripurna Poerwoko
	Sugarda	Sugarda
Komisaris	Rabin Indrajad	Rabin Indrajad
	Hattari	Hattari
Komisaris	Awan Nurmawan	Hadiyanto
	Nuh*	

*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi BRI pada tanggal 30 September 2023 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 1 tanggal 2 Mei 2023. Adapun Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Direktur Utama	Sunarso	Sunarso
Wakil Direktur Utama	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto
Direktur	Viviana Dyah Ayu R.K	Viviana Dyah Ayu R.K
Direktur	Amam Sukriyanto	Amam Sukriyanto
Direktur	Andrijanto	Andrijanto
Direktur	Handayani	Handayani
Direktur	Supari	Supari
Direktur	Arga Mahanana	Arga Mahanana
	Nugraha	Nugraha
Direktur	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto
Direktur	Agus Winardono	Agus Winardono
Direktur	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin
	Lutfiyanto	Lutfiyanto

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1503-DIR/HCB/09/2022 tanggal 7 September 2022:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Ketua	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Anggota	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota	Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Anggota	Agus Riswanto	Agus Riswanto
Anggota	Sahat Pardede	Sahat Pardede
Anggota	Irwanto	Irwanto
Anggota	Bardiyono Wiyatmojo	Bardiyono Wiyatmojo

Aestika Oryza Gunarto menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan BRI sejak tanggal 6 Agustus 2020 sampai dengan 31 Juli 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep 524-DIR/HCB/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Adapun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2023, Sekretaris Perusahaan BRI dijabat oleh Agustya Hendy Bernadi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep 1616 DIR/HCB/08/2023 tanggal 1 Agustus 2023.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dijabat oleh Triswahju Herlina sesuai Surat Keputusan Direksi BRI No. Kep 339-DIR/HCB/03/2022 tanggal 7 Maret 2022.

f. Entitas Anak

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa Penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar saham atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun. Namun, khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10% dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 (nilai penuh) per lembar saham dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar sehingga meningkatkan modal saham BRI Agro sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka Program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahukan mengenai Efektifnya PUT VIII sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya") yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU0052731.AH.01.02 tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. Kep-65/PB.1/2021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 1 November 2021. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 17 Desember 2021.

Pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., telah memberikan Persetujuan untuk Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas IX ("PUT IX").

Pada tanggal 30 September 2021 melalui surat No. B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD IX kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-207/D.04/2021 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham.

Hasil dari PMHMETD IX menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Desember 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 85,72% dan publik 14,28%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0487031 tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 September 2022, Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk tentang perubahan alamat kantor pusat Bank Raya dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Raya guna menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI 2020) yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0070827.AH.01.02 Tahun 2022, tanggal 30 September 2022.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD X kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.320.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 30 November 2022, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-250/D.04/2022 memberitahukan mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.993.201.832 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (lanjutan)

Hasil dari PMHMETD X menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 26 Desember 2022, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.107.814 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya meningkat menjadi 86,85% dan publik 13,15%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0410365 tanggal 26 Desember 2022.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir Bank Raya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 14 tanggal 23 Mei 2023 telah memberikan persetujuan untuk PMTHMETD sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0066677 tanggal 23 Mei 2023. Atas PMTHMETD untuk program MESOP, jumlah modal ditempatkan dan disetor dalam pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Bank Raya berubah menjadi sebanyak 24.740.494.294 lembar saham sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 86,85% dan publik 13,15%.

Total aset Bank Raya pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp11.471.954 dan Rp13.949.884 atau 0,62% dan 0,75% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp661.780 dan Rp778.359 atau 0,46% dan 0,58% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank Raya adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. Bank Raya berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUups/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Kantor pusat Bank Raya berlokasi di Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, dan memiliki 8 kantor cabang, 10 *community branch*, 8 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas.

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 lembar saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270 (nilai penuh). Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance) (lanjutan)

Total aset BRI Remittance pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp23.582 dan Rp17.982 atau 0,0013% dan 0,00096% dari total aset konsolidasian.

Sesuai dengan izin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator (MSO)* dan *Money Lender Business*, maka ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi, *money exchange*, dan *financing* (baik untuk perusahaan maupun perorangan, dalam hal ini pekerja migran Indonesia) serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan BRI Group yang dimiliki oleh nasabah BRI Group yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

BRI Remittance *Local Management Office (LMO)*/Kantor pusat berlokasi di RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.626.643. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 lembar saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd.. Sebagai akibat dari penerbitan saham baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd. kepada FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 263.580 lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.358 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82%. Adapun perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No. S.315/NB.02/2023 tanggal 26 Februari 2023 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam Akta No. 25 tanggal 8 Juni 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-9978922 tanggal 16 Juni 2023 serta telah mendapat persetujuan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0033982.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp23.528.048 dan Rp21.627.641 atau 1,27% dan 1,16% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan premi periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp6.427.389 dan Rp6.359.419 atau 4,45% dan 4,71% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 28 kantor SO (service office).

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun aset lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan selanjutnya sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 24 tanggal 16 Juni Tahun 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-0034000.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam rangka penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar BRI Finance dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.715.227 dan Rp7.321.870 atau 0,47% dan 0,39% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp876.091 dan Rp625.140 atau 0,61% dan 0,46% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Menara Brilian Lantai 22, 21 & 1, Jalan Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta Selatan dan memiliki 26 kantor cabang.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn., di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (lanjutan)

Anggaran Dasar BRI Ventures diubah dan dinyatakan kembali melalui Akta No. 65 tanggal 25 April 2022 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., antara lain dalam rangka penyesuaian Pasal 3 Ayat (1) Anggaran Dasar BRI Ventures dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI 2020) dan dicatat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0030721.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 April 2022 (“Anggaran Dasar”).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRI Ventures diubah berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2023 terkait dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 45 Tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048199 tanggal 31 Maret 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura konvensional termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.659.593 dan Rp2.176.790 atau 0,14% dan 0,12% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (“PPJB”) dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (“Danareksa Sekuritas”) dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Notaris Masjuki, S.H., pengganti dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar BRIDS dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor BRIDS yang dituangkan dalam Akta No. 91 Notaris Imas Fatimah, S.H., tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (lanjutan)

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan BRIDS sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta No. 1 Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan nama BRIDS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, yaitu perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Tahun 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh BRI sesuai dengan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No. S-555/PM.21/2022 tanggal 24 Juni 2022 dan telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga kepemilikan saham BRI menjadi 71% dari total saham BRIDS dan sebesar 29% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero). Perubahan ini diberitahukan pada Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BRIDS dituangkan dalam Akta No. 86 tanggal 17 April 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024267.AH.01.02.Tahun 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058587 tanggal 2 Mei 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Danareksa Sekuritas.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

BRIDS memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perizinan yang telah dimiliki, BRIDS juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.229.293 dan Rp1.648.173 atau 0,07% dan 0,09% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp29.882 dan Rp13.517 atau 0,02% dan 0,01% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 24 Gerai dan 3 kemitraan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu bernama PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur) menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, SH., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance") dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Tri Wahyuwidayati, S.H., M.Kn., di Jakarta, pada Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan dilakukan perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Anggaran Dasar BRI Insurance mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta No. 26 tanggal 26 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., MKn, di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00388682.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023, serta pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0089063 tanggal 6 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Asuransi Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non-konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungjawaban jiwa.

BRI Insurance memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

BRI Insurance mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.342.489 dan Rp4.891.250 atau 0,34% dan 0,26% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah, dan premi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.030.405 dan Rp918.317 atau 0,71% dan 0,68% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 21 kantor cabang konvensional, 2 kantor cabang syariah, 13 kantor perwakilan *marketing*, 2 kantor perwakilan *marketing* syariah, 56 *marketing channel* dan 21 *marketing office* syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Pegadaian (Pegadaian)

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/*platform digital* (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Total aset Pegadaian pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp80.301.458 dan Rp72.920.622 atau 4,34% dan 3,91% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah dan emas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp16.656.836 dan Rp15.852.254 atau 11,54% dan 11,74% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.444 kantor unit pelayanan cabang.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian Nomor: 1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C-11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah Nomor: 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No. 5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 18 tanggal 7 Juni 2023 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana Keputusan Nomor: AHU-0037792.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2023. Pemberitahuan perubahannya telah dicatat pada database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani Nomor : AHU-AH.01.09-0134474 tertanggal 5 Juli 2023.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

Total aset PNM pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp50.898.917 dan Rp46.744.758 atau 2,75% dan 2,51% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga dan syariah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp10.546.806 dan Rp8.871.938 atau 7,30% dan 6,57% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara PNM, Jalan Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan memiliki 62 kantor cabang, 3.849 kantor unit Mekaar, 641 kantor unit ULaMM (termasuk 20 kantor unit representatif).

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM))

Pada tanggal 27 September 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBS") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 10.500.000 lembar saham atau setara dengan 35% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp371.959 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1453/PM.21/2018 tanggal 14 Desember 2018. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) (dahulu PT Danareksa Investment Management (DIM)) (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 30 November 2022 BRI telah menandatangani AJB dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham DIM dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 9.000.000 lembar saham atau setara dengan 30% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp360.000 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT Danareksa Investment Management. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM.

Perubahan secara keseluruhan anggaran dasarnya telah dimuat dalam akta tertanggal 1 Februari 2019 No. 01 dibuat di hadapan M. Nova Faisal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-0006825.AH.01.02 Tahun 2019 serta pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29 Maret 2019 No. 26, Tambahan No. 10084.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019.

Anggaran Dasar DIM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Berdasarkan Akta Pernyataan tentang Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Danareksa Investment Management No. 4 tanggal 4 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn., di Jakarta Pusat, telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan meliputi perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management menjadi bernama PT BRI Manajemen Investasi ("BRI-MI"), perubahan tempat kedudukan Perseroan, yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan dan beralamat di Plaza BP Jamsostek Lantai 11, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 112 Blok B Jakarta 12910, berubah menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, yang beralamat di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210 dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) 2020.

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar, maksud dan tujuan BRI-MI adalah melakukan kegiatan usaha pengelolaan portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada reksa dana, melakukan kegiatan memberi nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi, melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh izin usaha untuk suatu reksa dana (promotor reksa dana), melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada *private equity* dan melakukan kegiatan - kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Total aset BRI-MI pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp281.848 dan Rp276.520 atau 0,02% dan 0,01% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp429 atau 0,0003% dari total pendapatan bunga, syariah, premi, dan emas konsolidasian.

BRI-MI berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat kantor di Gedung BRI II Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta Pusat 10210.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Hongkong dan Dolar Taiwan Baru. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian diperoleh ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrument terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori:

- a. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.
- b. Liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal transaksi.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan, dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No. 110, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 110, BRI dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai berikut (lanjutan):

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

BRI dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risikonya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 71.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini (lanjutan):

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3*, dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1* : Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2* : Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.
- *Stage 3* : Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.
- POCI : Aset POCI adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan ECL hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu yang telah diformalkan di dalam Surat Edaran Bank.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-*recover* oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah EIR awal.

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran, (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance*, dan (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 71 mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik/*good*, dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beragunan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai pengurang nilai tercatat karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI dan entitas anak menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, dan *Term Deposit*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, *deposit on call*, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *U.S Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, Obligasi Pemerintah Taiwan, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Pinjaman syariah

Pinjaman yang diberikan terutama terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan entitas anak, dimana entitas anak membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara entitas anak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Piutang pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi sedangkan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada entitas asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan di bawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 71.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Kapal	15
Komputer dan mesin	3 - 8
Perlengkapan kantor	3 - 8
<i>E-Channel</i>	3 - 5
Satelit	15
<i>Main system</i>	5
<i>Non main system</i>	3

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “surplus revaluasi aset tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “aset tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “aset tetap”. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK No. 73 tentang Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait. BRI menerapkan sewa yang termasuk PSAK No. 73 atas kelas aset tanah bangunan (landed) dan kendaraan roda empat dengan aset pendasar bernilai di atas Rp75.000.000 (nilai penuh) dan mempunyai jangka waktu sewa lebih dari 12 bulan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian;
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
 - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, BRI dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a. Pembayaran lunas di muka;
- b. Pembayaran angsuran tetap; dan
- c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counterpart*.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan Bank Raya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, *deposit on call*, dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, BRI Multifinance, Pegadaian dan PNM adalah Obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), *Long Term Notes* (LTN) dan Sukuk *Mudharabah*. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported* (IBNR)).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungansian asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungansian yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungansian atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggunganan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pekerja yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja - pekerja tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pekerja yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "opsi saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ag. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk BRI dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 September 2023	31 Desember 2022
1 Dolar Amerika Serikat	15.455,00	15.567,50
1 Pound Sterling Inggris	18.921,56	18.786,09
1 Yen Jepang	103,89	117,81
1 Euro Eropa	16.391,58	16.581,72
1 Dolar Hong Kong	1.974,11	1.996,55
1 Riyal Arab Saudi	4.120,50	4.139,00
1 Dolar Singapura	11.349,37	11.592,88
1 Ringgit Malaysia	3.296,72	3.533,66
1 Dolar Australia	10.014,07	10.557,88
1 Renminbi	2.116,69	2.238,91
1 Baht Thailand	423,89	450,71
1 Franc Swiss	16.990,05	16.827,00
1 Dolar Kanada	11.494,98	11.486,39
1 Dolar Brunei Darussalam	11.285,14	11.538,75
1 Kroner Denmark	2.198,38	2.229,65
1 Won Korea Selatan	11,50	12,35
1 Dolar Selandia Baru	9.315,50	9.851,12
1 Kina Papua Nugini	4.234,71	4.421,19
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.207,85	4.238,88
1 Kroner Swedia	1.426,46	1.487,84
1 Kroner Norwegia	1.456,06	1.572,28
1 Rupee India	186,04	188,11
1 Peso Filipina	273,23	279,44
1 Dolar Taiwan Baru	481,08	506,13
1 Dong Vietnam	0,64	0,66

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 5 (lima) Kantor Cabang di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Pendapatan, beban, laba dan rugi menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir periode merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri (lanjutan)

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut (lanjutan):

- c. Modal saham dan tambahan modal disetor menggunakan kurs historis.
- d. Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

ak. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ak. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei.

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pembiayaan (lanjutan)

Bukti seperti ini termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk efek-efek

Manajemen BRI menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Dikarenakan program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas manfaat polis masa depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

an. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan Bank Raya tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif, namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non-produktif, manajemen BRI dan Bank Raya menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

ao. Pendapatan dan Beban Penjualan Emas

Pendapatan dari penjualan emas diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi entitas anak pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bisnis emas juga diakui ketika suatu produk telah diserahkan kepada pelanggan atau memenuhi skema "penjualan ketika pengiriman ditunda". Pengakuan pendapatan tersebut menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ap. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas BRI yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas BRI. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

aq. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 1 "*Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*". Amandemen ini mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain yang material adalah material terhadap laporan keuangan.
- b. Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 16 "*Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*". Amandemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sebagai biaya perolehan aset tetap.
- c. Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 8 "*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*". Amandemen ini menjelaskan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi perubahan dalam estimasi akuntansi.
- d. Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amandemen ini diadopsi dari amandemen IAS No. 12 "*Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*". Amandemen ini menjelaskan deskripsi dan pengecualian pengakuan awal untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ar. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		21.908.896		25.980.803
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	51.049.469	797.354	41.494.434	645.965
Dolar Singapura	67.690.027	768.240	17.835.516	206.765
Riyal Arab Saudi	60.124.924	352.184	15.344.795	63.512
Euro Eropa	7.288.478	119.470	10.089.844	167.307
Ringgit Malaysia	26.202.048	86.381	31.255.724	110.447
Dolar Australia	2.609.637	26.133	13.146.160	138.796
Dirham Uni Emirat Arab	3.657.525	15.390	5.329.735	22.592
Pound Sterling Inggris	633.326	11.984	1.360.951	25.567
Yen Jepang	109.630.794	11.389	42.609.961	5.020
Dolar Hong Kong	3.475.446	6.861	4.555.056	9.094
Dolar Brunei Darussalam	604.795	6.825	810.707	9.355
Renminbi	2.674.026	5.660	1.795.579	4.020
Franc Swiss	283.510	4.817	238.930	4.020
Dolar Selandia Baru	431.023	4.015	575.438	5.669
Dolar Kanada	331.970	3.816	351.860	4.042
Peso Filipina	3.890.430	1.063	6.075.560	1.698
Dolar Taiwan Baru	1.387.042	667	575.978	292
Baht Thailand	926.620	393	3.277.430	1.477
Dong Vietnam	594.153.000	378	899.812.000	593
Won Korea Selatan	27.761.387	319	19.834.591	245
Rupiah India	823.317	153	600.712	113
Kina Papua Nugini	20.542	87	19.540	86
		2.223.579		1.426.675
Total		24.132.475		27.407.478

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp4.729.997 dan ASD871.898 (nilai penuh) pada tanggal 30 September 2023 serta Rp4.554.211 dan ASD809.680 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan dan yang dijaminkan oleh BRI dan entitas anak.

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari Aset Lain-lain (Catatan 17).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		82.774.899		141.071.603
Dolar Amerika Serikat	602.268.701	9.308.063	633.598.631	9.863.547
Total		92.082.962		150.935.150

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah 4 (empat) kali dengan perubahan terakhir yaitu PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 30 Juni 2022 sebagaimana telah diubah dengan perubahan terakhir PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023.

Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif tanggal 25 Februari 2022, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana telah diubah dengan perubahan terakhir PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023.

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung sesuai dengan PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah 4 (empat) kali dengan perubahan terakhir yaitu PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 yang dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana telah diubah 5 (lima) kali dengan perubahan terakhir yaitu PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer	6,60%	7,00%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata ^{*)}	6,60	7,00
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	6,00	6,00
<u>Mata uang asing</u>	4,00	4,00
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

^{*)} Bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah pada September 2023 dan Desember 2022 sebesar 2,40% dan 2,00%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 5 (lima) kali menjadi PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer*)	6,77%	12,11%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata*)	6,77	12,11
PLM (d/h GWM Sekunder)	12,28	14,40
<u>Mata uang asing</u>	4,82	4,24
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,82	2,24

*) Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 1 Tahun 2023.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>30 September 2023</u>		<u>31 Desember 2022</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		375.888		328.752
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	922.698.004	14.260.298	1.057.828.412	16.467.742
Euro Eropa	86.562.606	1.418.897	27.256.867	451.966
Yen Jepang	12.827.872.285	1.332.648	3.474.319.128	409.310
Dolar Singapura	71.990.542	817.047	99.800.149	1.156.971
Renminbi	234.617.632	496.613	310.302.142	694.739
Pound Sterling Inggris	17.676.308	334.463	21.217.574	398.595
Dolar Australia	31.904.720	319.496	27.828.214	293.807
Dolar Hong Kong	115.871.066	228.742	100.637.976	200.929
Dolar Selandia Baru	7.051.965	65.693	19.893.130	195.970
Dolar Kanada	2.526.537	29.042	2.587.730	29.724
Ringgit Malaysia	6.800.232	22.418	798.540	2.822
Franc Swiss	1.081	18.370	5.783.698	97.322
Riyal Arab Saudi	3.689.595	15.203	6.228.883	25.781

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Dolar Taiwan Baru	17.643.856	8.488	8.615.531	4.361
Dirham Uni Emirat Arab	1.996.229	8.400	2.909.039	12.331
Kroner Norwegia	3.742.734	5.450	4.024.099	6.327
Kroner Swedia	3.668.024	5.232	8.466.273	12.596
Baht Thailand	4.925.230	2.088	911.145	411
		19.388.588		20.461.704
		19.764.476		20.790.456
<u>Pihak berelasi (Catatan 4)</u>				
<u>Rupiah</u>		494.697		670.798
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	10.671.187	164.923	1.038.224	16.163
Dolar Hong Kong	10.209.183	20.154	5.517.809	11.017
		185.077		27.180
		679.774		697.978
Total		20.444.250		21.488.434
Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.340)		(18.577)
Total - Bersih		20.408.910		21.469.857

b) Berdasarkan Bank:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Standard Chartered Bank	136.982	41.470
PT Bank Central Asia Tbk	86.641	64.628
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33.850	38.497
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.103	16.861
PT Bank DKI	17.066	52.809
PT Bank Ganesha Tbk	9.332	3.678
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	8.284	16.263
Lainnya	63.630	94.546
	375.888	328.752

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	6.898.016	13.015.929
Standard Chartered Bank	5.855.035	1.920.914
The Bank of New York Mellon	1.566.884	61.431
SMBC	850.668	143.694
Bank of America	752.891	930.161
HSBC, Ltd	655.668	322.555
MUFG Bank, Ltd	482.004	265.884
Lainnya	2.327.422	3.801.136
	<u>19.388.588</u>	<u>20.461.704</u>
	<u>19.764.476</u>	<u>20.790.456</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	148.388	200.538
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	143.157	127.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.180	205.434
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74.952	137.390
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	17	15
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	3	49
	<u>494.697</u>	<u>670.798</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.797	8.361
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.280	18.819
	<u>185.077</u>	<u>27.180</u>
	<u>679.774</u>	<u>697.978</u>
Total	20.444.250	21.488.434
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.340)	(18.577)
Bersih	<u>20.408.910</u>	<u>21.469.857</u>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Rupiah	0,06%	0,08%
Mata uang asing	1,87	2,63

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	21.488.434	-	-	21.488.434
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.044.184)	-	-	(1.044.184)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	20.444.250	-	-	20.444.250
	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	14.065.097	-	-	14.065.097
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	7.423.337	-	-	7.423.337
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	21.488.434	-	-	21.488.434

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.577	-	-	18.577
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	16.761	-	-	16.761
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	35.340	-	-	35.340
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	29.078	-	-	29.078
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(10.722)	-	-	(10.722)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	221	-	-	221
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	18.577	-	-	18.577

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Deposit Facility</i>		3.813.970		5.873.912
<i>Term Deposit</i>		-		14.995.561
		<u>3.813.970</u>		<u>20.869.473</u>
<i>Inter-bank call money</i>				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		200.000		200.000
PT BPD Sumatera Utara		200.000		200.000
PT Bank Nationalnobu Tbk		170.000		-
PT Bank DBS Indonesia		100.000		-
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo		100.000		-
PT BPD Sulawesi Tenggara		100.000		-
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta		100.000		-
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		100.000		-
PT BPD Kalimantan Selatan		100.000		-
PT Bank Ina Perdana Tbk		13.000		-
PT Bank OCBC NISP Tbk		-		250.000
PT Bank DKI		-		400.000
Lembaga Keuangan Lainnya		21.350		-
		<u>1.204.350</u>		<u>1.050.000</u>
Deposito Berjangka				
PT Bank DKI		82.250		89.000
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo		44.900		20.600
PT BPD Sulawesi Selatan Barat		42.400		-
PT Bank Permata Tbk		40.000		40.000
PT BPD Sumatera Utara		35.000		-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		31.000		35.800
PT Bank Mega Tbk		16.900		22.500
PT Bukopin Syariah		15.000		13.000
PT Allo Bank Indonesia Tbk		13.000		-
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah		11.000		10.000
PT Bank MNC Internasional Tbk		-		75.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		-		59.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-		195.000
PT BPD Jawa Tengah		-		18.000
Lembaga Keuangan Lainnya		167.270		58.659
		<u>498.720</u>		<u>637.059</u>
		<u>5.517.040</u>		<u>22.556.532</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>	350.000.000	5.438.777	2.204.538.946	34.319.160
		5.438.777		34.319.160
<u>Inter-bank call money</u>				
Federal Reserve Bank	169.698.038	2.622.683	309.356.898	4.815.913
Wells Fargo Bank, N.A	48.000.000	741.840	70.896.213	1.103.677
The Bank of New York Mellon Corporation	46.200.000	714.021	87.500.000	1.362.156
CTBC Bank Co, Ltd.	10.000.000	154.550		-
Standard Chartered Bank	6.326.212	97.772	22.854.648	355.790
First Commercial Bank Co., Ltd	5.000.000	77.275		-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4.870.088	75.267	27.662.978	430.643
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	673.102	10.403		-
JP Morgan Chase Bank, N.A		-	1.830.000	28.489
Lembaga Keuangan Lainnya	977.840	15.113	366.045	5.699
		4.508.924		8.102.367
<u>Deposito berjangka</u>				
U.S. Bankcorp	422.084	6.523	803.060	12.502
Lembaga Keuangan Lainnya	131.721	2.036	294.638	4.587
		8.559		17.089
<u>Penempatan lainnya</u>				
<u>Banker's Acceptance</u>				
PT Bank IBK Indonesia Tbk	30.000.000	463.650		-
PT Bank Mega Tbk	30.000.000	463.650		-
PT Bank KEB Hana	10.000.000	154.550		-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-	75.000	1.167.562
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		-	40.000	622.700
		1.081.850		1.790.262
		11.083.110		44.228.878
<u>Euro Eropa</u>				
<u>Inter-bank call money</u>				
ING Bank N.V		-	34.000.000	563.778
		-		563.778
<u>Dolar Taiwan Baru</u>				
<u>Inter-bank call money</u>				
Sinopac Bank	208.000.000	100.064		-
		100.064		-
		11.183.174		44.792.656
		16.700.214		67.349.188

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri Taspen Pos		100.000		-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-		200.000
		100.000		200.000
<i>Deposito berjangka</i>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		556.600		502.857
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		201.258		125.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		93.050		44.156
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		1.000
		850.908		673.263
		950.908		873.263
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.000.000	1.313.675	90.000.000	1.401.075
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000	463.650	50.000.000	778.375
		1.777.325		2.179.450
		2.728.233		3.052.713
Total		19.428.447		70.401.901
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.352)		(1.981)
Bersih		19.423.095		70.399.920

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	5.280.120	22.488.062
> 1 bulan - 3 bulan	235.920	51.500
> 3 bulan - 1 tahun	1.000	16.970
	<u>5.517.040</u>	<u>22.556.532</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	10.564.974	43.516.829
> 1 bulan - 3 bulan	618.200	497.452
> 3 bulan - 1 tahun	-	778.375
	<u>11.183.174</u>	<u>44.792.656</u>
	<u>16.700.214</u>	<u>67.349.188</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	823.358	867.707
> 1 bulan - 3 bulan	127.550	5.506
> 3 bulan - 1 tahun	-	50
	<u>950.908</u>	<u>873.263</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	463.650	934.050
> 3 bulan - 1 tahun	1.313.675	1.245.400
	<u>1.777.325</u>	<u>2.179.450</u>
	<u>2.728.233</u>	<u>3.052.713</u>
Total	19.428.447	70.401.901
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.352)	(1.981)
Bersih	<u>19.423.095</u>	<u>70.399.920</u>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	5,00%	5,04%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	5,90	5,38
<u>Mata Uang Asing</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	5,35%	4,32%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	0,00	3,17

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	<u>30 September 2023</u>			<u>Total</u>
	<u>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</u>	<u>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</u>	<u>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</u>	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	70.401.901	-	-	70.401.901
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.428.447	-	-	19.428.447
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(70.401.901)	-	-	(70.401.901)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	19.428.447	-	-	19.428.447

	<u>31 Desember 2022</u>			<u>Total</u>
	<u>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</u>	<u>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</u>	<u>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</u>	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	58.982.842	-	-	58.982.842
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	70.395.245	-	-	70.395.245
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(58.976.186)	-	-	(58.976.186)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	70.401.901	-	-	70.401.901

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.981	-	-	1.981
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.417	-	-	5.417
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.981)	-	-	(1.981)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(65)	-	-	(65)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	5.352	-	-	5.352
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	6.177	-	-	6.177
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.270	-	-	2.270
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.177)	-	-	(6.177)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(289)	-	-	(289)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.981	-	-	1.981

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya dilakukan penilaian secara kolektif.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat jumlah dana yang diblokir.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya.

7. EFEK-EFEK

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Reksadana		641.049		2.091.040
Sertifikat Bank Indonesia		437.087		-
Obligasi		184.860		148.223
Obligasi Subordinasi		47.024		47.633
Lainnya		1.488.806		1.619.738
		2.798.826		3.906.634
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	141.902.247	2.193.099		-
Sertifikat Bank Indonesia	16.658.671	257.460		-
Obligasi	978.324	15.120		-
Reksadana	565.799	8.744	569.718	8.869
		2.474.423		8.869
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		11.699.051		10.389.097
Reksadana		2.501.240		4.985.002
Obligasi		162.895		170.826
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		19.710		18.554
Obligasi Subordinasi		2.005		2.036
Lainnya		1.277.463		1.257.373
		15.662.364		16.822.888
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	40.554.635	626.772	13.927.146	216.811
Obligasi	13.553.113	209.463	10.320.912	160.671
		836.235		377.482
		21.771.848		21.115.873

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Reksadana		8.621.667		6.972.076
Sertifikat Bank Indonesia		4.527.823		-
Obligasi		2.952.822		3.377.496
Obligasi Subordinasi		1.008		93.617
Lainnya		84.877		86.002
		16.188.197		10.529.191
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	139.289.818	2.152.724	112.707.139	1.754.568
Sertifikat Bank Indonesia	79.736.752	1.232.332	56.127.490	873.765
Reksadana	50.385.000	778.700	50.620.000	788.027
Obligasi	47.377.080	732.213	24.845.860	386.788
<i>U.S. Treasury Bills</i>	4.991.206	77.139		-
		4.973.108		3.803.148
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	131.200.625	1.489.044	145.317.508	1.684.648
<i>Singapore Government Securities</i>	48.207.996	547.130	48.848.395	566.294
Obligasi	943.328	10.706	939.204	10.888
		2.046.880		2.261.830
<u>Dolar Taiwan Baru</u>				
Obligasi Pemerintah Taiwan	252.627.800	121.533	302.445.950	153.075
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	100.000.000	48.108	435.000.000	220.164
		169.641		373.239

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		60.155.355		75.152.636
Obligasi		6.653.673		7.564.070
Reksadana		5.061.005		3.662.568
Medium-Term Note		267.370		285.543
Negotiable Certificate of Deposit		9.855		9.277
Obligasi Subordinasi		-		25.454
Lainnya		102.399		106.778
		<u>72.249.657</u>		<u>86.806.326</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.522.961.672	38.992.373	2.704.497.254	42.102.261
Obligasi	260.880.884	4.031.914	263.039.300	4.094.864
Negotiable Certificate of Deposit		-	20.300.000	316.020
		<u>43.024.287</u>		<u>46.513.145</u>
<u>Yen Jepang</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	14.650.960	240.152	2.329.747.301	274.468
		<u>240.152</u>		<u>274.468</u>
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.376.297.348	246.862	14.547.325	241.220
		<u>246.862</u>		<u>241.220</u>
		<u>139.138.784</u>		<u>150.802.567</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi		25.138		25.161
		25.138		25.161
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.000.000	46.365	7.943.535	123.661
Obligasi	2.996.452	46.310	2.994.680	46.620
Lainnya	1.341.699.370	20.735.966	1.466.142.152	22.824.168
		20.828.641		22.994.449
<u>Dolar Singapura</u>				
Obligasi	9.523.404	108.085	9.575.258	111.005
		108.085		111.005
<u>Pound Sterling Inggris</u>				
Lainnya	20.033.799	382.504		-
		382.504		-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		94.622.192		102.477.479
Obligasi		540.744		628.726
<i>Medium-Term Note</i>		11.000		11.000
Obligasi Subordinasi		7.000		7.000
		95.180.936		103.124.205
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.869.170.077	28.888.024	1.981.372.686	30.845.019
Obligasi	19.732.881	304.972	27.249.237	424.202
Lainnya		-	15.000.000	233.513
		29.192.996		31.502.734
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	35.926.527	588.892	39.128.846	648.824
		588.892		648.824
		146.307.192		158.406.378
Total		307.217.824		330.324.818
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(91.111)		(82.835)
Bersih		307.126.713		330.241.983

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	18.987.021	14.435.825
> 1 tahun	25.140	25.161
	<u>19.012.161</u>	<u>14.460.986</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	13.085.504	14.760.973
> 1 bulan - 3 bulan	6.077.387	6.107.782
> 3 bulan - 1 tahun	11.665.993	8.526.161
> 1 tahun	154.398	157.624
	<u>30.983.282</u>	<u>29.552.540</u>
	<u>49.995.443</u>	<u>44.013.526</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	87.912.021	103.629.214
> 1 bulan - 3 bulan	-	153.953
> 3 bulan - 1 tahun	6.401.350	8.689.228
> 1 tahun	88.779.586	94.281.024
	<u>183.092.957</u>	<u>206.753.419</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	44.972.068	48.032.461
> 1 bulan - 3 bulan	-	481.486
> 3 bulan - 1 tahun	5.362.430	1.678.235
> 1 tahun	23.839.926	29.365.691
	<u>74.129.424</u>	<u>79.557.873</u>
	<u>257.222.381</u>	<u>286.311.292</u>
Total	307.217.824	330.324.818
Dikurangi		
cadangan kerugian penurunan nilai	(91.111)	(82.835)
Bersih	<u>307.126.713</u>	<u>330.241.983</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	7.179.917	7.246.094
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	3.837.004	2.456.006
Obligasi Pemerintah Sukuk	622.349	488.608
Obligasi Republik Indonesia	59.781	198.389
	11.699.051	10.389.097
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Sukuk	170.447	105.755
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.193.099	-
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika Serikat	456.325	111.056
	2.819.871	216.811
	14.518.922	10.605.908
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	43.896.286	49.232.653
Obligasi Pemerintah Sukuk	14.877.002	22.700.073
Obligasi Republik Indonesia	1.382.067	3.022.520
Surat Perbendaharaan Negara	-	197.390
	60.155.355	75.152.636

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>(lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	21.286.690	22.920.721
Obligasi Pemerintah Sukuk	17.705.683	19.181.540
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.152.724	1.754.568
<i>Singapore Government Securities</i>	547.130	566.294
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	246.862	274.468
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	240.152	241.220
<i>U.S. Treasury Bills</i>	77.139	-
Obligasi Pemerintah Taiwan	121.533	153.075
	42.377.913	45.091.886
	102.533.268	120.244.522
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	81.556.370	83.781.068
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.045.738	18.676.160
Obligasi Republik Indonesia	20.084	20.251
	94.622.192	102.477.479
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	16.462.770	17.863.289
Obligasi Pemerintah Sukuk	12.471.619	12.981.730
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	588.892	648.824
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	-	123.661
	29.523.281	31.617.504
	124.145.473	134.094.983
Total	241.197.663	264.945.413

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
Rupiah				
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>				
FR0070	8,38	15 Mar 2024	8,38	15 Mar 2024
FR0077	8.13	15 Mei 2024	8.13	15 Mei 2024
FR0081	6.50	15 Juni 2025	6.50	15 Juni 2025
FR0082	7.00	15 Sep 2030	7.00	15 Sep 2030
FR0084	7.25	15 Feb 2026	7.25	15 Feb 2026
FR0085	7.75	15 Apr 2031	7.75	15 Apr 2031
FR0086	5.50	15 Apr 2026	5.50	15 Apr 2026
FR0087	6.50	15 Feb 2031	6.50	15 Feb 2031
FR0090	5.13	15 Apr 2027	5.13	15 Apr 2027
FR0091	6.38	15 Apr 2032	6.38	15 Apr 2032
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Sukuk				
PBS003	6,00	15 Jan 2027	6,00	15 Jan 2027
PBS004	6,10	15 Feb 2037	6,10	15 Feb 2037
PBS017	6,13	15 Okt 2025	6,13	15 Okt 2025
PBS026	6.63	15 Okt 2024	6.63	15 Okt 2024
PBS029	6,38	15 Mar 2034	6,38	15 Mar 2034
PBS030	5,88	15 Jul 2028	5,88	15 Jul 2028
PBS031	4,00	15 Jul 2024	4,00	15 Jul 2024
PBS032	4,88	15 Jul 2026	4,88	15 Jul 2026
PBS036	5.38	15 Ags 2025	5.38	15 Ags 2025
SR017	5.90	10 Sep 2025	5.90	10 Sep 2025
Obligasi Republik Indonesia				
ORI018	5,70	15 Okt 2023	5,70	15 Okt 2023
ORI019	5,57	15 Feb 2024	5,57	15 Feb 2024
ORI020	4,95	15 Okt 2024	4,95	15 Okt 2024
ORI021	4,90	15 Feb 2025	4,90	15 Feb 2025
ORI022	5,95	15 Okt 2025	5,95	15 Okt 2025
ORI023	5.90	15 Juli 2026	-	-
Mata uang asing				
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 24	4,35	10 Sep 2024	4,35	10 Sep 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Agu 2024	3,90	20 Agu 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 25A	2,30	23 Jun 2025	2,30	23 Jun 2025
INDOIS 26	4,55	29 Mar 2026	4,55	29 Mar 2026
INDOIS 27	4,15	29 Mar 2027	4,15	29 Mar 2027
INDOIS 28	4,40	1 Mar 2028	4,40	1 Mar 2028
INDOIS 29	4,45	20 Feb 2029	4,45	20 Feb 2029
INDOIS 30	2,80	23 Jun 2030	2,80	23 Jun 2030

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>				
Dolar Amerika Serikat				
RI1023	5,38	17 Okt 2023	5,38	17 Okt 2023
RI0124	5,88	15 Jan 2024	5,88	15 Jan 2024
RI0125	4,13	15 Jan 2025	4,13	15 Jan 2025
RI0727	3,85	18 Jul 2027	3,85	18 Jul 2027
RI0128	3,50	11 Jan 2028	3,50	11 Jan 2028
RI0128	4,55	11 Jan 2028	-	-
RI0428	4,10	24 Apr 2028	4,10	24 Apr 2028
RI0331	1,85	12 Mar 2031	1,85	12 Mar 2031
RI0929	3,40	18 Sep 2029	3,40	18 Sep 2029
RI0443	4,63	15 Apr 2043	4,63	15 Apr 2043
Obligasi Pemerintah Euro Eropa				
RIEUR0725	3,38	30 Jul 2025	3,38	30 Jul 2025
RIEUR0227	0,90	14 Feb 2027	0,90	14 Feb 2027
RIEUR0729	1,00	28 Jul 2029	1,00	28 Jul 2029
RIEUR0334	1,35	23 Mar 2034	1,35	23 Mar 2034
RIEUR0623	-	-	2,63	14 Jun 2023
Obligasi Pemerintah Yen Jepang				
RIJPY0524	0,33	27 Mei 2024	0,33	27 Mei 2024
RIJPY0624	0,26	7 Jun 2024	0,26	7 Jun 2024
RIJPY0526	0,57	27 Mei 2026	0,57	27 Mei 2026
Obligasi Pemerintah Taiwan				
A08101	0,63	14 Jan 2024	0,63	14 Jan 2024
A10109	-	-	0,25	26 Agu 2023
A11106	1,00	23 Jun 2027	1,00	23 Jun 2027
A95107	2,13	10 Nov 2026	2,13	10 Nov 2026
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>U.S. Treasury Bills</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>				
SIGB 0625	2,38	1 Jun 2025	2,38	1 Jun 2025
SIGB 1125	0,50	1 Nov 2025	0,50	1 Nov 2025
SIGB 0626	2,13	1 Jun 2026	2,13	1 Jun 2026
SIGB 0528	2,36	1 Mei 2028	2,36	1 Mei 2028

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 89,59% sampai dengan 128,65% dan 89,19% sampai dengan 128,35% masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2023	31 Desember 2022
Nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Astra Sedaya Finance	50.103	19.854
PT Merdeka Copper Gold Tbk	42.037	20.250
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	33.226	19.143
PT Federal International Finance	24.979	-
PT Medco Power Indonesia	13.674	15.000
PT Indosat Tbk	10.540	10.636
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	10.301	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	59.424
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	3.916
	184.860	148.223
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Arkana Advance Technology	15.120	-
	15.120	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.079	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.421	5.037
PT Waskita Beton Precast Tbk	15.900	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11.471	150.434
PT Mandiri Tunas Finance	10.000	-
PT Timah (Persero) Tbk	5.024	5.046
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.309
	162.895	170.826
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	177.114	160.671
PT Pertamina (Persero)	26.295	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	6.054	-
	209.463	160.671
	572.338	479.720

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Astra Sedaya Finance	705.600	763.352
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	540.737	514.923
PT Federal International Finance	435.831	331.205
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	292.415	294.263
PT Maybank Indonesia Finance	191.838	183.595
PT Indosat Tbk	181.734	204.187
PT Indonesia Infrastructure Finance	131.870	156.840
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	121.629	90.552
PT Bank CIMB Niaga Tbk	110.470	161.482
Lainnya	240.698	677.097
	2.952.822	3.377.496
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	172.598	66.500
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	155.122	-
Toronto-Dominion Bank, N.A	115.275	115.259
CIMB Bank Berhad	54.629	54.634
Bank of America	8.465	8.529
Citigroup. Inc.	7.690	7.756
The Royal Bank of Canada	5.801	5.825
JP Morgan Chase Bank. N.A	5.618	7.303
Bank of Nova Scotia	5.497	5.485
Stanley Black & Decker. Inc.	5.347	5.401
Lainnya	196.171	110.096
	732.213	386.788
<u>Dolar Singapura</u>		
House and Development Board Singapore	10.706	10.888
	10.706	10.888

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.405.584	1.280.122
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.232.006	1.344.197
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	639.166	697.645
PT Pupuk Indonesia (Persero)	606.559	945.463
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	594.073	905.677
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	416.714	558.095
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	364.636	352.945
PT Mandiri Tunas Finance	335.713	159.486
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	194.727	194.446
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	185.629	226.456
Lainnya	678.866	899.538
	6.653.673	7.564.070
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.449.180	1.043.810
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	634.280	397.304
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	621.414	490.180
PT Pertamina (Persero)	487.897	1.233.446
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	414.681	417.438
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	195.767	196.433
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	176.980	162.883
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	38.155	139.262
PT Utama Karya (Persero)	13.560	14.108
	4.031.914	4.094.864
	14.381.328	15.434.106

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	15.138	15.161
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000
	25.138	25.161
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
United Overseas Bank	46.310	46.620
	46.310	46.620
<u>Dolar Singapura</u>		
House and Development Board Singapore	108.085	111.005
	108.085	111.005
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	285.598	294.662
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	79.390	79.681
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000	75.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000	35.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000
PT Bank Mandiri Taspen	17.419	17.677
PT Industri Kereta Api (Persero)	10.000	10.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.160	5.161
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	3.177	3.511
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.123
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	72.911
	540.744	628.726
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	176.705	177.877
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	62.157	62.466
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	41.877	41.904
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	24.233	24.501
PT Pertamina (Persero)	-	117.454
	304.972	424.202
	1.025.249	1.235.714
Total	15.978.915	17.149.540

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 September 2023	31 Desember 2022
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk				
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri E	9,25	16 Agustus 2023	-	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	9,50	23 Januari 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	9,15	16 April 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	8,10	4 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,90	7 Juli 2023	-	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,50	23 Juli 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B	5,60	22 Maret 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri C	6,25	22 Maret 2027	idAAA	idAAA
PT Astra Sedaya Finance				
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95	23 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,35	15 April 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2021 Seri B	5,30	22 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri B	5,70	22 Maret 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2022 Seri B	6,35	26 Agustus 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 Seri B	6,00	26 Julul 2026	idAAA	-
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk				
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2021 Seri B	8,50	15 April 2026	idAA-	idAA-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2022 Seri A	7,20	8 Maret 2027	idAA-	idAA-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2022 Seri B	8,10	8 Maret 2029	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agustus 2027	idAA-	idAA-
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2021 Seri B	8,20	29 Oktober 2028	idAA-	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023 Seri B	7,50	27 September 2028	idAA-	-
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023 Seri C	8,00	27 September 2030	idAA-	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 Seri B	10,25	9 September 2023	idA+	idA+
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022 Seri A	5,50	8 September 2023	idA+	idA+
Berkelanjutan IV Tahap I tahun 2022	10,30	13 Desember 2025	idA+	idA+
PT Merdeka Copper Gold Tbk				
Berkelanjutan IV Tahap I tahun 2022	10,30	13 Desember 2025	idA+	idA+
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022 Seri C	10,00	5 Agustus 2027	idA+	-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,75	24 Februari 2025	idA+	idA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (lanjutan)				
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022				
Seri A	6,00	21 Oktober 2023	idA+	idA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2023				
Seri B	10,25	11 Juli 2026	idA+	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023				
Seri B	10,25	25 Agustus 2026	idA+	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2022 Seri B	0,00	24 Februari 2025	idA+(sy)	idA+(sy)
PT Federal International Finance				
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020				
Seri B	7,25	7 Oktober 2023	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021				
Seri B	6,25	8 Juni 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021				
Seri B	5,30	27 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023				
Seri B	6,80	24 Februari 2026	idAAA	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017				
Seri C	8,65	11 Juli 2027	idAAA	AAA***
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018				
Seri C	8,80	26 Oktober 2023	idAAA	AAA***
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022				
Seri B	6,25	8 Juli 2025	idAAA	AAA***
PT Maybank Indonesia Finance				
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021	6,30	23 Juni 2024	AAA(idn)	AA+(idn)
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022	5,80	30 Maret 2025	AAA(idn)	AA+(idn)
PT Indosat Tbk				
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015				
Seri D	11,20	8 Desember 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017				
Seri E	9,25	31 Mei 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017				
Seri E	8,65	9 November 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018				
Seri E	8,70	3 Mei 2028	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019				
Seri D	10,00	23 Juli 2029	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022				
Seri A	7,00	26 Oktober 2025	idAAA	idAAA
Seri B	7,70	26 Oktober 2027	idAAA	idAAA
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Toronto-Dominion Bank, N.A.				
Tahun 2024	1,25	13 Desember 2024	A1**)	A1**)
Tahun 2027	2,80	10 Maret 2027	A1**)	A**)
CIMB Bank Berhad				
Tahun 2027	2,13	20 Juli 2027	A3**)	A3**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾	
			30 September 2023	31 Desember 2022
Pihak ketiga (lanjutan)				
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>				
Bank of America				
Tahun 2026	1,32	19 Juni 2026	A1**)	A2**)
Tahun 2026	3,50	19 April 2026	A1**)	A2**)
Tahun 2031	2,50	13 Februari 2031	A1**)	A2**)
Tahun 2031	1,92	24 Oktober 2031	A1**)	A2**)
The Bank of Nova Scotia				
Tahun 2024	0,70	15 April 2024	A2**)	A2**)
Tahun 2025	1,30	11 Juni 2025	A2**)	A2**)
Tahun 2025	4,50	16 Desember 2025	Baa1**)	A2**)
Citigroup, Inc.				
Tahun 2024	3,75	16 Juni 2024	A3**)	A3**)
Tahun 2028	3,52	27 Oktober 2028	A3**)	A3**)
Tahun 2031	2,67	29 Januari 2031	A3**)	A3**)
JP Morgan Chase Bank, N.A				
Tahun 2026	2,01	13 Maret 2026	A1**)	A2**)
Tahun 2029	4,45	5 Desember 2029	A1**)	A2**)
PT Indonesia Infrastructure Finance				
Tahun 2026	1,50	27 Januari 2026	BBB***)	BBB***)
The Royal Bank of Canada				
Tahun 2024	2,55	16 Juli 2024	A1**)	A2**)
Tahun 2025	1,15	10 Juni 2025	A1**)	A2**)
Tahun 2026	4,65	27 Januari 2026	A3**)	Baa1**)
United Overseas Bank				
Tahun 2025	3,06	7 April 2025	Aa1**)	AA-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
Tahun 2031	3,40	9 Juni 2031	BBB-*)	-
<u>Dolar Singapura</u>				
Housing and Development Board Singapore				
Tahun 2025	2,63	17 September 2025	AAA***)	AAA***)
Tahun 2028	2,32	24 Januari 2028	AAA***)	AAA***)
Tahun 2028	1,54	12 Oktober 2028	AAA***)	AAA***)
Tahun 2029	1,97	25 Januari 2029	AAA***)	AAA***)
Tahun 2029	3,95	29 Januari 2029	AAA***)	AAA***)
Tahun 2029	3,44	13 September 2028	AAA***)	AAA***)
Pihak berelasi (Catatan 44)				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016				
Seri B****)	8,50	30 September 2023	idAAA	idAAA
Seri C	8,65	30 September 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2023				
Seri B	6,10	4 Juli 2028	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017				
Seri B	8,50	15 Juni 2024	idAAA	idAAA
Seri C	8,65	15 Juni 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020				
Seri A	7,75	12 Mei 2025	idAAA	idAAA
Seri B	8,30	12 Mei 2027	idAAA	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015				
Seri D	10,50	8 Juli 2025	idAAA	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017				
Seri C	8,70	13 Juli 2024	idAAA	idAA+
Seri D	8,90	13 Juli 2027	idAAA	idAA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Settlement dilakukan pada hari kerja Bank Indonesia berikutnya

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)				
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,00	28 Juni 2024	idAAA	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,80	19 Agustus 2023	-	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2022 Seri A	5,50	24 Mei 2025	idAAA	idAA+
PT Bank Mandiri Taspen				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,20	26 November 2024	idAAA	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri A	6,50	28 April 2024	idAAA	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021 Seri B	7,25	28 April 2026	idAAA	idAA
PT Utama Karya (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	8,55	21 Desember 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	8,07	6 Juni 2027	idAAA	idAAA
PT Industri Kereta Api (Persero)				
Mudharabah I Tahun 2020	10,59	24 Februari 2025	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan II Tahun 2017 Seri B	8,25	21 November 2024	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri A	7,75	13 Desember 2024	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri B	8,20	13 Desember 2026	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahun 2022 Seri A	7,10	5 Agustus 2027	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahun 2022 Seri B	8,00	5 Agustus 2029	idAA+	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	5 Juli 2023	-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri C	8,50	11 Juli 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70	3 November 2032	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	22 Februari 2028	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	19 Februari 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri D	9,60	19 Februari 2029	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,00	1 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri C	8,70	1 Agustus 2029	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,40	1 Oktober 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri D	9,40	1 Oktober 2034	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri A	7,20	18 Februari 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri B	7,70	18 Februari 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,00	18 Februari 2030	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri D	8,70	18 Februari 2035	idAAA	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 September 2023	31 Desember 2022
Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)				
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2020 Seri D	9,10	6 Mei 2030	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Seri A	6,70	8 September 2025	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	3 November 2032	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,75	18 Februari 2035	idAAA	idAAA
PT Pupuk Indonesia (Persero)				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,60	12 Juli 2024	AAA***)	AAA***)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri A	7,00	3 September 2023	AAA***)	AAA(idn)
Seri B	7,70	3 September 2025	AAA***)	AAA(idn)
Seri C	8,30	3 September 2027	AAA***)	-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri A	5,60	10 Maret 2024	AAA***)	AAA(idn)
Seri B	6,20	10 Maret 2026	AAA***)	AAA(idn)
Seri C	7,20	10 Maret 2028	AAA***)	AAA(idn)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	9,25	12 Februari 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,50	18 Februari 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	8,10	14 Juli 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V tahun 2021 Seri B	5,75	10 Februari 2024	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2021	6,00	17 November 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2022	6,95	21 September 2027	idAAA	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2023	6,85	22 Februari 2028	idAAA	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021	5,60	8 Juli 2024	idAAA	idAAA
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	8,50	7 Mei 2032	idAAA	idAAA
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)				
Obligasi II Tahun 2022 Seri A	7,00	8 Juli 2025	idAA	idAA
Seri B	7,80	8 Juli 2027	idAA	idAA
Obligasi I Tahun 2020 Seri A	9,95	1 September 2023	idAA	idAA
Seri B	10,55	1 September 2025	idAA	idAA
SBK II PT Perusahaan Pengelola Aset 2022	7,25	13 Desember 2023	B+***)	-

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019				
Seri D	8,50	28 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019				
Seri C	7,95	30 Oktober 2024	idAAA	idAAA
Seri D	8,30	30 Oktober 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019				
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA	idAAA
Sukuk Mudharabah I Tahap II Tahun 2019				
Seri D	8,55	28 Agustus 2026	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2020				
Seri B	7,60	21 Juli 2023	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2020				
Seri A	6,30	11 Desember 2023	idAAA	idAAA
Seri B	6,70	11 Desember 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022	6,98	8 November 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022				
Seri B	5,75	5 Agustus 2025	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2023				
Seri B	6,70	17 Mei 2026	idAAA	-
Seri C	6,80	17 Mei 2027	idAAA	-
<u>Mata uang asing</u>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Tahun 2024	3,75	11 April 2024	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	13 Mei 2025	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2026	2,00	19 April 2026	BBB-***)	BBB-***)
PT Hutama Karya (Persero) Tbk				
Tahun 2030	3,75	11 Mei 2030	BBB-***)	BBB-***)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)				
Tahun 2023	5,71	15 November 2023	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	15 Mei 2025	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2028	3,02	15 November 2028	BBB-***)	BBB-***)
Tahun 2030	5,45	15 Mei 2030	BBB-***)	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)				
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	BBB-***)	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)				
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BBB-***)	BBB-***)
PT Pertamina (Persero)				
Tahun 2029	3,65	30 Juli 2029	BBB***)	BBB***)
Tahun 2030	3,10	21 Januari 2030	BBB***)	BBB***)
Tahun 2031	2,30	9 Februari 2031	BBB***)	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	BBB-***)	BBB-***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027	BBB***)	BBB***)
Tahun 2028	5,45	21 Mei 2028	BBB***)	BBB***)
Tahun 2029	5,38	25 Januari 2029	BBB***)	BBB***)
Tahun 2030	3,38	5 Februari 2030	BBB***)	BBB***)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				
Tahun 2026	2,05	11 Mei 2026	BBB***)	BBB***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	625.571	604.108
PT BNP Paribas Investment Partners	8.980	11.686
PT Trimegah Asset Management	6.498	701.222
PT Sucorinvest Asset Management	-	12.880
PT Syailendra Capital	-	750.803
PT Avrist Asset Management	-	10.341
	<u>641.049</u>	<u>2.091.040</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.744	8.869
	<u>8.744</u>	<u>8.869</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	1.260.419	3.527.388
PT PNM Investment Management	1.188.688	570.178
PT Bahana TCW Investment Management	50.133	635.716
PT BNI Asset Management	2.000	-
PT Mandiri Manajemen Investasi	-	251.720
	<u>2.501.240</u>	<u>4.985.002</u>
	<u>3.151.033</u>	<u>7.084.911</u>
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u>		
<u>Komprehensif Lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	2.796.242	2.254.051
PT Syailendra Capital	2.622.822	2.116.666
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	2.283.638	1.515.150
PT Berdikari Manajemen Investasi	575.790	577.330
PT Sinarmas Asset Management	209.790	169.610
PT Sucorinvest Asset Management	83.133	318.540
PT Bank Central Asia	30.022	-
PT Mega Capital Investama	20.230	20.729
	<u>8.621.667</u>	<u>6.972.076</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	788.700	788.027
	<u>788.700</u>	<u>788.027</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u>		
<u>Komprehensif Lain (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	2.484.764	1.875.482
PT Bahana TCW Investment Management	1.649.021	878.835
PT BNI Asset Management	766.270	756.788
PT PNM Investment Management	149.509	149.382
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.441	2.081
	<u>5.061.005</u>	<u>3.662.568</u>
	<u>14.461.372</u>	<u>11.422.671</u>
Total	<u>17.612.405</u>	<u>18.507.582</u>

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)*

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
				30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Tahun 2022 Seri C	20.000	6,20	8 Des 2023	19.710	-
Tahun 2022 Seri A	20.000	5,90	6 Jun 2023	-	18.554
				<u>19.710</u>	<u>18.554</u>
<u>Nilai wajar melalui penghasilan</u>					
<u>komprehensif lain</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Mata Uang Asing</u>					
Central Bank Of China					
112091302811N	50	1,09	11 Okt 2023	24.054	-
112091802811N	50	1,09	16 Okt 2023	24.054	-
111121602811N	130	0,97	13 Jan 2023	-	65.796
111122102811N	100	0,97	18 Jan 2023	-	50.613
111122801411N	95	0,71	11 Jan 2023	-	48.082
111123002811N	100	0,97	30 Jan 2023	-	50.613
111123000711N	10	0,58	6 Jan 2023	-	5.060
				<u>48.108</u>	<u>220.164</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Tahun 2022 Seri C	10.000	6,20	8 Des 2023	9.855	9.277
				<u>9.855</u>	<u>9.277</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) (lanjutan)

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
				30 September 2023	31 Desember 2022
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>(lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.					
Tahun 2022 Seri A	20	5,90	6 Juni 2023	-	316.020
				-	316.020
Total				77.673	564.015

d.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2023	31 Desember 2022
Nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	31.232	15.632
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Seri I Tahun 2016	15.792	32.001
	47.024	47.633
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	2.005	2.036
	49.029	49.669
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Seri I Tahun 2016	1.008	9.290
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	-	40.304
PT Bank UOB Indonesia		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	-	20.740
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	-	18.283
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	-	5.000
	1.008	93.617

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	30 September 2023	31 Desember 2022
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
(lanjutan)		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	-	25.454
	50.037	119.071
Biaya perolehan diamortisasi		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	7.000	7.000
	7.000	7.000
Total	57.037	175.740

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ¹⁾	
			30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia				
Seri I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)***)	AA(idn)***)
PT Bank Central Asia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018				
Seri A	7,75	5 Jul 2025	idAA	idAA
Seri B	8,00	5 Jul 2030	idAA	idAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	-	AA(idn)***)
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	-	idA+
PT Bank UOB Indonesia				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	-	AA(idn)***)
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk				
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	9,25	16 Nov 2023	idAA	idA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
				30 September 2023	31 Desember 2022
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) MTN I Tahun 2022 ^{*)}	200.000	9,00	2 Nov 2027	204.850	223.023
Perum Perumnas Tahap III Tahun 2018 Seri A ^{*)}	60.000	11,25	10 Des 2023	62.520	62.520
				267.370	285.543
Biaya perolehan diamortisasi					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) VIII Seri A ^{*)}	10.000	11,00	26 Jun 2024	10.000	10.000
VIII Seri B ^{*)}	1.000	11,00	31 Okt 2024	1.000	1.000
				11.000	11.000
Total				278.370	296.543

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

e) Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Rupiah	6,86%	6,82%
Dolar Amerika Serikat	3,92	3,54
Dolar Singapura	2,69	2,87
Dolar Taiwan Baru	2,28	1,03
Euro Eropa	2,27	1,67
Yen Jepang	0,61	0,61

f) BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "nilai wajar melalui laba rugi" sebesar Rp221.982 dan Rp18.922 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp1.465.569 dan Rp1.249.944 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan dari penjualan efek-efek – neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h) Efek-efek sejumlah nominal Rp16.446.470 dan Rp10.867.140 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).
- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	150.802.567	-	-	150.802.567
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	3.196.131	-	-	3.196.131
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.635.969	-	-	7.635.969
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(21.965.360)	-	-	(21.965.360)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(530.523)	-	-	(530.523)
Nilai tercatat akhir	139.138.784	-	-	139.138.784

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	158.406.378	-	-	158.406.378
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.042.060)	-	-	(5.042.060)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.096.926	-	-	4.096.926
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.422.585)	-	-	(11.422.585)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	268.533	-	-	268.533
Nilai tercatat akhir	146.307.192	-	-	146.307.192

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	201.526.369	-	-	201.526.369
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(14.482.901)	-	-	(14.482.901)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20.265.482	-	-	20.265.482
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(59.349.780)	-	-	(59.349.780)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.843.397	-	-	2.843.397
Nilai tercatat akhir	150.802.567	-	-	150.802.567

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	151.521.026	-	-	151.521.026
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.467.824	-	-	1.467.824
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.879.708	-	-	10.879.708
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.860.448)	-	-	(7.860.448)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.398.268	-	-	2.398.268
Nilai tercatat akhir	158.406.378	-	-	158.406.378

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

30 September 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	141.559	-	-	141.559
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	10.771	-	-	10.771
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.270	-	-	12.270
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.902)	-	-	(12.902)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	938	-	-	938
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	152.636	-	-	152.636

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

30 September 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	82.835	-	-	82.835
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	6.989	-	-	6.989
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.073	-	-	1.073
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.242)	-	-	(1.242)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.456	-	-	1.456
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	91.111	-	-	91.111

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	554.756	-	-	554.756
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(282.698)	-	-	(282.698)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.722	-	-	23.722
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(154.223)	-	-	(154.223)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	141.559	-	-	141.559

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	311.120	-	-	311.120
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(161.213)	-	-	(161.213)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.444	-	-	21.444
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(90.586)	-	-	(90.586)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.070	-	-	2.070
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	82.835	-	-	82.835

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		7.941.566		5.576.245
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		6.844.575		4.286.069
Wesel Ekspor		1.869.953		3.355.392
Tagihan Lainnya		460.174		506.167
		17.116.268		13.723.873
<u>Mata uang asing</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	5.487.881	89.955		-
Wesel Ekspor				
Dolar Singapura	556.117.491	6.311.580	388.205.257	4.500.417
Dolar Amerika Serikat	70.631.238	1.091.606	111.655.365	1.738.195
Renminbi	225.649.948	477.631	36.117.545	80.864
Euro Eropa		-	194.897	3.232
		7.970.772		6.322.708
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	720.667.339	11.137.914	453.416.050	7.058.556
Dolar Singapura	162.671.896	1.846.223	201.616.192	2.337.312
Euro Eropa	2.525.757	41.401	11.562.854	191.732
Renminbi	114.805	243	2.759.864	6.179
		13.025.781		9.593.779
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	82.187.904	1.270.214	29.212.471	454.765
Renminbi	21.431.610	45.364	24.531.085	54.923
Dolar Singapura	1.452.906	16.490		-
Yen Jepang	70.888.324	7.364	52.414.886	6.175
Euro Eropa	58.900	965		-
		1.340.397		515.863
		22.336.950		16.432.350
		39.453.218		30.156.223
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		2.038.968		4.552.101
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		56.798		951.749
Tagihan Lainnya		13.940		158.541
Wesel Ekspor		-		89.703
		2.109.706		5.752.094
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	1.061.561.755	16.406.437	150.101.816	2.336.710
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	11.029.163	170.456	113.946	1.774
		16.576.893		2.338.484

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	2.390.847	36.950	51.501.356	801.747
Euro Eropa	1.635.774	26.813	637.745	10.575
Pound Sterling Inggris	14.850	281	44.900	844
Yen Jepang		-	62.880.000	7.408
		64.044		820.574
		16.640.937		3.159.058
		18.750.643		8.911.152
Total		58.203.861		39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.815.941)		(1.638.929)
Bersih		55.387.920		37.428.446

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan "Lancar", kecuali senilai RpNihil dan Rp599.732 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	10.479.839	9.363.195
> 1 bulan - 3 bulan	17.119.807	11.037.276
> 3 bulan - 1 tahun	11.853.572	9.755.752
	39.453.218	30.156.223
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	15.296.015	2.480.729
> 1 bulan - 3 bulan	2.037.504	3.792.441
> 3 bulan - 1 tahun	1.417.124	2.637.982
	18.750.643	8.911.152
Total	58.203.861	39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.815.941)	(1.638.929)
Bersih	55.387.920	37.428.446

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

30 September 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	38.376.387	690.988	-	39.067.375
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	56.736.972	1.466.889	-	58.203.861
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(38.376.387)	(690.988)	-	(39.067.375)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	56.736.972	1.466.889	-	58.203.861

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	29.338.221	325.350	654	29.664.225
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	38.193.005	692.648	-	38.885.653
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(29.338.221)	(325.350)	(654)	(29.664.225)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	183.382	(1.660)	-	181.722
Nilai tercatat akhir	38.376.387	690.988	-	39.067.375

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit kredit ekspektasian akhir	1.108.792	530.137	-	1.638.929
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.602.754	1.213.194	-	2.815.948
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.108.792)	(530.137)	-	(1.638.929)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(7)	-	-	(7)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.602.747	1.213.194	-	2.815.941
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit kredit ekspektasian akhir	979.763	161.932	654	1.142.349
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.109.971	530.137	-	1.640.108
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(979.763)	(161.932)	(654)	(1.142.349)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.179)	-	-	(1.179)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.108.792	530.137	-	1.638.929

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

	30 September 2023				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
VR0062	5,75%	26 Sep 2023	03 Okt 2023	4.753.911	4.757.708
VR0060	6,15	13 Sep 2023	13 Des 2023	1.904.900	1.910.757
VR0039	6,15	20 Sep 2023	20 Des 2023	1.905.632	1.909.213
VR0042	6,03	15 Sep 2023	13 Okt 2023	963.252	965.833
VR0092	6,02	08 Sep 2023	06 Okt 2023	961.804	965.503
VR0058	6,02	06 Sep 2023	04 Okt 2023	951.145	955.122
VR0064	5,85	18 Sep 2023	02 Okt 2023	949.235	951.240
VR0064	6,39	05 Mei 2023	03 Nov 2023	479.370	492.048
VR0066	5,85	29 Sep 2023	13 Okt 2023	476.794	476.949
VR0044	6,02	29 Sep 2023	27 Okt 2023	475.091	475.250
VR0042	5,75	29 Sep 2023	06 Okt 2023	475.091	475.243
VR0084	6,16	26 Jul 2023	25 Okt 2023	467.606	472.967
VR0068	6,16	21 Jul 2023	20 Okt 2023	466.468	472.215
VR0093	6,16	09 Agu 2023	08 Nov 2023	465.601	469.823
FR0096	6,23	03 Agu 2023	02 Nov 2023	303.153	306.248
FR0096	6,23	27 Jul 2023	26 Okt 2023	302.543	305.998
VR0082	6,40	04 Agu 2023	03 Mei 2024	144.282	145.770
VR0053	6,70	23 Des 2022	22 Des 2023	93.326	98.224
VR0094	6,67	13 Jan 2023	12 Jan 2024	92.694	97.177
VR0072	6,62	13 Jan 2023	13 Okt 2023	92.676	97.124
VR0067	6,16	14 Jul 2023	13 Okt 2023	95.663	96.956
VR0061	6,50	28 Apr 2023	26 Jan 2024	93.600	96.236
VR0073	6,34	16 Jun 2023	15 Des 2023	93.832	95.600
VR0049	6,45	09 Jun 2023	08 Mar 2024	93.476	95.385
VR0037	6,41	16 Jun 2023	14 Jun 2024	93.069	94.843
VR0093	6,16	12 Jul 2023	11 Okt 2023	92.595	93.879
FR0074	6,65	18 Nov 2022	17 Nov 2023	48.194	51.016
VR0076	6,16	21 Okt 2022	20 Okt 2023	46.382	49.120
VR0044	6,15	02 Agu 2023	01 Nov 2023	47.754	48.243
PT Bank Permata Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0070	6,00	27 Sep 2023	04 Okt 2023	1.489.512	1.490.505
FR0077	6,00	29 Sep 2023	06 Okt 2023	496.069	496.234
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	5,65	29 Sep 2023	02 Okt 2023	1.147.370	1.147.730
PT BPD Jawa Timur					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	5,63	29 Sep 2023	02 Okt 2023	934.070	934.362
FR0086	5,90	27 Sep 2023	03 Okt 2023	573.698	574.075
FR0086	5,95	25 Sep 2023	02 Okt 2023	382.769	383.148
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	5,98	27 Sep 2023	04 Okt 2023	913.217	913.824
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	6,00	27 Sep 2023	04 Okt 2023	684.913	685.369
FR0070	6,00	27 Sep 2023	04 Okt 2023	248.252	248.417
PT Bank Mega Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0082	5,95	25 Sep 2023	02 Okt 2023	472.042	472.510
PT Bank Maybank Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	6,30	25 Sep 2023	25 Okt 2023	468.537	469.029

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari (lanjutan):

30 September 2023					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali¹⁾	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Bank BNP Paribas Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	5,95	29 Sep 2023	06 Okt 2023	467.035	467.189
PT Bank Nationalnobu Tbk					
Obligasi Pemerintah					
VR0042	6,23	22 Sep 2023	06 Okt 2023	289.336	289.786
PT BPD Sumatera Selatan dan					
Bangka Belitung					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	5,90	27 Sep 2023	03 Okt 2023	210.040	210.178
<u>Pihak berelasi</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan					
Negara (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0078	5,95	26 Sep 2023	03 Okt 2023	414.912	415.255
Total				26.620.911	26.719.301
31 Desember 2022					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
VR0046	5,50	30 Des 2022	6 Jan 2023	9.583.874	9.585.338
VR0058	5,50	27 Des 2022	3 Jan 2023	9.521.920	9.527.739
VR0062	5,50	28 Des 2022	4 Jan 2023	7.609.509	7.612.996
VR0036	5,75	30 Des 2022	13 Jan 2023	4.782.695	4.783.459
VR0035	5,50	29 Des 2022	5 Jan 2023	4.781.733	4.783.195
FR0057	6,05	18 Nov 2022	17 Feb 2023	3.276.051	3.299.725
VR0038	5,50	26 Des 2022	2 Jan 2023	2.878.666	2.880.865
VR0044	6,26	23 Des 2022	24 Mar 2023	961.918	963.256
VR0068	5,79	7 Des 2022	4 Jan 2023	462.705	464.490
VR0068	5,78	7 Des 2022	4 Jan 2023	462.704	464.487
FR0088	3,28	7 Jan 2022	6 Jan 2023	215.997	223.042
FR0052	4,05	29 Jul 2022	28 Jul 2023	116.041	118.064
FR0052	4,20	26 Agu 2022	24 Feb 2023	112.814	114.486
FR0079	4,30	26 Agu 2022	26 Mei 2023	106.312	107.925
FR0058	3,95	29 Jul 2022	27 Jan 2023	99.311	101.000
VR0042	6,48	23 Des 2022	23 Jun 2023	96.192	96.330
VR0052	6,62	23 Des 2022	22 Sep 2023	95.826	95.967
VR0085	6,34	18 Nov 2022	19 Mei 2023	93.416	94.123
VR0053	6,70	23 Des 2022	22 Des 2023	93.326	93.465
FR0065	4,35	26 Agu 2022	25 Agu 2023	91.478	92.882
FR0065	4,00	29 Jul 2022	28 Apr 2023	88.270	89.790
FR0073	5,35	23 Sep 2022	24 Mar 2023	52.702	53.477
FR0073	5,35	23 Sep 2022	24 Mar 2023	52.702	53.476
FR0058	5,54	23 Sep 2022	23 Jun 2023	50.540	51.310
FR0058	5,53	23 Sep 2022	23 Jun 2023	50.540	51.309
FR0070	6,23	1 Des 2022	2 Mar 2023	49.742	50.001
FR0074	6,65	18 Nov 2022	17 Nov 2023	48.194	48.577
VR0057	6,04	21 Okt 2022	21 Jul 2023	46.561	47.116
VR0085	5,85	21 Okt 2022	27 Apr 2023	46.516	47.053
VR0076	6,16	21 Okt 2022	20 Okt 2023	46.382	46.945
FR0096	6,53	18 Nov 2022	18 Agu 2023	46.456	46.818
FR0088	5,65	23 Sep 2022	22 Sep 2023	43.008	43.678
FR0088	5,65	23 Sep 2022	22 Sep 2023	43.008	43.677

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2022				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0077	5,35	29 Des 2022	2 Jan 2023	1.984.142	1.984.732
FR0081	5,35	29 Des 2022	2 Jan 2023	1.924.557	1.925.129
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	5,75	28 Des 2022	4 Jan 2023	462.887	463.108
PT Bank Nationalnobu Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0088	5,73	8 Nov 2022	7 Feb 2023	213.388	215.188
PT BPD Jawa Timur					
Obligasi Pemerintah					
FR0070	6,23	29 Nov 2022	28 Feb 2023	199.031	200.133
PT BPD Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0070	5,80	27 Des 2022	3 Jan 2023	50.294	50.327
Total				50.941.408	51.014.678

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, semua kolektibilitas atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan "Lancar".

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	30 September 2023	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap suku bunga	509.065	523.875
Swap mata uang asing	462.338	702.906
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	44.087	903.215
Swap mata uang dan suku bunga	9.186	72.143
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	7.848	7.686
Total	1.032.524	2.209.825

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	31 Desember 2022	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> suku bunga	548.024	510.221
<i>Swap</i> mata uang asing	194.939	118.076
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	153.074	134.666
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	15.368	20.958
Total	911.405	783.921

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif:

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	30 September 2023	31 Desember 2022
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga		
Rupiah	2.089.907	-
Dolar Amerika Serikat	35.502.178	-
<i>Swap</i> suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	724.526.026	991.572.073
<i>Option</i> mata uang		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	-	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	103.400.833	316.378.967
<i>Spot</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	149.314.439	190.550.000
Euro Eropa	3.500.000	-
Dolar Australia	1.800.000	-
Pound Sterling Inggris	-	1.000.000
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	153.247.000	201.300.000
Dolar Australia	1.800.000	-
<i>Forward</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	248.076.394	205.870.175
Yen Jepang	186.193.712	-
Euro Eropa	4.465.406	7.262.813
Renminbi	500.000	-
Dolar Australia	-	1.000.000
Rupiah	-	260.860
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	2.831.170.578	1.509.881.189
Dolar Australia	9.853.137	1.000.000
Euro Eropa	404.738	2.000.000
Yen Jepang	-	357.794.464

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif (lanjutan):

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	30 September 2023	31 Desember 2022
<i>Swap</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	1.563.200.000	607.013.305
Euro Eropa	340.400.000	11.000.000
Dolar Australia	10.000.000	-
Pound Sterling Inggris	10.000.000	-
Dolar New Zealand	10.000.000	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	2.229.343.455	2.305.422.839
Euro Eropa	485.000.000	119.000.000
Pound Sterling Inggris	28.000.000	13.000.000
Dolar New Zealand	18.000.000	20.000.000
Dolar Australia	15.000.000	-

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) antara lain LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan marjin tertentu.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	481.788.832	449.624.709
Konsumsi	223.849.469	204.711.107
Modal kerja	188.738.808	173.959.341
Investasi	65.759.333	52.312.894
Program	51.252.894	53.370.658
Sindikasi	166.339	172.172
	1.011.555.675	934.150.881
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	59.900.592	47.253.484
Modal kerja	33.053.287	32.511.702
Konsumsi	1.208.137	992.241
Sindikasi	610.443	616.755
	94.772.459	81.374.182
	1.106.328.134	1.015.525.063

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	30.268.890	18.825.189
Investasi	25.024.755	27.433.700
Sindikasi	1.043.918	1.856.574
Manajemen kunci	194.349	199.268
	<u>56.531.912</u>	<u>48.314.731</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	17.016.389	11.569.451
Investasi	4.805.772	3.865.574
	<u>21.822.161</u>	<u>15.435.025</u>
	<u>78.354.073</u>	<u>63.749.756</u>
Total	1.184.682.207	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(83.135.504)	(88.323.830)
Bersih	<u>1.101.546.703</u>	<u>990.950.989</u>

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		1.068.087.587		982.465.612
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	7.541.987.439	116.561.414	6.214.866.162	96.749.930
Dolar Singapura	2.812.484	31.920	4.011.742	46.508
Euro Eropa	78.477	1.286	125.228	2.076
Yen Jepang		-	90.763.955	10.693
		<u>116.594.620</u>		<u>96.809.207</u>
Total		1.184.682.207		1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(83.135.504)		(88.323.830)
Bersih		<u>1.101.546.703</u>		<u>990.950.989</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	371.663.568	348.689.024
Pertanian	163.503.081	147.030.128
Perindustrian	67.241.728	64.764.099
Jasa dunia usaha	59.542.256	54.625.353
Konstruksi	18.821.012	12.543.433
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12.504.625	11.478.168
Pertambangan	7.177.961	2.522.711
Jasa pelayanan sosial	6.356.739	5.634.752
Listrik, gas dan air	4.726.601	4.825.989
Lain-lain	300.018.104	282.037.224
	<u>1.011.555.675</u>	<u>934.150.881</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	30.506.512	28.295.501
Pertambangan	17.244.595	8.222.920
Listrik, gas dan air	16.622.791	17.416.378
Pertanian	10.663.252	8.482.101
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.621.443	6.651.811
Jasa dunia usaha	5.703.586	5.676.005
Konstruksi	4.785.268	4.594.455
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.083.861	800.905
Jasa pelayanan sosial	231.835	233.280
Lain-lain	1.309.316	1.000.826
	<u>94.772.459</u>	<u>81.374.182</u>
	<u>1.106.328.134</u>	<u>1.015.525.063</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Konstruksi	17.664.591	15.002.419
Perdagangan, perhotelan dan restoran	11.062.065	3.476.021
Listrik, gas dan air	10.612.841	9.346.356
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.116.484	7.202.288
Perindustrian	3.980.192	5.217.969
Pertanian	3.426.370	4.430.088
Jasa dunia usaha	1.753.904	2.008.930
Jasa pelayanan sosial	500.000	275.117
Pertambangan	221.116	1.156.277
Lain-lain	194.349	199.266
	<u>56.531.912</u>	<u>48.314.731</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Pertambangan	9.101.157	2.578.518
Listrik, gas dan air	3.576.628	4.784.350
Perindustrian	3.528.935	3.633.650
Jasa dunia usaha	2.765.914	2.773.946
Jasa pelayanan sosial	1.172.038	305.304
Perdagangan, perhotelan dan restoran	878.268	891.584
Pertanian	464.294	467.673
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	334.927	-
	<u>21.822.161</u>	<u>15.435.025</u>
	<u>78.354.073</u>	<u>63.749.756</u>
Total	1.184.682.207	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(83.135.504)	(88.323.830)
Bersih	<u>1.101.546.703</u>	<u>990.950.989</u>

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	28.022.102	21.581.736
> 1 bulan - 3 bulan	33.969.789	33.795.541
> 3 bulan - 1 tahun	218.233.212	201.388.156
> 1 tahun - 2 tahun	134.748.274	139.063.100
> 2 tahun - 5 tahun	361.190.571	322.623.148
> 5 tahun	235.391.727	215.699.200
	<u>1.011.555.675</u>	<u>934.150.881</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	2.850.254	5.295.404
> 1 bulan - 3 bulan	1.899.602	2.774.762
> 3 bulan - 1 tahun	18.566.695	18.556.620
> 1 tahun - 2 tahun	12.529.937	10.803.847
> 2 tahun - 5 tahun	34.749.997	8.526.613
> 5 tahun	24.175.974	35.416.936
	<u>94.772.459</u>	<u>81.374.182</u>
	<u>1.106.328.134</u>	<u>1.015.525.063</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.066.041	2.739.614
> 1 bulan - 3 bulan	820.039	1.136.900
> 3 bulan - 1 tahun	19.248.763	4.187.901
> 1 tahun - 2 tahun	2.919.565	3.609.695
> 2 tahun - 5 tahun	10.813.730	12.147.069
> 5 tahun	21.663.774	24.493.552
	<u>56.531.912</u>	<u>48.314.731</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	10.100.833	3.938.414
> 1 bulan - 3 bulan	475.756	8.930
> 3 bulan - 1 tahun	134.486	552.530
> 1 tahun - 2 tahun	-	220.447
> 2 tahun - 5 tahun	866.805	-
> 5 tahun	10.244.281	10.714.704
	<u>21.822.161</u>	<u>15.435.025</u>
	<u>78.354.073</u>	<u>63.749.756</u>
Total	1.184.682.207	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(83.135.504)	(88.323.830)
Bersih	<u>1.101.546.703</u>	<u>990.950.989</u>

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

Kolektibilitas BRI, Bank Raya, dan Pegadaian di luar usaha gadai:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Individual	38.645.879	50.799.698
Kolektif		
Lancar	1.020.773.073	931.823.518
Dalam perhatian khusus	52.845.643	32.629.744
Kurang lancar	4.770.398	2.350.338
Diragukan	8.079.574	3.371.555
Macet	13.503.343	14.916.272
	<u>1.099.972.031</u>	<u>985.091.427</u>
Total	<u>1.138.617.910</u>	<u>1.035.891.125</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas (lanjutan):

Kolektibilitas BRI, Bank Raya, dan Pegadaian di luar usaha gadai (lanjutan):

	30 September 2023	31 Desember 2022
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(28.132.551)	(33.601.412)
Kolektif	(53.658.155)	(53.385.883)
	<u>(81.790.706)</u>	<u>(86.987.295)</u>
Bersih	<u>1.056.827.204</u>	<u>948.903.830</u>

Kolektibilitas usaha gadai Pegadaian (entitas anak):

	30 September 2023	31 Desember 2022
Kolektif		
Lancar	42.710.902	42.241.998
Dalam perhatian khusus	2.965.092	898.268
Kurang lancar	95.067	30.905
Diragukan	42.794	23.817
Macet	250.442	188.706
Total	<u>46.064.297</u>	<u>43.383.694</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kolektif	(1.344.798)	(1.336.535)
Bersih	<u>44.719.499</u>	<u>42.047.159</u>

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	533.679.689	502.967.076
Ritel	434.429.372	397.589.654
Korporasi	43.446.614	33.594.151
	<u>1.011.555.675</u>	<u>934.150.881</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	91.345.894	78.277.579
Ritel	3.426.565	3.096.603
	<u>94.772.459</u>	<u>81.374.182</u>
	<u>1.106.328.134</u>	<u>1.015.525.063</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan):

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	55.198.892	46.480.305
Ritel	1.333.020	1.834.426
	<u>56.531.912</u>	<u>48.314.731</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	21.822.161	15.435.025
	<u>21.822.161</u>	<u>15.435.025</u>
	78.354.073	63.749.756
Total	1.184.682.207	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(83.135.504)	(88.323.830)
Bersih	1.101.546.703	990.950.989

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bunga Kontrak		
Rupiah	10,95%	10,01%
Mata uang asing	4,62	3,87
Bunga Efektif		
Rupiah	11,84%	11,37%
Mata uang asing	4,92	4,28

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21), serta barang jaminan berupa emas (entitas anak).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pekerja dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit dengan skema sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah plafond kredit dengan skema sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp73.798.840 dan Rp64.091.492 pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 5% sampai dengan 68% dan 2% sampai dengan 77% masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 69% dan 1% sampai dengan 68% masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.
- 8) Pinjaman pekerja adalah pinjaman yang diberikan kepada pekerja dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman pekerja dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman pekerja, bagian dari Aset Lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman pekerja sebesar Rp5.054.397 dan Rp4.785.093 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 17).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi di luar kredit yang diberikan kepada manajemen kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.610.011	9.346.356
Perum BULOG	10.137.978	2.806.206
PT Pertamina (Persero)	9.540.217	227.978
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.495.510	4.526.884
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.165.206	3.069.554
PT Pertamina EP Cepu	2.272.140	2.573.381
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.107.971	2.140.183
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.097.265	2.119.335
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.772.715	2.217.674
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.322.356	1.761.099
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	994.335	945.183
Lain-lain	29.644.020	31.816.655
Total	78.159.724	63.550.488

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

10) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (termasuk restrukturisasi dampak Covid-19) sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
BRI (Entitas Induk)	115.696.701	147.780.529
Bank Raya	2.757.373	3.978.156
Pegadaian	398.179	308.266
Total	118.852.253	152.066.951

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI dan Bank Raya, sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp53.485.617 dan Rp45.290.460. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI Entitas Induk, Bank Raya dan Pegadaian) akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan secara *Targeted* dan Sektorial Atasi Dampak Lanjutan Pandemi *Covid-19*, pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp65.074.931 dan Rp106.776.491 dengan skema perpanjangan jangka waktu.

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) berdasarkan jenis dan kolektibilitas:

	30 September 2023					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
<u>Jenis</u>						
Modal kerja	26.582.088	12.954.216	817.396	1.807.726	3.452.696	45.614.123
Kupedes	15.559.434	15.192.318	1.556.766	2.542.686	2.589.525	37.440.729
Investasi	9.669.137	4.211.517	621.588	1.243.132	6.104.579	21.849.954
Konsumsi	4.020.370	1.539.465	167.338	314.122	673.712	6.715.007
Pekerja*	1.123.940	358.373	40.673	81.909	88.824	1.693.718
Program	1.083.447	402.882	143.893	98.622	43.883	1.772.728
Sindikasi	-	610.443	-	-	-	610.443
Total	58.038.417	35.269.213	3.347.654	6.088.197	12.953.219	115.696.701

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

10) Informasi mengenai restrukturisasi yang dilakukan BRI dan entitas anak (lanjutan)

Tabel berikut merupakan informasi atas kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan):

31 Desember 2022						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
<i>Jenis</i>						
Modal kerja	42.881.733	10.186.086	413.267	1.657.887	2.779.305	57.918.278
Kupedes	34.644.174	8.327.247	483.612	770.252	2.335.305	46.560.590
Investasi	18.284.580	2.725.719	685.581	858.796	5.629.080	28.183.756
Konsumsi	6.452.848	1.188.465	87.175	187.908	605.902	8.522.298
Pekerja*	2.046.987	324.834	18.233	43.995	123.667	2.557.716
Program	1.953.678	332.964	27.281	51.896	27.368	2.393.187
Sindikasi	1.027.949	616.755	-	-	-	1.644.704
Total	107.291.949	23.702.070	1.715.149	3.570.734	11.500.627	147.780.529

* mencakup seluruh pekerja

Pada tanggal 27 Juni 2022, putusan homologasi terkait dengan restrukturisasi atas kredit yang diberikan kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") telah disepakati bersama dengan seluruh kreditur. Putusan homologasi tersebut baru efektif tanggal 28 Desember 2022 setelah Garuda telah memenuhi seluruh persyaratan homologasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat kredit yang diberikan kepada Garuda setelah memperhitungkan kerugian modifikasi akibat restrukturisasi adalah sebesar Rp945.183, dimana nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Kerugian modifikasi sebesar Rp3.258.079 dicatat pada akun pendapatan bunga. BRI tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.613.060 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan (*haircut*) jumlah tagihan pokok dan bunga yang ditangguhkan oleh BRI terhadap Garuda.

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.
- 12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Perdagangan, perhotelan dan restoran	17.969.371	16.223.885
Perindustrian	11.563.503	12.180.672
Pertanian	11.297.473	14.347.105
Konstruksi	7.196.579	7.449.492
Jasa dunia usaha	6.225.572	5.943.884
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.685.812	6.361.874

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2023	31 Desember 2022
Pertambangan	2.323.662	2.854.041
Listrik, gas dan air	770.904	2.186.265
Jasa pelayanan sosial	510.688	548.657
Lain-lain	4.843.933	3.585.416
Total	65.387.497	71.681.291
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(47.231.297)	(46.969.837)
Bersih	18.156.200	24.711.454

13) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 3,23% dan 2,82% masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,81% dan 0,73% masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.
- b. Rasio kredit usaha kecil (entitas induk) terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 57,28% dan 58,56% masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	886.345.387	163.185.724	29.743.708	1.079.274.819
Pengalihan ke				
Stage 1	19.638.729	(19.460.236)	(178.493)	-
Stage 2	(26.767.660)	27.605.663	(838.003)	-
Stage 3	(8.117.981)	(18.454.743)	26.572.724	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(89.041.948)	(9.593.678)	1.195.763	(97.439.863)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	427.429.856	7.061.809	1.647.130	436.138.795
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(177.294.646)	(28.487.861)	(1.821.397)	(207.603.904)
Penghapusbukuan	(1.937.752)	(6.931.357)	(16.343.147)	(25.212.257)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(385.727)	(59.577)	(30.080)	(475.383)
Nilai tercatat akhir	1.029.868.258	114.865.744	39.948.205	1.184.682.207

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Kredit yang Diberikan				
Nilai tercatat awal	857.473.265	106.378.838	30.564.420	994.416.523
Pengalihan ke				
Stage 1	6.952.548	(6.816.563)	(135.985)	-
Stage 2	(27.178.139)	28.253.113	(1.074.974)	-
Stage 3	(3.885.398)	(6.699.257)	10.584.655	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(78.848.410)	(19.148.330)	(637.130)	(98.633.870)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	277.978.012	98.615.584	7.670.730	384.264.326
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(142.543.459)	(32.245.292)	(5.078.026)	(179.866.777)
Penghapusbukuan	(3.615.157)	(6.136.117)	(12.308.402)	(22.059.676)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	12.125	983.748	158.420	1.154.293
Nilai tercatat akhir	886.345.387	163.185.724	29.743.708	1.079.274.819
30 September 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Kredit yang Diberikan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	24.926.263	41.732.088	21.665.479	88.323.830
Pengalihan ke				
Stage 1	2.195.890	(2.044.812)	(151.078)	-
Stage 2	(1.086.354)	1.737.712	(651.358)	-
Stage 3	(498.002)	(5.316.935)	5.814.937	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.657.823)	4.515.563	17.353.490	15.211.230
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.774.100	1.844.239	2.704.653	12.322.992
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.206.595)	(1.532.350)	(1.209.344)	(6.948.289)
Penghapusbukuan	(1.937.752)	(6.931.357)	(16.343.147)	(25.212.257)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(29.385)	(222.110)	(310.503)	(561.998)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	20.480.342	33.782.038	28.873.125	83.135.504

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	19.874.035	41.476.057	23.483.642	84.833.734
Pengalihan ke				
Stage 1	738.878	(654.994)	(83.884)	-
Stage 2	(1.167.188)	1.925.755	(758.567)	-
Stage 3	(252.936)	(1.118.719)	1.371.655	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.617.817)	918.977	6.460.113	5.761.273
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.379.150	10.501.753	8.073.317	33.954.220
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.380.375)	(5.109.088)	(4.495.955)	(13.985.418)
Penghapusbukuan	(3.615.157)	(6.136.117)	(12.308.402)	(22.059.676)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(32.327)	(71.536)	(76.440)	(180.303)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	24.926.263	41.732.088	21.665.479	88.323.830

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sebesar Rp180.114 dan Rp2.018.000 dengan nilai tercatat sebesar Rp1.499.088 dan Rp15.688.470 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp42.279.695 dan Rp34.522.709 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat kredit entitas anak (PT Pegadaian) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp52.465.379 dan Rp48.538.586.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN SYARIAH

a) Pinjaman syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	11.641.870	9.632.737
Dalam perhatian khusus	1.211.578	602.297
Kurang lancar	71.752	28.781
Diragukan	75.356	35.639
Macet	151.381	214.875
Total	13.151.937	10.514.329
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.350.802)	(1.286.203)
Bersih	11.801.135	9.228.126

b) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	11.240	15.365
> 1 bulan - 3 bulan	35.275	22.165
> 3 bulan - 1 tahun	8.232.397	7.379.222
> 1 tahun - 2 tahun	2.254.396	1.087.575
> 2 tahun - 5 tahun	2.461.136	1.821.751
> 5 tahun	157.493	188.251
Total	13.151.937	10.514.329
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.350.802)	(1.286.203)
Bersih	11.801.135	9.228.126

Pinjaman syariah terdiri dari *arrum haji*, *amanah*, *arrum*, *arrum emas baru*, dan *rhan tasjily tanah*.

Jumlah pinjaman syariah yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 serta Siaran Pers OJK No.SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara Targeted dan Sektoral Atasi Dampak Lanjutan Pandemi Covid sampai dengan 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp291.705 dan Rp530.846.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian pinjaman syariah:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	1.286.203	1.410.907
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	64.599	(124.704)
Saldo akhir	1.350.802	1.286.203

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman syariah pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas pinjaman syariah antara lain berupa emas, fidusia dan barang jaminan non-emas lainnya.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh pinjaman syariah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN

a) Piutang Pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	32.468.738	33.630.939
> 1 tahun - 2 tahun	12.819.837	8.398.988
> 2 tahun - 5 tahun	7.420.182	7.034.845
> 5 tahun	106.376	100.625
	<u>52.815.133</u>	<u>49.165.397</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	40.479	95.363
> 1 tahun - 2 tahun	7.819	15.868
> 2 tahun - 5 tahun	-	4.084
	<u>48.298</u>	<u>115.315</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	3.533	7.205
> 1 tahun - 2 tahun	3.533	-
> 2 tahun - 5 tahun	10.031	-
	<u>17.097</u>	<u>7.205</u>
Total	52.880.528	49.287.917
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.384.430)	(3.477.948)
Bersih	49.496.098	45.809.969

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b) Piutang Pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Pembiayaan Pola Angsuran Mingguan		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	38.442.817	35.244.605
Dalam perhatian khusus	1.061.192	512.184
Kurang lancar	43.757	20.909
Diragukan	16.893	8.224
Macet	132.378	26.018
	<u>39.697.037</u>	<u>35.811.940</u>
Pembiayaan Pola Angsuran Non Mingguan		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	11.559.946	11.985.624
Dalam perhatian khusus	1.167.697	1.044.244
Kurang lancar	163.522	122.894
Diragukan	63.091	31.746
Macet	229.235	291.469
	<u>13.183.491</u>	<u>13.475.977</u>
Total	52.880.528	49.287.917
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.384.430)	(3.477.948)
Bersih	49.496.098	45.809.969

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	47.142.455	367.725	1.777.737	49.287.917
Pengalihan ke				
Stage 1	470.184	(469.403)	(781)	-
Stage 2	(1.442.198)	1.464.432	(22.234)	-
Stage 3	(1.091.581)	(1.317.162)	2.408.743	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	3.230.185	738.005	93.242	4.061.432
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.066.530	3.231.616	1.219.502	19.517.648
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.427.404)	(2.968.519)	(2.409.596)	(18.805.519)
Penghapusbukuan	(34.918)	(12.462)	(1.122.453)	(1.169.833)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(11.117)	-	-	(11.117)
Nilai tercatat akhir	49.902.136	1.034.232	1.944.160	52.880.528

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c. Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Piutang Pembiayaan				
Nilai tercatat awal	37.766.589	1.057.696	467.144	39.291.429
Pengalihan ke				
Stage 1	303.644	(291.046)	(12.598)	-
Stage 2	(1.208.342)	1.208.650	(308)	-
Stage 3	(819.253)	(1.778.506)	2.597.759	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.798.297	1.063.840	454.048	25.316.185
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.569.790)	(887.969)	(1.409.336)	(14.867.095)
Penghapusbukuan	(19.290)	(4.940)	(318.972)	(343.202)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(109.400)	-	-	(109.400)
Nilai tercatat akhir	47.142.455	367.725	1.777.737	49.287.917
30 September 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Piutang Pembiayaan				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.376.178	1.223.654	878.116	3.477.948
Pengalihan ke				
Stage 1	163.449	(162.796)	(653)	-
Stage 2	(938.848)	954.174	(15.326)	-
Stage 3	(715.841)	(804.646)	1.520.487	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	960.181	324.646	644.165	1.928.992
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.560.485	492.404	284.861	4.337.750
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.704.372)	(241.812)	(1.110.876)	(5.057.060)
Penghapusbukuan	(34.918)	(12.462)	(1.144.687)	(1.192.067)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(111.133)	-	-	(111.133)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	555.181	1.773.162	1.056.087	3.384.430

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c. Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	643.221	534.404	407.151	1.584.776
Pengalihan ke				
Stage 1	1.530.567	(1.518.317)	(12.250)	-
Stage 2	(432.484)	432.738	(254)	-
Stage 3	(121.748)	(185.447)	307.195	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.124.829)	1.963.144	(302.110)	(463.795)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.496.271	28.620	846.856	3.371.747
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(540.846)	(26.548)	(49.500)	(616.894)
Penghapusbukuan	(19.290)	(4.940)	(318.972)	(343.202)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(54.684)	-	-	(54.684)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.376.178	1.223.654	878.116	3.477.948

- d) Dalam piutang pembiayaan, termasuk informasi terkait piutang sewa pembiayaan (BRI Finance) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 yang terdiri dari:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan-bruto	9.520.006	8.270.596
Nilai sisa yang terjamin	1.606.800	1.713.964
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.909.582)	(1.578.276)
Simpanan jaminan	(1.606.800)	(1.713.964)
	<u>7.610.424</u>	<u>6.692.320</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Piutang pembiayaan-bruto	21.227	7.503
Nilai sisa yang terjamin	4.128	4
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(4.130)	(298)
Simpanan jaminan	(4.128)	(4)
	<u>17.097</u>	<u>7.205</u>
Total	7.627.521	6.699.525
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(202.143)	(236.874)
Bersih	7.425.378	6.462.651

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat piutang pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang Bank masing-masing sebesar Rp19.647.044 dan Rp16.523.795.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat piutang pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah masing-masing sebesar Rp30.736.633 dan Rp27.585.665.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		6.315.982		4.399.391
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	118.532.782	1.777.340	68.880.542	1.072.298
Renminbi	15.893.593	34.700	15.404.713	34.490
Euro Eropa	1.604.933	26.195	1.799.292	29.835
Yen Jepang	10.003.399	1.127	176.722.210	20.820
Pound Sterling Inggris	49.172	912	42.325	795
Dolar Singapura	48.590	548		-
		1.840.822		1.158.238
		8.156.804		5.557.629
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan SKBDN		850.479		1.599.368
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	3.252.633	48.772	681.080	10.603
		899.251		1.609.971
Total		9.056.055		7.167.600
Cadangan kerugian penurunan nilai		(363.874)		(136.536)
Bersih		8.692.181		7.031.064

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	787.127	1.844.875
> 1 bulan - 3 bulan	2.088.346	2.282.625
> 3 bulan - 1 tahun	5.281.331	1.430.129
	<u>8.156.804</u>	<u>5.557.629</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	226.195	305.002
> 1 bulan - 3 bulan	282.412	534.165
> 3 bulan - 1 tahun	390.644	770.804
	<u>899.251</u>	<u>1.609.971</u>
Total	9.056.055	7.167.600
Cadangan kerugian penurunan nilai	(363.874)	(136.536)
Bersih	<u>8.692.181</u>	<u>7.031.064</u>

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	7.145.070	22.530	-	7.167.600
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.007.282	48.773	-	9.056.055
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.145.070)	(22.530)	-	(7.167.600)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	<u>9.007.282</u>	<u>48.773</u>	<u>-</u>	<u>9.056.055</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	8.956.013	598.225	-	9.554.238
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.119.924	22.530	-	7.142.454
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.956.013)	(598.225)	-	(9.554.238)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	25.146	-	-	25.146
Nilai tercatat akhir	7.145.070	22.530	-	7.167.600

30 September 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	123.052	13.484	-	136.536
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	352.238	11.994	-	364.232
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(123.052)	(13.484)	-	(136.536)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(358)	-	-	(358)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	351.880	11.994	-	363.874

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	134.047	354.186	-	488.233
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	123.650	13.484	-	137.134
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(134.047)	(354.186)	-	(488.233)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(598)	-	-	(598)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	123.052	13.484	-	136.536

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	30 September 2023			Nilai Tercatat
		Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	
<u>Metode Ekuitas</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	15,38	3.546.381	1.622.216	5.168.597
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	7.748	79.073
			3.617.706	1.629.964	5.247.670

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

30 September 2023					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,07			117.807
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,18			39.468
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,94			33.350
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	16,09			20.060
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,25			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Lembaga <i>Services</i> Pembayaran	17,50			3.500
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.552
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			921.138
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan				537.503
					1.679.028
Total					6.926.698
Cadangan kerugian penurunan nilai					(4.713)
Bersih					6.921.985

31 Desember 2022					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u> (Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	15,38	3.546.381	1.116.254	4.662.635
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	6.521	77.846
			3.617.706	1.122.775	4.740.481

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2022					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,07			108.572
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,18			47.434
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	16,09			20.060
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			38.261
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,25			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Lembaga <i>Services</i> Pembayaran	17,50			3.500
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	1,92			2.868
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			1.011.721
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	12,57			537.548
					1.774.614
Total					6.515.095
Cadangan kerugian penurunan nilai					(8.192)
Bersih					6.506.903

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah cukup.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total aset	308.206.215	305.790.161
Total liabilitas	15.344.692	76.769.477
Total dana <i>syirkah</i> temporer	256.144.691	195.478.724
PT Bahana Artha Ventura		
Total aset	1.695.193	1.723.887
Total liabilitas	896.517	926.497

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total pendapatan	15.094.026	14.915.238
Total laba bersih	3.715.641	3.205.251
PT Bahana Artha Ventura		
Total pendapatan	95.248	114.123
Total laba bersih	8.126	9.472
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management) (Catatan 1f)		
Total pendapatan	-	151.249
Total laba bersih	-	27.004

Rincian penerimaan dividen adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
<u>BRI</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.504	130.554
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	-	7.088
	65.504	137.642
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank Raya Indonesia Tbk	202	44
PT BRI Asuransi Indonesia	162	19
PT Permodalan Nasional Madani	45	-
	409	63
Total	65.913	137.705

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

30 September 2023						
Keterangan	Saldo Awal	Revaluasi	Penambahan^{*)}	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Hak atas tanah	33.406.372	-	140.194	206.522	(35.400)	33.304.644
Bangunan	12.219.677	-	1.083.657	427.376	1.391.493	14.267.451
Kendaraan bermotor	3.900.285	-	1.416.942	445.518	-	4.871.709
Komputer dan mesin ⁾	12.175.552	-	1.651.600	347.144	1.436.238	14.916.246
Perlengkapan kantor	3.357.863	-	674.311	89.709	33.620	3.976.085
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184
Satelit	3.284.668	-	6.297	-	4.185	3.295.150
Aset dalam penyelesaian	5.606.600	-	1.821.670	18.156	(2.830.136)	4.579.978
	<u>73.951.201</u>	<u>-</u>	<u>6.794.671</u>	<u>1.534.425</u>	<u>-</u>	<u>79.211.447</u>
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	4.158.159	-	985.961	145.268	-	4.998.852
Kendaraan bermotor	1.846.266	-	241.733	111.729	-	1.976.270
Komputer dan mesin	9.276.125	-	911.957	127.225	-	10.060.857
Perlengkapan kantor	2.247.030	-	347.479	72.963	-	2.521.546
Satelit	1.207.574	-	165.782	-	-	1.373.356
	<u>18.735.154</u>	<u>-</u>	<u>2.652.912</u>	<u>457.185</u>	<u>-</u>	<u>20.930.881</u>
Nilai buku - Bersih	<u>55.216.047</u>					<u>58.280.566</u>

^{*)} Termasuk *software*

^{**)} Termasuk reklasifikasi dari aset tetap yang belum didistribusikan dan biaya dibayar di muka sebesar Rp505.892 (pengadaan sebelum tahun 2023) dan Rp48.024 (pengadaan pada tahun 2023)

31 Desember 2022						
Keterangan	Saldo Awal	Revaluasi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan						
Hak atas tanah	30.014.425	3.296.712	337.950	206.667	(36.048)	33.406.372
Bangunan	9.420.713	-	3.747.043	1.745.445	797.366	12.219.677
Kendaraan bermotor	3.612.022	-	1.153.328	915.890	50.825	3.900.285
Komputer dan mesin ⁾	10.595.357	-	1.296.684	434.729	718.240	12.175.552
Perlengkapan kantor	3.908.928	-	707.388	571.618	(686.835)	3.357.863
Aset tetap museum	184	-	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	250	-	(246)	3.284.668
Aset dalam penyelesaian	4.202.191	-	3.295.590	1.047.879	(843.302)	5.606.600
	<u>65.038.484</u>	<u>3.296.712</u>	<u>10.538.233</u>	<u>4.922.228</u>	<u>-</u>	<u>73.951.201</u>
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	3.313.244	-	1.094.220	262.287	12.982	4.158.159
Kendaraan bermotor	2.120.861	-	572.000	855.688	9.093	1.846.266
Komputer dan mesin	7.666.009	-	1.344.986	275.523	540.653	9.276.125
Perlengkapan kantor	2.981.185	-	383.015	554.450	(562.720)	2.247.030
Satelit	986.998	-	220.584	-	(8)	1.207.574
	<u>17.068.297</u>	<u>-</u>	<u>3.614.805</u>	<u>1.947.948</u>	<u>-</u>	<u>18.735.154</u>
Nilai buku - Bersih	<u>47.970.187</u>					<u>55.216.047</u>

^{*)} Termasuk *software*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 30 September 2023
Biaya Perolehan Aset Hak Guna				
Bangunan	1.840.211	816.613	412.653	2.244.171
Kendaraan bermotor	331.406	162.676	86.927	407.155
Perlengkapan kantor	13.246	22.999	85	36.160
	<u>2.184.863</u>	<u>1.002.288</u>	<u>499.665</u>	<u>2.687.486</u>
Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna				
Bangunan	794.664	451.592	143.667	1.102.589
Kendaraan bermotor	169.110	63.109	27.955	204.264
Perlengkapan kantor	1.780	16.383	-	18.163
	<u>965.554</u>	<u>531.084</u>	<u>171.622</u>	<u>1.325.016</u>
Nilai buku - Bersih	<u>1.219.309</u>			<u>1.362.470</u>
	Saldo awal 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2022
Biaya Perolehan Aset Hak Guna				
Bangunan	1.411.229	1.135.501	706.519	1.840.211
Kendaraan bermotor	372.382	99.740	140.716	331.406
Perlengkapan kantor	20.856	12.686	20.296	13.246
	<u>1.804.467</u>	<u>1.247.927</u>	<u>867.531</u>	<u>2.184.863</u>
Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna				
Bangunan	457.367	552.101	214.804	794.664
Kendaraan bermotor	62.545	190.007	83.442	169.110
Perlengkapan kantor	20.304	2.460	20.984	1.780
	<u>540.216</u>	<u>744.568</u>	<u>319.230</u>	<u>965.554</u>
Nilai buku - Bersih	<u>1.264.251</u>			<u>1.219.309</u>

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023	
	Beban penyusutan aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa
Bangunan	451.592	7.124
Kendaraan bermotor	63.109	6.249
Perlengkapan kantor	16.383	110
Total	<u>531.084</u>	<u>13.483</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian (lanjutan):

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022	
	Beban penyusutan aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa
Bangunan	694.564	5.024
Kendaraan bermotor	105.070	16.192
Perlengkapan kantor	6.649	227
Total	806.283	21.443

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah 2 (dua) tahun.

BRI memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, dimana dikecualikan dari pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 73.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp2.652.912 dan Rp1.570.360 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure*, dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance), PT Jasaraharja Putera, PT Askrimdo, PT Sinarmas, PT Asuransi Wahana Tata, Maritme Mutual Insurance New Zealand, dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp20.242.869 dan Rp20.269.005 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar ASD130.736.666 (nilai penuh) dan ASD144.000.000 (nilai penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2024 dan 2023.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp9.066.074 dan Rp9.019.619 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016. Selanjutnya, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan, dimana berdasarkan penilaian terakhir menggunakan nilai wajar pada tanggal 1 April 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan POJK No. 28/POJK.04/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang "Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal" dan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, dengan laporan No. 01042/2.0131-00/PI/07/0375/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.679.046 ditandatangani oleh Budi Prasodjo.
2. KJPP Dino Farid dan Rekan, dengan laporan No. 00526/2.0164-00/PI/07/0447/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.006.196 ditandatangani oleh Dino Suharianto.
3. KJPP Sapto, Kasmodiard dan Rekan, dengan laporan No. 01957/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp9.866.380 ditandatangani oleh Sapto Haji.
4. KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, dengan laporan No. 00522/2.0018-00/PI/07/0496/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.429.569 ditandatangani oleh Budi Muhammad Haikal.
5. KJPP Susan Widjojo dan Rekan, dengan laporan No. 00400/2.0068-00/PI/07/0198/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.865.437 ditandatangani oleh Susan Widjojo.
6. KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan laporan No. 00121/2.0014-00/PI/07/0080/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.152.233 ditandatangani oleh Okky Danuza.
7. KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan, dengan laporan No. 00282/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2022 tanggal 1 September 2022 sebesar Rp1.056.302 dan Rp654.858 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
8. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, dengan laporan No. 01155/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.524.861 ditandatangani oleh Muhammad A. Muttaqin.
9. KJPP Iwan Bachron dan Rekan, dengan laporan No. 00066/2.0047-00/PI/07/0108/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022 sebesar Rp730.970 ditandatangani oleh Iwan Bachron.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah BRI (Entitas induk) pada tanggal 1 April 2022 sebesar Rp2.963.485 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.984.488, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp21.003 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp13.543.129 dan Rp13.402.935.

BRI dan entitas anak tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara, tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif, dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	10.567.090	12.458.257
Biaya dibayar di muka	9.392.633	5.089.056
Piutang bunga:		
Efek-efek	3.005.288	2.740.624
Usaha gadai	2.358.815	2.290.259
Lain-lain	520.656	281.084
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman pekerja (Catatan 11f)	5.054.397	4.785.093
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.502.823	1.938.258
Aset reasuransi	2.340.959	2.242.873
Aset atas sewa operasi - net	1.933.504	517.238
Piutang lain-lain	1.662.458	1.461.712
Estimasi tagihan pajak	1.280.941	-
Piutang premi	747.519	204.285
Persediaan emas	659.245	439.088
Kas yang dibatasi penggunaannya	601.678	1.268.339
Persekot intern	572.119	184.386
Aset tetap belum didistribusikan	286.192	1.014.197
Properti investasi	180.025	195.526
Agunan yang diambil alih	64.203	67.569
Setoran jaminan	51.907	82.403
Uang muka pengadaan	20.603	338.967
Lain-lain	4.114.347	3.640.890
	<u>48.917.402</u>	<u>41.240.104</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Term deposit</i> valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE) Bank Indonesia	1.982.104	-
Piutang Bunga:		
Efek-efek	733.464	1.257.503
Lain-lain	190.828	157.823
Lain-lain	324.568	489.742
	<u>3.230.964</u>	<u>1.905.068</u>
Total	52.148.366	43.145.172
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(543.317)	(771.171)
Bersih	51.605.049	42.374.001

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS SEGERA

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	7.203.753	8.921.299
Titipan kerja sama pihak ketiga	840.183	520.966
Titipan <i>recovery</i> klaim asuransi	714.000	-
Titipan setoran pajak	618.790	716.779
Titipan uang elektronik	502.904	456.179
Titipan sumber dana pihak ketiga	334.240	619.504
Titipan asuransi	282.089	264.235
Utang kepada nasabah	206.753	170.138
Titipan ATM dan kartu kredit	151.572	458.952
Titipan pinjaman kelolaan	122.627	121.539
Titipan setoran kliring	31.618	28.053
Titipan pengiriman uang	20.147	20.042
Titipan pembayaran dividen (Catatan 31d)	-	8.602.823
Lain-lain	4.154.654	3.669.845
	<u>15.183.330</u>	<u>24.570.354</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan setoran pajak	103.884	51.182
Titipan <i>advance payment</i>	35.561	65.926
Titipan ATM dan kartu kredit	2.488	5.205
Lain-lain	1.233.817	217.912
	<u>1.375.750</u>	<u>340.225</u>
Total	<u>16.559.080</u>	<u>24.910.579</u>

19. GIRO

Giro terdiri atas:

	<u>30 September 2023</u>		<u>31 Desember 2022</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		115.590.142		111.967.188
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.736.848.532	57.752.994	3.290.805.117	51.229.608
Renminbi	166.008.785	351.389	156.774.479	351.004
Euro Eropa	20.458.307	335.344	27.522.824	456.376
Dolar Singapura	14.070.178	159.688	131.638.705	1.526.072
Dolar Australia	7.718.383	77.292	1.887.328	19.926
Yen Jepang	424.008.165	44.048	239.441.887	28.209
Dolar Taiwan Baru	35.445.579	17.052	7.820.781	3.958
Dolar Hong Kong	7.375.955	14.561	1.569.861	3.134
Pound Sterling Inggris	215.518	4.078	169.333	3.181
Riyal Arab Saudi	511.051	2.106	8.615	36
Dirham Uni Emirat Arab	453.574	1.909	267.241	1.133
Ringgit Malaysia	4.894	16	3.894	14
		<u>58.760.477</u>		<u>53.622.651</u>
		<u>174.350.619</u>		<u>165.589.839</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. GIRO (lanjutan)

Giro terdiri atas (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		58.689.505		112.553.235
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	5.271.238.274	81.466.988	4.593.131.861	71.503.580
Euro Eropa	11.322.147	185.588	5.485.114	90.953
Yen Jepang	158.720.894	16.489	151.956.054	17.902
Pound Sterling Inggris	22.573	427		-
Dolar Singapura	5.331	60	6.986	81
		81.669.552		71.612.516
		140.359.057		184.165.751
Total		314.709.676		349.755.590

Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Rupiah	2,53%	2,07%
Mata uang asing	2,23	0,61

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp238.143 dan Rp551.325 pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		305.547.597		318.984.036
Britama		186.343.331		188.378.315
Lain-lain		9.221.974		9.528.215
		501.112.902		516.890.566
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	181.398.712	2.803.519	252.725.208	3.934.300
Yen Jepang	14.737.101.678	1.530.964	4.384.269.662	516.511
Euro Eropa	11.088.711	181.761	9.012.989	149.451
Dolar Singapura	14.971.886	169.921	14.646.981	169.801
Pound Sterling Inggris	1.660.662	31.422	3.445.779	64.733
Dolar Australia	3.070.372	30.747	1.872.993	19.775
Renminbi	10.036.149	21.243	2.911.422	6.518
Dolar Taiwan Baru	13.997.692	6.734	14.962.922	7.555
Riyal Arab Saudi	904.764	3.728	142.770	591
Dolar Hong Kong	1.190.388	2.350	267.651	534
Dirham Uni Emirat Arab	104.323	439	11.629	49
Won Korea Selatan	96.078	1		-
		4.782.829		4.869.818

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat		-	1.463.998	22.791
		-		4.892.609
		505.895.731		521.783.175
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		398.728		728.459
Simpedes		12.467		14.265
Lain-lain		86.301		100.691
		497.496		843.415
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	2.063.146	31.886	1.307.634	20.357
Pound Sterling Inggris	7.685	145	8.924	168
Dolar Singapura	9.358	106	37.678	437
Euro Eropa	6.261	103	14.380	238
Yen Jepang	772.620	80	603.841	71
Riyal Arab Saudi	5.790	24	6.226	26
Renminbi	5.490	12	14.546	33
		32.356		21.330
		529.852		864.745
Total		506.425.583		522.647.920

Tingkat suku bunga rata-rata:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Rupiah	0,25%	0,22%
Mata uang asing	0,20	0,12

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp155.438 dan Rp114.649 pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		303.546.738		258.965.235
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.702.556.372	26.313.009	2.241.433.076	34.893.509
Yen Jepang	17.176.350.000	1.784.365	682.150.000	80.364
Renminbi	147.052.996	311.266	145.122.178	324.915
Dolar Singapura	13.072.972	148.370	146.313.062	1.696.190
Dolar Australia	7.428.204	74.387	27.247.937	287.680
Pound Sterling Inggris	966.331	18.284	74.572	1.401
Euro Eropa	437.854	7.177	1.874.588	31.084
Dolar Taiwan Baru	10.154.254	4.885	6.170.038	3.123
Riyal Arab Saudi	5.009	21	5.007	21
		28.661.764		37.318.287
		332.208.502		296.283.522
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		114.819.500		121.105.033
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.429.122.773	22.087.092	1.159.818.087	18.055.468
Euro Eropa	2.200.000	36.061	2.200.000	36.480
		22.123.153		18.091.948
		136.942.653		139.196.981
Total		469.151.155		435.480.503

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	8.820.042	11.198.794
Deposito		
1 bulan	68.531.881	87.324.795
3 bulan	112.598.344	98.169.540
6 bulan	63.726.446	32.731.596
12 bulan	48.702.208	28.145.069
Lebih dari 12 bulan	1.167.817	1.395.441
	303.546.738	258.965.235

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	83.144	418.420
Deposito		
1 bulan	8.817.171	13.903.695
3 bulan	4.860.881	4.184.207
6 bulan	7.427.760	7.211.600
12 bulan	6.962.000	10.706.367
Lebih dari 12 bulan	510.808	893.998
	<u>28.661.764</u>	<u>37.318.287</u>
	<u>332.208.502</u>	<u>296.283.522</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	1.839.477	7.839.292
Deposito		
1 bulan	25.775.793	23.511.996
3 bulan	34.620.896	32.628.975
6 bulan	48.682.094	14.064.025
12 bulan	3.901.240	43.030.745
Lebih dari 12 bulan	-	30.000
	<u>114.819.500</u>	<u>121.105.033</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	1.855.229	1.871.945
Deposito		
1 bulan	8.537.764	11.545.591
3 bulan	10.671.144	1.837.484
6 bulan	917.441	2.328.533
12 bulan	141.575	469.476
Lebih dari 12 bulan	-	38.919
	<u>22.123.153</u>	<u>18.091.948</u>
	<u>136.942.653</u>	<u>139.196.981</u>
Total	<u>469.151.155</u>	<u>435.480.503</u>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	4,53%	3,06%
Mata uang asing	2,96	0,93

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp261.840 dan Rp262.798 pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>		2.640.000		145.200
Giro		829.663		1.406.913
Deposito berjangka		142.800		750.521
Tabungan		6.100		9.787
		3.618.563		2.312.421
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	197.078.429	3.045.847	117.000.000	1.821.398
Deposito berjangka	120.000.000	1.854.600	161.000.000	2.506.368
Giro	60.390.701	933.338	29.643.680	461.478
		5.833.785		4.789.244
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	136.175.019	1.545.500	121.729.108	1.411.191
		7.379.285		1.411.191
		10.997.848		8.512.856
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		28.434		42.617
Deposito berjangka		-		40
		28.434		42.657
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	4.000.000	61.820	50.000.000	778.375
Giro	41.434	640	42.334	659
		62.460		779.034
		90.894		821.691
Total		11.088.742		9.334.547

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah		Mata Uang Asing	
	30 September 2023	31 Desember 2022	30 September 2023	31 Desember 2022
Deposits on call	3,52%	3,12%	-%	-%
Deposito berjangka	2,54	2,50	1,50	1,50
Giro	1,20	1,34	0,10	0,06
Tabungan	0,64	0,47	-	-
<i>Inter-bank call money</i>	-	-	5,13	3,83

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Deposito berjangka	311.350	1.572.318	622.700	2.506.368
Inter-bank call money	980.753	560.430	280.215	1.821.398
Giro	461.478	-	-	461.478
<u>Dolar Singapura</u>				
Inter-bank call money	1.411.191	-	-	1.411.191
	3.164.772	2.132.748	902.915	6.200.435
	4.956.876	2.539.965	1.016.015	8.512.856
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	42.617	-	-	42.617
Deposito berjangka	40	-	-	40
	42.657	-	-	42.657
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	778.375	-	-	778.375
Giro	659	-	-	659
	779.034	-	-	779.034
	821.691	-	-	821.691
Total	5.778.567	2.539.965	1.016.015	9.334.547

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

30 September 2023					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	10 Jul 2023	13 Jun 2025	1.500.000	1.322.032	1.340.930
FR0086	18 Jul 2023	15 Apr 2026	1.150.000	1.001.549	1.014.590
FR0081	11 Jul 2023	13 Jun 2025	1.098.000	999.680	1.013.911
FR0090	14 Jul 2023	28 Des 2023	1.000.000	939.928	952.819
FR0081	04 Apr 2023	12 Jun 2025	1.000.000	887.065	911.912
FR0081	12 Jul 2023	13 Jun 2025	600.000	547.677	555.379
FR0096	03 Agu 2023	02 Nov 2023	300.000	303.153	306.228
FR0096	27 Jul 2023	26 Okt 2023	300.000	302.543	305.976
FR0059	21 Agu 2023	23 Okt 2023	200.000	199.882	201.270
FR0071	26 Sep 2023	03 Okt 2023	150.000	154.483	154.356
FR0091	26 Sep 2023	03 Okt 2023	150.000	136.374	136.261
FR0082	29 Sep 2023	06 Okt 2023	120.000	112.793	112.828
FR0090	01 Sep 2023	02 Okt 2023	100.000	93.952	94.430
FR0078	29 Sep 2023	06 Okt 2023	80.000	82.511	82.536
FR0082	27 Sep 2023	04 Okt 2023	50.000	47.053	47.082
FR0072	26 Sep 2023	03 Okt 2023	20.000	21.421	21.437
FR0068	29 Sep 2023	06 Okt 2023	20.000	20.778	20.784
FR0087	26 Sep 2023	03 Okt 2023	20.000	18.408	18.423
FR0092	29 Sep 2023	06 Okt 2023	10.000	9.613	9.616
FR0065	26 Sep 2023	03 Okt 2023	10.000	9.410	9.418
			7.878.000	7.210.305	7.310.186
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	22 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	839.506	851.400
FR0086	21 Jun 2023	15 Apr 2026	900.000	813.546	825.210
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	773.351	790.571
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	772.358	784.060
RI0731	21 Sep 2023	20 Okt 2023	927.300	740.171	741.308
RI0929	21 Sep 2023	20 Okt 2023	618.200	499.574	500.341
RI0126	16 Jun 2023	18 Mar 2024	463.650	427.550	434.539
RI0126	21 Sep 2023	23 Okt 2023	309.100	306.202	306.677
RI0127	30 Agu 2023	30 Nov 2023	309.100	288.149	289.604
RI0128	30 Agu 2023	30 Nov 2023	309.100	275.223	276.612
RI0229	30 Agu 2023	30 Nov 2023	293.645	274.083	275.464
RI0727	21 Sep 2023	23 Okt 2023	231.825	220.151	220.493
			6.868.420	6.229.865	6.296.279

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

30 September 2023					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>					
Bank lain (lanjutan)					
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 27	21 Agu 2023	20 Feb 2024	425.013	398.258	400.866
INDOIS 25	30 Agu 2023	30 Nov 2023	208.643	197.676	198.672
INDOIS 26	28 Jul 2023	27 Okt 2023	154.550	148.297	149.815
INDOIS 24	28 Jul 2023	27 Okt 2023	154.550	148.170	149.686
INDOIS 24	30 Agu 2023	30 Nov 2023	154.550	148.554	149.302
INDOIS 25	28 Jul 2023	27 Okt 2023	154.550	146.046	147.541
INDOIS 28	30 Agu 2023	30 Nov 2023	154.550	142.139	142.855
INDOIS 28	30 Agu 2023	26 Feb 2024	92.730	84.832	85.275
INDOIS 27	30 Agu 2023	26 Feb 2024	77.275	68.213	68.569
INDOIS 24	30 Agu 2023	26 Feb 2024	61.820	56.154	56.447
INDOIS 27	30 Agu 2023	26 Feb 2024	61.820	55.862	56.153
			1.700.050	1.594.199	1.605.182
			8.568.470	7.824.064	7.901.461
Total			16.446.470	15.034.369	15.211.647

31 Desember 2022					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0088	08 Nov 2022	07 Feb 2023	250.000	213.388	215.176
FR0070	01 Des 2022	02 Mar 2023	50.000	49.742	49.999
			300.000	263.130	265.175
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	08 Mar 2021	15 Mei 2023	1.593.000	1.424.873	1.424.873
FR0063	07 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0095	28 Des 2022	02 Jan 2023	208.061	223.777	223.604
FR0090	26 Des 2022	09 Jan 2023	115.000	105.977	106.050
FR0093	01 Des 2022	03 Jan 2023	60.000	54.253	54.253
FR0070	01 Des 2022	02 Mar 2023	51.284	50.526	49.741
FR0093	13 Des 2022	13 Jan 2023	50.000	45.418	45.537
FR0092	07 Des 2022	06 Jan 2023	30.000	28.907	29.008
			2.607.345	2.379.821	2.379.156
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	778.980	778.980
FR0091	21 Jun 2022	21 Jun 2023	900.000	778.466	778.466
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	777.980	777.980
RI0731	25 Feb 2022	17 Feb 2023	622.700	497.961	504.158
RI0727	25 Feb 2022	17 Feb 2023	467.025	421.385	426.629
RI0127	16 Nov 2022	13 Jan 2023	342.485	332.615	334.461
RI0727	29 Nov 2022	28 Feb 2023	311.350	288.835	290.080
RI0128	16 Des 2022	16 Mar 2023	311.350	272.509	273.073
RI0229	29 Nov 2022	28 Feb 2023	249.080	236.301	237.320

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2022				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>					
<u>Bank lain (lanjutan)</u>					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
RI0126	16 Nov 2022	16 Feb 2023	233.512	223.168	224.535
RI0124	25 Feb 2022	17 Feb 2023	233.513	214.305	216.972
RI0423	25 Feb 2022	17 Feb 2023	233.513	204.619	207.166
RI0125	16 Nov 2022	16 Feb 2023	202.377	192.066	193.243
RI1030	25 Feb 2022	17 Feb 2023	155.675	143.955	145.747
RI1023	25 Feb 2022	17 Feb 2023	155.675	142.751	144.527
US TREASURY 0523	16 Des 2022	16 Mar 2023	108.973	105.956	106.166
RI0126	21 Nov 2022	21 Feb 2023	90.291	86.853	87.312
US TREASURY 0526	16 Des 2022	16 Mar 2023	77.837	71.772	71.914
RI0127	21 Nov 2022	21 Feb 2023	73.167	69.149	69.514
			6.375.023	5.839.626	5.868.243
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 25	16 Nov 2022	16 Feb 2023	264.647	253.678	255.232
INDOIS 27	16 Nov 2022	13 Jan 2023	249.080	236.775	238.090
INDOIS 27	21 Nov 2022	21 Feb 2023	202.378	187.643	188.634
INDOIS 24	16 Nov 2022	13 Jan 2023	186.810	183.257	184.274
INDOIS 26	23 Des 2022	23 Mar 2023	186.810	170.298	170.488
INDOIS 24	23 Des 2022	23 Mar 2023	124.540	113.353	113.479
INDOIS 25	23 Des 2022	23 Mar 2023	101.189	91.288	91.390
INDOIS 28	23 Des 2022	23 Mar 2023	93.405	84.552	84.646
INDOIS 24	23 Des 2022	23 Mar 2023	62.270	56.267	56.330
			1.471.129	1.377.111	1.382.563
Obligasi Korporasi					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Tahun 2025	29 Nov 2022	28 Feb 2023	82.508	75.976	76.303
Tahun 2026	29 Nov 2022	28 Feb 2023	31.135	26.039	26.152
			113.643	102.015	102.455
Total			10.867.140	9.961.703	9.997.592

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Rupiah</u>		
<u>Obligasi Berkelanjutan II BRI</u>		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.149 dan Rp1.443 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	2.678.829	2.664.774
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp396 dan Rp466 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	1.258.268	1.257.485

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)		
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp280 dan Rp493 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	2.516.857	2.495.955
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp142 dan Rp272 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	594.962	2.426.656
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp903 dan Rp1.471 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	2.139.380	2.137.677
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.618 dan Rp8.126 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	2.380.528	4.884.898
MTN BRI Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp5.806 dan Rp3.719 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	4.994.194	4.996.281
LTN BRI Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.907 dan Rp148 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	49.425	52.184
MTN II BRI Finance Tahun 2021		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp173 dan Rp354 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	324.734	324.328
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.448 dan Rp1.277 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	549.663	549.401
Obligasi II BRI Finance Tahun 2023		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.239 dan RpNihil pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	472.651	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp137 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	-	1.245.863
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp240 dan Rp491 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	598.760	598.509
Tahap II Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp138 dan Rp220 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	763.362	763.280
Tahap III Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp192 dan Rp302 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	194.708	249.698
Tahap IV Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp185 dan Rp454 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	828.815	828.546
Tahap V Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp338 dan Rp631 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	497.862	497.569
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.156 dan Rp4.172 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	1.996.844	1.976.383
Tahap II Tahun 2022 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.140 dan Rp3.481 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	585.283	2.840.589
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp305 dan Rp2.779 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	115.695	997.221
MTN III PNM Venture Capital	338.900	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Sukuk <i>Mudharabah</i> III PNM Tahun 2019	350.000	1.000.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> IV PNM Tahun 2020	200.000	200.000
Tahun 2021	1.800.000	2.000.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> V PNM Tahun 2022	466.000	492.500
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021	842.000	842.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023	1.721.900	-
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp72 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	-	1.763.187
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp49 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	-	69.951
Tahap II Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp67 dan Rp166 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	141.933	444.834
Tahap III Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp296 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	-	1.045.290
Tahap IV Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp187 dan Rp459 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	939.488	943.391
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp595 dan Rp2.463 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	577.385	2.977.770
Tahap II Tahun 2022 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp250 dan Rp1.805 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	275.750	1.855.164

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian (lanjutan)		
Tahap III Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.380 dan RpNihil pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	1.937.882	-
Tahap IV Tahun 2023		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.161 dan RpNihil pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	2.429.999	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020	-	49.000
Tahap II Tahun 2020	80.500	183.500
Tahap III Tahun 2020	-	131.000
Tahap IV Tahun 2021	165.800	165.800
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022	320.000	991.000
Tahap II Tahun 2022	213.133	1.123.000
Tahap III Tahun 2023	605.000	-
Tahap IV Tahun 2023	235.040	-
	<u>37.181.528</u>	<u>48.064.684</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Senior Unsecured Notes Due 2023</i> (<i>Global Bond BRI</i>)		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp6.834 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	-	7.776.915
<i>Senior Unsecured Notes Due 2024</i> (<i>Sustainability Bond BRI Tahun 2019</i>)		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp5.733 dan Rp13.588 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022	7.721.767	7.770.162
	<u>7.721.767</u>	<u>15.547.077</u>
Total	<u>44.903.295</u>	<u>63.611.761</u>

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp37.129 dan Rp56.168.

Manajemen BRI dan entitas anak berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam penerbitan surat berharga di atas telah dipenuhi pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 22 November 2016, Obligasi Berkelanjutan II BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-678/D.04/2016 Tanggal 22 November 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 memperoleh peringkat idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan II BRI adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri C, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp964.000, Rp193.000, Rp1.131.000, Rp1.743.500, Rp925.000, Rp980.500, Rp1.652.500 dan Rp1.837.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Obligasi Berkelanjutan III BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp20.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-159/D.04/2019 Tanggal 30 Oktober 2019.

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut (lanjutan):

- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan III BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri A dan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri B dengan nilai Rp737.850 dan Rp2.089.350 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 12 Juli 2022, Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI dengan jumlah pokok sebesar Rp15.000.000 telah dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan S-122/D.04/2022 Tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 20 Juli 2022, BRI menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,70% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2025.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2027.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 20 Oktober 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 30 September 2023, Obligasi Berwawasan Lingkungan I BRI Tahap I memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Wali Amanat untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

d) *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022

Pada tanggal 24 November 2022, BRI menerbitkan *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,68% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2025.

Bunga *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Februari 2023. Pada saat diterbitkan, *Medium-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Medium Term Note Bank BRI Tahun 2022 tidak dilakukan Pemeringkatan.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Medium-Term Note* Bank BRI Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Medium-Term Note* BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

e) *Long-Term Notes* yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022

Pada tanggal 27 Desember 2022, BRI menerbitkan *Long-Term Notes* Bank BRI Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp52.332.

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Februari 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2036.

Pada saat diterbitkan, *Long-Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan dan tidak menggunakan Jasa Agen Pemantau.

Tidak ada persyaratan penting dalam perjanjian Penerbitan *Long-Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long-Term Notes* BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

f) *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)*

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* Tahun 2018 memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI) menggunakan Jasa *Paying Agent* dan *Trustee* The Bank Of New York Mellon.

g) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019.

Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh *rating* BAA2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019) menggunakan Jasa *Paying Agent* dan *Trustee* The Bank Of New York Mellon.

h) MTN II BRI Finance Tahun 2021

Pada tanggal 17 September 2021, BRI Finance menerbitkan MTN II BRI Finance Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2024 dengan tingkat suku bunga tetap 6,40% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 17 Desember 2021. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA. Penerbitan MTN ini tidak melalui penawaran umum.

Agen pemantau untuk penerbitan MTN adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

h) MTN II BRI Finance Tahun 2021 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 MTN II BRI Finance Tahun 2021 memperoleh peringkat AA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

i) Obligasi I BRI Finance Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-152/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, BRI Finance menerbitkan Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp700.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga tetap 6,95% per tahun. Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 9 November 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 memperoleh peringkat AA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis perusahaan, dalam hal ini adalah pembayaran pembiayaan baru.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok Obligasi dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

j) Obligasi II BRI Finance Tahun 2023

Pada tanggal 27 Juni 2022, Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-152/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2023, BRI Finance menerbitkan Obligasi II BRI Finance 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp197.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp303.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2026.

Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 11 Oktober 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. BRI Finance telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pada tanggal 30 September 2023 Obligasi II BRI Finance Tahun 2023 memperoleh peringkat idAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis perusahaan, dalam hal ini adalah ekspansi pembiayaan di segmen konsumen (multiguna).

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan menjaga rasio-rasio keuangan berada dalam batasan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/2018.

k) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017. Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II tahun 2018 adalah sebesar Rp2.500.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2023.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idA (Single A).

Pada tanggal 31 Desember 2022 Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA (Double A).

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.254.000 dan Rp1.246.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

k) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

l) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I tahun 2019 adalah sebesar Rp2.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idA (Single A).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA+ (Double A Plus).

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.401.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

l) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

m) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II tahun 2019 adalah sebesar Rp1.350.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat penerbitan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idA+ (Single A Plus).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA+ (Double A Plus).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

m) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II tahun 2019 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp586.500 telah dilunasi oleh PNM pada saat jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

n) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap III tahun 2020 adalah sebesar Rp250.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idA+ (Single A Plus).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA+ (Double A Plus).

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp55.100 telah dilunasi oleh PNM pada saat jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

n) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

o) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap IV tahun 2020 adalah sebesar Rp1.733.800.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp904.800, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 14 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idA+ (Single A Plus).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA+ (Double A Plus).

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp904.800 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

o) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

p) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap V tahun 2021 adalah sebesar Rp666.200.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idA+ (Single A Plus).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA+ (Double A Plus).

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp168.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

p) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

q) Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 30 November 2021, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021. Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 adalah sebesar Rp3.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 20 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA (Double A).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA+ (Double A Plus).

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

q) Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

r) Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap II tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2022, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap II tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Obligasi Berkelanjutan IV tahap II tahun 2022 adalah sebesar Rp3.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA (Double A).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA+ (Double A Plus).

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal Rp2.373.500 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

s) Obligasi Berkelanjutan V PNM tahap I tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022 sampai dengan 21 Agustus 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri B.

Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA (Double A).

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA+ (Double A Plus).

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aset tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

t) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahun 2021 pada tanggal 8 Juli 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 adalah sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.158.000, nisbah sebesar 37,740% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah sebesar 18,025% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah sebesar 13,080% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2026.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

t) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 (lanjutan)

Pembayaran nisbah dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Juli 2021.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh *rating* idAA_(sy) (Double A Syariah) dari Pefindo.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh *rating* idAA_(sy) (Double A Plus Syariah) dari Pefindo.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2022 untuk Sukuk Seri A dan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan.
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan.
3. Melakukan akuisisi saham atau aset.
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah.
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material.
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nominal Rp1.158.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

u) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 pada tanggal 11 April 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 17 Maret 2023. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 adalah sebesar Rp 1.721.900 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp626.000, nisbah sebesar 18,467% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2024.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.095.900, nisbah sebesar 36,987% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2026.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2024 untuk Sukuk Seri A dan 1 Juli 2023 sampai dengan 11 April 2026 untuk Sukuk seri B.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 memperoleh *rating* idAA_(sy) (Double A Syariah) dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

u) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2023 memperoleh *rating* idAA+(sy) (Double A Plus Syariah) dari Pefindo.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. PNM telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh Wali Amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2023:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan.
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan.
3. Melakukan akuisisi saham atau aset.
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah.
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material.
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

v) Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp435.000 dengan nisbah sebesar 25,48% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp65.000 dengan nisbah sebesar 3,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp350.000 dengan nisbah sebesar 20,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 10 (sepuluh) bulan 24 (dua puluh empat) hari dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri E: Nilai pokok sebesar Rp100.000 dengan nisbah sebesar 6,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 11 (sebelas) bulan 10 (sepuluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahap II Seri E: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 10 (sepuluh) bulan 25 (dua puluh lima) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 9 (sembilan) bulan 16 (enam belas) hari dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

v) Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 (lanjutan)

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* III dan Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* III adalah Bank Syariah Mandiri. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan dan tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* III PT PNM Tahun 2019 memperoleh *rating* idA_(sy) (Single A Syariah) dari Pefindo.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) idAA_(sy) (Double A Plus Syariah).

Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 Seri A, B, C, D, dan E dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp435.000, Rp65.000, Rp322.000, Rp350.000, dan Rp100.000 serta Tahap II Seri E dan F sebesar Rp50.000 dan Rp120.000 dan Tahap II Tahun 2021 Seri F dengan nominal sebesar Rp208.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

w) Sukuk *Mudharabah* IV PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2021 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* IV memperoleh *rating* idAA_(sy) (Double A Plus Syariah) dari Pefindo.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* IV. Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Indonesia dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA_(sy) (Double A Plus). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan Wali Amanat dengan usaha entitas anak. Penerbitan sukuk tercatat di Bursa KSEI.

Sukuk *Mudharabah* IV PNM Tahun 2021 Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

x) Sukuk *Mudharabah* V PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan *nisbah* sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan *nisbah* sebesar 39,375% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.
- Tahun 2022 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan bunga sebesar 48,75% , untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2024.

Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* V memperoleh *rating* idAA_(sy) (Double A Syariah) dari Pefindo.

Sukuk *Mudharabah* V PNM Tahun 2022 Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp276.500, telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* V. Wali Amanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Mandiri dengan memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) *rating* idAA+ (Double A Plus).

y) *Medium Term Notes* III PNM Venture Capital

PNM menerbitkan *Medium Term Notes* III PNM Venture Capital dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2023 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp188.900 dengan rate sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp150.000 dengan rate sebesar 10,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tahun) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2026.

z) Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian

Pada tanggal 16 Maret 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp3.500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-415/D.04/2017 tanggal 20 September 2017.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp3.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp450.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.050.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2021.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2017 Seri A, B dan C dengan nilai nominal sebesar Rp450.000, Rp1.050.000 dan Rp2.000.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

aa) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian

Pada tanggal 13 Mei 2020, Obligasi Berkelanjutan IV tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-135/D.04/2020 tanggal 04 Mei 2020. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II tahun 2020 adalah sebesar Rp1.055.000. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III tahun 2020 adalah sebesar Rp2.420.000. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV tahun 2021 adalah sebesar Rp3.280.000.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp400.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp330.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp330.000 dan Rp70.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 8 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.055.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp303.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp142.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 18 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 seri A dan seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.055.000 dan Rp303.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.420.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.125.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

aa) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.295.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 6 April 2021, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp3.280.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.172.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.107.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.172.500 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

ab) Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian

Pada tanggal 26 April 2022, Obligasi Berkelanjutan V tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp3.029.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-67/D.04/2022 tanggal 19 April 2022. Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II tahun 2022 adalah sebesar Rp1.877.000. Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III tahun 2023 adalah sebesar Rp1.995.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp3.029.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.431.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp598.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,35% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juli 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.431.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.877.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.601.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ac) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp316.500 dengan bagi hasil sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp103.000 dengan bagi hasil sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp80.500 dengan bagi hasil sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp316.500 dan Rp103.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp835.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp704.000 dengan bagi hasil sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp131.000 dengan bagi hasil sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp704.000 dan Rp131.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 6 April 2021, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp765.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp599.200 dengan bagi hasil sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp165.800 dengan bagi hasil sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2024.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp599.200 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Pegadaian telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Seri A, Tahap II Seri A, Tahap III Seri A dan Tahap IV Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp51.000, Rp316.500, Rp704.000 dan Rp599.200 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ad) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian

Pada tanggal 26 April 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Pegadaian dengan jumlah pokok sebesar Rp991.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-67/D.04/2022 tanggal 19 April 2022. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Pegadaian tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.123.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Pegadaian tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp605.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp991.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp671.000 dengan bagi hasil sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp320.000 dengan bagi hasil sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juli 2022. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2022 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp671.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.123.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp878.000 dengan bagi hasil sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp245.000 dengan bagi hasil sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 November 2022. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp605.000 sebagai berikut:

- Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan bagi hasil sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 September 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp235.040 sebagai berikut:

- Nilai pokok sebesar Rp235.040 dengan bagi hasil sebesar 5,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2023. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Wali Amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.587	15.596
Pinjaman lainnya	4.442	4.274
Pinjaman lainnya	28.737.119	21.635.785
	<u>28.757.148</u>	<u>21.655.655</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman <i>sustainability linked loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.269.493	15.415.980
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	4.613.659	4.641.098
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	173.926	299.122
Pinjaman lainnya	14.478.106	18.510.309
	<u>31.535.184</u>	<u>38.866.509</u>
	<u>60.292.332</u>	<u>60.522.164</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.790.934	7.805.029
Pusat Investasi Pemerintah	5.427.599	6.051.154
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.245.878	2.804.614
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.220.807	918.812
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	869.561	1.063.029
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	399.237	94.906
PT Danareksa Finance	25.909	-
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	1.082	1.365
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	110.127
	<u>24.981.007</u>	<u>18.849.036</u>
Total	<u>85.273.339</u>	<u>79.371.200</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	16.356.525	12.487.102
> 1 bulan - 3 bulan	3.108.468	925.834
> 3 bulan - 1 tahun	7.115.519	3.726.208
> 1 tahun - 5 tahun	2.171.042	4.510.917
> 5 tahun	5.594	5.594
	<u>28.757.148</u>	<u>21.655.655</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	7.486.723	704.408
> 1 bulan - 3 bulan	5.218.163	17.378.730
> 3 bulan - 1 tahun	1.647.265	3.510.990
> 1 tahun - 5 tahun	17.177.681	17.266.283
> 5 tahun	5.652	6.098
	<u>31.535.184</u>	<u>38.866.509</u>
	<u>60.292.332</u>	<u>60.522.164</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.460.796	9.084.203
> 1 bulan - 3 bulan	606.393	277.398
> 3 bulan - 1 tahun	15.866.285	1.480.314
> 1 tahun - 5 tahun	6.188.590	7.991.521
> 5 tahun	858.943	15.600
	<u>24.981.007</u>	<u>18.849.036</u>
Total	<u>85.273.339</u>	<u>79.371.200</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

Pinjaman lainnya

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia Tbk		10.967.085		8.319.016
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		2.464.119		653.974
PT Bank Permata Tbk		2.382.060		2.030.190
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		1.501.178		-
PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah		1.500.000		500.000
PT Bank HSBC Indonesia		1.300.000		299.950
PT Bank DKI		1.095.742		2.395.009
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		886.682		989.943
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		756.250		608.333
PT Bank of India Indonesia Tbk		690.331		149.585
PT Bank Victoria International Tbk		558.859		518.160
PT Bank CIMB Niaga Tbk		532.252		703.219
PT Bank SBI Indonesia		399.596		149.696
PT Bank Pan Indonesia Tbk		366.167		628.868
PT Bank IBK Indonesia Tbk		311.111		417.103
PT Bank BTPN Tbk		300.000		-
PT Bank CIMB Niaga - unit usaha syariah		300.000		200.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk		298.640		418.407
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		286.975		118.689
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		210.948		51.084
PT Bank of China		200.000		-
PT Bank Mizuho Indonesia		200.000		-
PT Bank BCA Syariah		197.086		68.311
PT Bank QNB Indonesia Tbk		162.457		349.467
PT Bank NationalNobu Tbk		150.000		150.000
Citibank N.A.		149.990		-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		147.948		34.112
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		108.248		377.032
PT Bank Shinhan Indonesia		99.996		-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		81.581		-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		55.860		79.128
PT Bank Resona Perdana		49.936		-
PT Bank Ina Perdana Tbk		16.180		23.363
Lembaga Pengelola Dana Bergulir		9.812		16.937
PT Bank UOB Indonesia		-		249.991
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		-		256.315
PT Bank DKI - unit usaha syariah		-		750.000
PT Bank Mega Syariah		-		128.222
Lainnya		4.442		5.955
		28.741.561		21.640.059

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman lainnya (lanjutan)

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Standard Chartered Bank Ltd.	357.568.295	5.526.218	195.868.180	3.049.178
BNP Paribas	223.071.757	3.447.574	144.018.885	2.242.014
OCBC Ltd.	115.000.000	1.777.325		-
The Bank of New York Mellon Corporation	100.000.000	1.545.500		-
United Overseas Bank Limited	50.000.000	772.750	225.000.000	3.502.688
Wells Fargo Bank, N.A.	30.000.000	463.650	80.000.000	1.245.400
CoBank USA	25.000.000	386.375	75.000.000	1.167.563
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.098.674	356.990	4.900.915	76.295
CTBC Bank Co, Ltd.	12.557.425	194.075		-
Bank Pembangunan Asia	365.642	5.651	391.714	6.098
JP Morgan Chase Bank N.A.	80.815	1.251	487.554	7.590
PT Bank BTPN Tbk	30.152	466		-
PT Bank Central Asia Tbk		-		-
Citibank N.A.		-	75.000.000	1.167.563
Bank Of America		-	80.000.000	1.245.400
HSBC		-	80.000.000	1.245.400
DBS Bank, Ltd.		-	225.000.000	3.502.688
PT Bank Shinhan Indonesia		-	2.989.112	46.533
		14.477.825		18.504.410
<u>Euro Eropa</u>				
JP Morgan SE		-	354.141	5.852
JP Morgan Chase Bank N.A.		-	1.171	20
		-		5.872
<u>Pound Sterling Inggris</u>				
JP Morgan Chase Bank N.A.	14.850	281	1.531	27
		281		27
		14.478.106		18.510.309
Total		43.219.667		40.150.368

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi *club loan*

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), sebagai berikut:

Fasilitas C sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2025. Bank yang berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- China Development Bank, sebesar ASD150.000.000 (nilai penuh);
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD25.000.000 (nilai penuh);
- MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
- Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, sebesar ASD50.000.000 (nilai penuh);
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000 (nilai penuh); dan
- United Overseas Bank Limited, sebesar ASD5.000.000 (nilai penuh).

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRI-sat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (nilai penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (nilai penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 (nilai penuh) sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability Linked Loan*

Pada tanggal 30 Agustus 2022, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Sustainability-Linked Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh PT Bank HSBC Indonesia (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
 - DBS Bank Ltd, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
 - The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
 - The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
 - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
 - MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh);
 - Oversea-Chinese Banking Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh); dan
 - United Overseas Bank Limited, sebesar, ASD50.000.000 (nilai penuh).
- b. Fasilitas B sebesar ASD300.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - DBS Bank Ltd, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000 (nilai penuh);
 - The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
 - MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - Oversea-Chinese Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh); dan
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh).
- c. Fasilitas C sebesar ASD500.000.000 (nilai penuh), dengan suku bunga *Compounded SOFR* ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal 30 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar ASD90.000.000 (nilai penuh);
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - DBS Bank Ltd, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000 (nilai penuh);
 - The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh);
 - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD80.000.000 (nilai penuh);
 - MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - PT Bank OCBC NISP Tbk, sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh);
 - Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebesar ASD80.000.000 (nilai penuh); dan
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD10.000.000 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 24 Juli 2020, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas IV Tahap I, II & III (Konvensional) dari Pusat Investasi Pemerintah (selanjutnya disebut "PIP") dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Juli 2020, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas IV Tahap I, II & III (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas V Tahap I, II & III (Konvensional) dari PIP dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2024.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas V Tahap I dan II (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas VI Tahap I (Konvensional) dari PIP dengan plafon sebesar Rp225.000 dengan suku bunga 3,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Fasilitas VI Tahap I (Syariah) dari PIP dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 3,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2024.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi Pemda Luwu Utara dari PIP dengan plafon sebesar Rp1.000 dengan suku bunga 2,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 29 (dua puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas UMi PT SMI dari PIP dengan plafon sebesar Rp1.000 dengan suku bunga 2,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2023.

Persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian adalah Pegadaian wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (UMi) dan wajib menyerahkan daftar piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 (satu) bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 11 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dengan masing-masing plafon sebesar Rp5.500.000 dan Rp6.500.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp1.250.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2024.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp100.000 dan Rp75.000 dengan suku bunga 7,75%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2024.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 4 (empat) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000, Rp350.000, Rp450.000, dan Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Keempat fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 18 (delapan belas) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 3 (tiga) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000, Rp500.000, dan Rp400.000 dengan suku bunga 5,75%. Ketiga fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 14 (empat belas) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan 14 (empat belas) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan masing-masing plafon sebesar Rp400.000, Rp400.000, Rp300.000, Rp600.000, Rp550.000, Rp500.000, Rp450.000, Rp400.000, Rp400.000, Rp350.000, Rp400.000, Rp350.000, Rp300.000, dan Rp300.000 dengan suku bunga 5,75%. Seluruh fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 17 (tujuh belas) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 14 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 15 (lima belas) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 100% dari OSL pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan laporan piutang serta laporan omset dan hasil usaha setiap bulannya dan paling lambat telah diterima Bank 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Memelihara *Current Ratio* di atas 110%, total pinjaman yang diterima maksimal 10 (sepuluh) kali modal sendiri, dan total nilai pinjaman gadai yang tergolong macet dan pinjaman non-gadai yang tergolong kurang lancar, diragukan, macet (*Non-Performing Loan*) maksimal 5% dari seluruh pinjaman yang diberikan.
- Menyampaikan laporan keuangan setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan *audited* tahunan paling lambat telah diterima Bank Mandiri 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyampaikan laporan posisi jaminan fidusia (daftar obyek jaminan fidusia) setiap triwulan.
- Melaporkan kepada Bank, perubahan anggaran dasar, perubahan status perusahaan, perubahan susunan pengurus (Direksi) dan Dewan komisaris, pembagian dividen, dan memindahtangankan agunan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Atas Kredit Modal Kerja tersebut, per 30 September 2023 suku bunga yang didapatkan dari Bank BNI adalah sebesar 5,75% dengan tenor selama 1 (satu) bulan sampai dengan maksimal 4 (empat) bulan.

Pada tanggal 13 April 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank BNI") dengan masing-masing plafon sebesar Rp5.100.000 dan Rp1.000.000 dengan suku bunga 5,50%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 14 April 2023.

Pada tanggal 13 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan masing-masing plafon sebesar Rp750.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2023.

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 28 (dua puluh delapan) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2023.

Pada tanggal 15 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 29 (dua puluh sembilan) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada bank sebesar 100% dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan setiap kali terjadi perubahan terbaru atas dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - a. Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - b. Perizinan yang telah diperpanjang masa berlakunya.
- Dalam rangka pemantauan aktivitas usaha, Bank BNI diperkenankan untuk sewaktu-waktu melakukan peninjauan ke lokasi usaha dengan pemberitahuan terlebih dahulu.
- Menyampaikan secara rutin laporan keuangan (*home statement*) per triwulan sudah diterima bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan.
- Menyampaikan laporan keuangan *audited* yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tanggal penutupan tahun buku.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 9 Februari 2022, Pegadaian telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BSI") dengan masing-masing plafon sebesar Rp300.000 dan Rp800.000 dengan suku bunga 5,35%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BSI dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Mengizinkan petugas dan/atau kuasa/wakil Bank BSI atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank BSI untuk sewaktu-waktu memeriksa pembukuan Pegadaian dan bukti-bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh Bank BSI sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari Bank BSI dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh Bank BSI.
- Pegadaian dan bukti-bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh Bank BSI sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari Bank BSI dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh Bank BSI.
- Selama pembiayaan ini masih berlangsung, Pegadaian harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank BSI paling lambat 30 (tiga puluh) hari dalam hal telah dilakukan sebagai berikut:
 - a. Perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham.
 - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak lain.
 - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain.
 - d. Mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
 - e. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Melakukan pembaharuan daftar piutang syariah yang dijaminan:
 - a. Menyerahkan rincian daftar piutang syariah posisi akhir bulan yang disampaikan triwulanan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulanan, sebagai dasar pembaharuan daftar piutang syariah tidak kurang dari 100% dari pokok yang terhutang.
 - b. Menyerahkan surat pernyataan daftar piutang syariah yang menyatakan bahwa:
 1. Benar milik Pegadaian serta tidak ada pihak lain yang memiliki atau turut serta memiliki.
 2. Tidak sedang dan tidak akan dijaminan kepada pihak ketiga.
 3. Tidak dalam keadaan sengketa serta tidak tersangkut suatu masalah Perdata atau keadaan yang dapat menimbulkan suatu sengketa dengan pihak ketiga.
 4. Tidak dalam keadaan sita jaminan.
 - c. Pembaharuan sertifikat jaminan fidusia secara notaril atas agunan piutang dilakukan maksimal setiap 1 (satu) tahun sekali dengan nilai piutang lancar Syariah minimal sebesar limit pembiayaan.
- Nasabah agar mengupayakan penggunaan fasilitas di atas 80% dari total fasilitas pembiayaan Bank BSI.
- Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* 3 (tiga) bulanan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan *audited* paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah periode pelaporan.
- Menyampaikan laporan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih konsolidasi dan *Non-Performing Loan* (NPL) bersih syariah yang disampaikan triwulanan paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulanan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 April 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BCA") dengan plafon sebesar Rp9.400.000 dengan suku bunga 5,79%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 April 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 4 (empat) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BCA dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000, Rp1.500.000, Rp2.000.000, dan Rp1.000.000 dengan suku bunga 5,80%. Keempat fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Pegadaian telah mendapatkan 9 (sembilan) fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank BCA dengan masing-masing plafon sebesar Rp450.000, Rp720.000, Rp200.000, Rp1.300.000, Rp300.000, Rp500.000, Rp480.000, Rp1.200.000, dan Rp1.100.000 dengan suku bunga 5,80%. Seluruh fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Agunan yang dijaminan adalah sebesar 100% dari plafon.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk mendanai penyaluran pinjaman modal kerja Pegadaian.
- Menaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku.
- Memberitahukan secara tertulis apabila terjadi perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja tanggal efektifnya terjadi perubahan tersebut disertai dengan dokumen pendukung atas perubahan tersebut.
- Menyerahkan kepada Bank Daftar Piutang (AR) setiap 6 (enam) bulan sekali selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender terhitung sejak berakhirnya periode laporan 6 (enam) bulan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Konvensional dan Pinjaman Transaksi Khusus *Musyarakah* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (selanjutnya disebut "Bank CIMB Niaga") dengan masing-masing plafon sebesar Rp550.000 dan Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank CIMB Niaga dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank CIMB Niaga dengan plafon sebesar Rp450.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 60% dari jumlah pembiayaan.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Pegadaian.
- Memberikan informasi kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tindakan dilakukan, dalam hal terjadi perubahan pada susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dan/atau terjadi perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan pada Pengendali dari Pegadaian dan/atau Pemberi Agunan.
- Daftar tagihan harus ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan harus diperbarui setiap 3 (tiga) bulan (batas waktu pengiriman daftar piutang maksimum adalah 45 (empat puluh lima) hari setiap akhir 3 (tiga) bulan).

PT Bank DKI

Pada tanggal 18 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit *Money Market Line* dari PT Bank DKI (selanjutnya disebut "Bank DKI") dengan plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 17 Mei 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2024.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp750.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 19 Mei 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2024.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 28 (dua puluh delapan) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada tanggal 9 Mei 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank DKI unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 1 (satu) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 60% dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan secara tertulis kepada Bank, perubahan pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) ataupun Anggaran Dasar Perusahaan, status hukum dan lingkup usaha serta penerbitan obligasi/surat berharga/Pinjaman/pembiayaan dari Bank/lembaga keuangan lainnya, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak kejadian perubahan.
- Daftar piutang diikat dengan Fidusia Notarial dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia pada saat penandatanganan perpanjangan fasilitas kredit. Daftar piutang diperbaharui setiap 3 (tiga) bulan.
- Menyampaikan Laporan *Non-Performing Loan* (NPL) setiap triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Muamalat") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,20%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2023.

Pada tanggal 2 Juni 2023, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Muamalat dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Menyalurkan pembiayaan yang dananya bersumber dari Bank Muamalat dengan prinsip syariah (penyaluran pembiayaan dilakukan oleh Unit Pegadaian Syariah).
- Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* triwulanan (Maret, Juni, September & Desember) paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan, dan laporan keuangan *audited* tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank Muamalat atas hal-hal di bawah ini:
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya Perubahan Pemegang Saham, pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), Permodalan dan Nilai Nominal Saham.
 - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank/lembaga pembiayaan lainnya.
- Melakukan pengikatan jaminan yang diberikan oleh *end user* kepada Pegadaian sesuai ketentuan Pegadaian yang berlaku dan diamankan dengan baik serta tidak dapat diagunkan ke pihak lain.
- Mengizinkan Bank Muamalat atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Pegadaian, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Pegadaian berdasarkan pemberitahuan dari Bank Muamalat apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender tidak ada balasan maka Pegadaian dianggap menyetujui pemberitahuan Bank Muamalat.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata (selanjutnya disebut "Bank Permata") dengan plafon sebesar Rp450.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Permata unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2023.

Pada tanggal 30 November 2022, Pegadaian telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari Bank Permata unit usaha syariah dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 5,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh Pegadaian antara lain, adalah sebagai berikut:

- Fidusia atas *Account Receivable* nasabah (A/R), dengan jumlah minimum sebesar 100% dari *outstanding* fasilitas.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai usaha pembiayaan modal kerja Pegadaian.
- Selambat-lambatnya dalam 14 (empat belas) hari kalender, Pegadaian melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam hal menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas *leasing* dari pihak lain, perubahan anggaran dasar.
- Laporan A/R setiap triwulan, paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode laporan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Pegadaian telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2023, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) antara PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Plafon fasilitas musyarakah ini adalah sebesar Rp800.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Agustus 2023 sampai dengan 20 Agustus 2024.

Per 30 September 2023 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank Maybank adalah sebesar 5,75% dengan tenor selama maksimal 1 (satu) minggu. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar 100% dari plafon pembiayaan dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan Laporan keuangan in-house tiga bulanan untuk tahun buku berjalan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak akhir periode pelaporan. Ketentuan ini hanya berlaku untuk laporan keuangan kuartal I (pertama) sampai kuartal III (ketiga)
- Menyerahkan daftar jaminan Bank berupa Piutang Pembiayaan Nasabah dengan status lancar, yang disampaikan setiap tiga bulan/triwulanan, selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir periode pelaporan.
- Mengizinkan Bank sewaktu-waktu melakukan Random Sampling minimal 1 (satu) kali dalam setahun terhadap Piutang Pembiayaan (*Account Receivables*) yang dijamin, dengan minimum sampling 100 (seratus) end user dengan nominal terbesar. Data sampling harus berbeda dengan data sampling yang digunakan sebelumnya dan dipilih oleh Bank.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 22 September 2023, telah dilakukan penandatanganan kerjasama modal kerja secara di bawah tangan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Kredit antara PT Pegadaian dengan PT Bank BTPN Tbk tanggal 26 Agustus 2022. Dengan penambahan Plafon yang diberikan dari sebesar Rp500.000 menjadi sebesar Rp1.500.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 30 Agustus 2024.

Per 30 September 2023, suku bunga yang didapatkan dari Bank BTPN adalah sebesar 5,65% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Segera setelah tersedia, namun dalam hal apa pun dalam 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir setiap tahun buku, laporan keuangan konsolidasian Peminjam yang diaudit untuk tahun buku tersebut.
- Setelah diminta oleh Pemberi Pinjaman dan dalam 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan, laporan keuangan konsolidasian Peminjam untuk triwulan tahun buku tersebut.
- Salinan dari semua dokumen yang diserahkan oleh Peminjam kepada para krediturnya secara umum (atau setiap kelasnya) pada saat yang sama dengan saat dikirimkannya dokumen-dokumen tersebut.
- Segera setelah mengetahuinya, rincian mengenai setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi yang ada saat ini, terancam akan diajukan atau sedang menunggu putusan terhadap Peminjam, yang apabila dijatuhi putusan yang merugikan, akan menimbulkan dampak negatif yang signifikan.
- Segera setelah diminta, informasi lain mengenai kondisi keuangan, bisnis, dan kegiatan usaha Peminjam sebagaimana mungkin diminta secara wajar oleh Pemberi Pinjaman.

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 16 November 2021, PT Permodalan Nasional Madani (selanjutnya disebut "PNM") telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank BNI") dengan plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp305.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2023.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2025.

Pada tanggal 14 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BNI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 20 Oktober 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BTN") dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 7,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2023.

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 30 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 32 (tiga puluh dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2024.

Pada tanggal 28 September 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2024.

Pada tanggal 28 September 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BTN dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Pembiayaan Modal Kerja BTN iB dari BTN dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 23 Februari 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dengan plafon sebesar Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2023.

Pada tanggal 2 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2024.

Pada tanggal 2 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Jangka Pendek dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp20.800 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp33.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp20.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp20.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp75.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan plafon sebesar Rp31.200 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* maksimal 3,5%.
- Entitas anak wajib menjaga rasio piutang *end-user* (kolektibilitas 1) terhadap baki debit minimal 100%.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik.
- Entitas anak wajib menyerahkan kualitas pembiayaan triwulan.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan triwulan.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan sebanyak 2 (dua) fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (selanjutnya disebut "SMF") dengan plafon masing-masing sebesar Rp25.671 dan Rp24.372 dengan suku bunga 6,15%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2025.

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan masing-masing plafon sebesar Rp11.572 dan Rp10.070 dengan suku bunga 4,60%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp16.166 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp18.946 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp139.884 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp232.100 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2025.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Facility Line* dari SMF dengan plafon sebesar Rp69.475 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah Muqayyadah* dari SMF dengan plafon sebesar Rp67.604 dengan suku bunga 6,55%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain sebelum memperoleh persetujuan tertulis, PNM tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit.
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank.
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Pusat Investasi Pemerintah (selanjutnya disebut "PIP") dengan plafon sebesar Rp647.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 4,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 20 April 2021, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp300.000 dan Rp200.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2024.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000 dan Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp500.000 dan Rp500.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

Pusat Investasi Pemerintah (Pihak Berelasi) (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp250.000 dan Rp250.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 33 (tiga puluh tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 2 November 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp450.000 dan Rp1.050.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2025.

Pada tanggal 2 November 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas Kredit Modal Kerja dari PIP dengan masing-masing plafon sebesar Rp350.000 dan Rp150.000 dengan suku bunga 4,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 34 (tiga puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (UMi).
- Perusahaan wajib menyerahkan daftar piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 (satu) bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir

Pada tanggal 12 Maret 2021, PNM telah mendapatkan 3 (tiga) fasilitas Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir dengan plafon sebesar Rp15.000, Rp4.000, dan Rp4.000 dengan suku bunga 6,75%. Ketiga fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2024.

Pada tanggal 12 Maret 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir dengan plafon sebesar Rp15.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar.
- Perusahaan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 (enam) bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Bank Pembangunan Asia

Pada tanggal 25 Januari 2005, PNM telah mendapatkan fasilitas kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman dari Bank Pembangunan Asia dengan plafon sebesar ASD364.782 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga Pinjaman Luar Negeri ditambah 0,35% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 228 (dua ratus dua puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2028.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Installment Loan* 1 dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "BCA") dengan plafon sebesar Rp450.000 dan Rp50.000 dengan suku bunga 5,35%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* 2 dari BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* 2 dari BCA dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA dengan plafon sebesar Rp30.000 dengan suku bunga 9,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT BCA Syariah

Pada tanggal 3 Oktober 2019, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari PT BCA Syariah (selanjutnya disebut "BCA Syariah") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 48 (empat puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Mudharabah* dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp10.000 dan Rp30.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 46 (empat puluh enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.

Pada tanggal 24 Maret 2021, PNM telah mendapatkan 2 (dua) fasilitas *Mudharabah* dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp9.100 dan Rp60.000 dengan suku bunga 7,00%. Kedua fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 48 (empat puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2025.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp5.000 dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 45 (empat puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2025.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp10.900, dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 47 (empat puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT BCA Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp14.100 dengan suku bunga 10,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 57 (lima puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2027.

Pada tanggal 19 September 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari BCA Syariah dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (selanjutnya disebut "Bank BJB") dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2023.

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2023.

Pada tanggal 22 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp750.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2024.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank BJB dengan plafon sebesar Rp130.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan triwulan.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan *unaudited*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)

Pada tanggal 9 Juli 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2023.

Pada tanggal 16 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2024.

Pada tanggal 5 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari BPD DIY dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset ratio* 65%;
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%;
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali;
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* neto maksimal 5%.

PT Bank of China

Pada tanggal 6 Februari 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank of China dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 5,95%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga Utang Total Terkonsolidasi Terhadap total Modal maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio maksimum untuk pinjaman bermasalah adalah 5%.

Citibank N.A.

Pada tanggal 13 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Citibank N.A. dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,70%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM adalah entitas anak wajib melaporkan DER, FAR, *Micro financing ratio*, NPL neto, *Current ratio*, ROA net, ROE neto dan BOPO.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah

Pada tanggal 20 Oktober 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Musyarakah dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 15 (lima belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2024.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Musyarakah dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 10 (sepuluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2023.

Pada tanggal 20 Oktober 2023 Addendum, PNM telah mendapatkan fasilitas Musyarakah dari PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah (selanjutnya disebut "Danamon Syariah") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 8 (delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2023.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Musyarakah dari PT Bank Danamon Indonesia - unit usaha syariah (selanjutnya disebut "Danamon Syariah") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 8 (delapan) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Musyarakah dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 15 (lima belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2024.

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Musyarakah dari Danamon Syariah dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 10 (sepuluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 November 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT Bank DKI

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI (selanjutnya disebut dengan "Bank DKI") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2023.

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp653.165 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp136.076 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp136.076 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024.

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2023.

Pada tanggal 19 November 2020, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023.

Pada tanggal 10 Mei 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp546.835 dengan suku bunga 7,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp113.924 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Sindikasi *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp113.924 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2025.

Pada tanggal 12 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari Bank DKI dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 6 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank HSBC Indonesia dengan plafon sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2024.

Persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM yaitu entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 10 (sepuluh) kali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada Tanggal 10 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank JTrust") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2023.

Pada tanggal 27 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank JTrust dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2024.

Pada tanggal 10 April 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank JTrust dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.
- Entitas anak wajib menjaga *Micro Financing Ratio* minimal 50%.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Pada tanggal 14 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Maybank") dengan plafon sebesar Rp390.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2024.

Pada tanggal 29 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2023.

Pada tanggal 29 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah line* dari Maybank dengan plafon sebesar Rp110.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimum 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Gross* keseluruhan maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Mekaar* maksimal 3%.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Muamalat") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2023.

Pada tanggal 8 November 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah* dari Bank Muamalat dengan plafon sebesar Rp350.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9 (sembilan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT Bank NationalNobu Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank NationalNobu Tbk dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 2 (dua) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Panin") dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2024.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari Bank Panin dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Debt to Equity* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Mudharabah* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan plafon sebesar Rp291.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank Permata") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Pada tanggal 21 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2023.

Pada tanggal 21 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musyarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp800.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2024.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Musarakah Mutanaqisah* dari Bank Permata dengan plafon sebesar Rp512.000 dengan suku bunga 6,75%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 9 Maret 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Resona Perdania dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga Rasio lancar minimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga *Debt-Service Coverage Ratio* (DSCR) maksimal 100%.

PT Bank SBI Indonesia

Pada tanggal 16 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas PRK *on demand* dari PT Bank SBI Indonesia (selanjutnya disebut "Bank SBI") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas PRK *on demand* dari Bank SBI dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2025.

Pada tanggal 19 September 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas dari Bank SBI dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* neto maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Financing to Asset Ratio* minimal 65%.
- Entitas anak wajib menjaga *Micro Financing Asset* minimal 50%.
- Entitas anak wajib menjaga *Interest Coverage Ratio* minimal 1,1 (satu koma satu) kali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 21 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* net maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga rasio cakupan bunga 1,00.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Pada tanggal 28 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (selanjutnya disebut "Bank Sulsebar") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025.

Pada tanggal 28 September 2021, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Sulsebar dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *current ratio* maksimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga memaksimalkan *Return on Assets* (ROA).
- Entitas anak wajib menjaga memaksimalkan *Return on Equity* (ROE).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 20 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari PT Bank Victoria International Tbk (selanjutnya disebut "Bank Victoria") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023.

Pada tanggal 20 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Money Market Line* dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 21 September 2023.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2025.

Persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM adalah entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal tidak lebih dari 5%.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank CCB Indonesia") dengan plafon sebesar Rp270.000. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Pada tanggal 4 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp315.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2024.

Pada tanggal 14 Juli 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank CCB Indonesia dengan plafon sebesar Rp215.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Collateral Coverage Ratio* minimal 100%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 8 (delapan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan* Mekaar maksimal 3%.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank of India Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank of India") dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Pada tanggal 26 Juni 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dari Bank of India dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,05%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari PT Bank IBK Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank IBK") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 30 Mei 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari Bank IBK dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Asset Ratio* minimum 65%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Micro Financing Ratio* 50%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Current Ratio* minimum 120%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas nilai *Non-Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Oke") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2025.

Pada tanggal 1 April 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dari Bank Oke dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 10%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio piutang lebih dari 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% terhadap *gross* piutang.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Term Loan* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank QNB") dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023.

Pada tanggal 19 Desember 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility* dari Bank QNB dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.
- Entitas anak wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimal 1,2 (satu koma dua) kali.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (selanjutnya disebut "Bank Kalsel") dengan plafon sebesar Rp50.000 dengan suku bunga 11,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 60 (enam puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2025.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp10.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp40.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp14.000 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 59 (lima puluh sembilan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2027.

Pada tanggal 3 Juni 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Kalsel dengan plafon sebesar Rp10.770 dengan suku bunga 10,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 31 (tiga puluh satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Ratio* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 150%.
- Entitas anak wajib menjaga Solvabilitas minimal 200%.
- Entitas anak wajib menjaga *Profit Margin* lebih besar dari suku bunga kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora) (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 11 Desember 2015, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mayora dengan plafon sebesar Rp3.000 dengan suku bunga 13,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 120 (seratus dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan Ratio* (NPL) neto maksimal 8%.
- Entitas anak wajib menyampaikan laporan keuangan tiap akhir tahun.
- Entitas anak wajib membuka rekening pada bank.
- Entitas anak wajib memelihara pembukuan dan catatan mengenai usaha bank.
- Entitas anak wajib mengizinkan pekerja atau wakil bank sewaktu-waktu untuk memeriksa usaha bank.
- Entitas anak wajib mengasuransikan barang yang dijaminkan oleh bank.

PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 25 Maret 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank CIMB Niaga - Unit Usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp6.000 dengan suku bunga 3,40%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 23 (dua puluh tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Financing Ratio* (NPF) maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga tingkat kesehatan perseroan minimal kriteria sehat.

PT Danareksa Finance (Pihak Berelasi)

Pada tanggal 3 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Danareksa Finance (selanjutnya disebut "Danareksa Finance") dengan plafon sebesar Rp25.000 dengan suku bunga 9,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 11 (sebelas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2024.

Pada tanggal 3 Januari 2023, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Danareksa Finance dengan plafon sebesar Rp930 dengan suku bunga 7,76%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 35 (tiga puluh lima) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga total *debt* atau *equity ratio* di bawah 3,5 (tiga koma lima) kali.
- Entitas anak wajib menjaga EBITDA atau *Interest Expense Ratio* di atas 2 (dua) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Financing Ratio* (NPF) maksimal 5%.
- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 (sepuluh) kali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2022, PNM telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Ina Perdana Tbk dengan plafon sebesar Rp30.000 dengan suku bunga 10,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan *Audited* setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah periode laporan berakhir.
- Entitas anak wajib menyerahkan laporan keuangan internal per 3 (tiga) bulan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah akhir periode.
- Entitas anak wajib menjaga *sinking fund* 2 (dua) kali angsuran.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Permodalan Nasional Madani (PNM) telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

Pinjaman Diterima Bank Raya

PT Sarana Multigriya Finansial (Pihak Berelasi) (Persero)

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank Raya telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk penyaluran KPR Sejahtera bagi masyarakat dengan berpenghasilan rendah dengan plafon sebesar Rp17.319 dengan suku bunga 4,45%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 184 (seratus delapan puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2036.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh PNM antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan pailit.
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank.
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Pinjaman Diterima BRI Multifinance

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 4 Januari 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Bank BTPN") dengan plafon sebesar ASD40.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2022.

Pada tanggal 17 Maret 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Loan on Note* dari Bank BTPN dengan plafon sebesar Rp600.000 dengan suku bunga 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 (tiga puluh) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 8,5 (delapan koma lima) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 8 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek tanpa komitmen dari MUFG Bank, Ltd dengan plafon sebesar ASD60.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 6,14%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 9 (sembilan) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi rasio 8,5 (delapan koma lima) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Central Asia Tbk (selanjutnya disebut "Bank BCA") dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,30%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 31 (tiga puluh satu) hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2023.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Installment Loan* dari Bank BCA dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Victoria International Tbk dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,00% - 6,45%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 8 (delapan) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Januari 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Committed Kredit Modal Kerja* dari PT Bank HSBC Indonesia (selanjutnya disebut "Bank HSBC") dengan plafon sebesar Rp300.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 12 April 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Corporate Facility Agreement* dari Bank HSBC dengan plafon sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* maksimal 5%.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 26 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Revolving Credit Facility (RCF)* dari PT Bank UOB Indonesia dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak wajib menjaga *Non-Performing Loan (NPL) Ratio* maksimal 5%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Comitted Credit Line* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50% - 7,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 (tujuh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio *Non-Performing Financing (NPF)* maksimum 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Maybank") dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025.

Pada tanggal 1 September 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Kredit Modal Kerja* dari Bank Maybank dengan plafon sebesar Rp400.000 dengan suku bunga 7,20%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenant*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Juni 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 (delapan) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 November 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Working Capital Executing* dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,25%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank Danamon") dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 6,10%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 30 hari dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon dengan plafon sebesar Rp900.000 dengan suku bunga 6,65%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 7%.

PT Sarana Multigriya Finansial (Pihak Berelasi) (Persero)

Pada tanggal 24 Mei 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan plafon sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 6,50% - 6,75%. Sampai dengan tanggal 30 September 2023, fasilitas pinjaman BRI Multifinance masih tersedia Rp200.000.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimal 5%.

CTBC Bank Co. Ltd.

Pada tanggal 5 Juli 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari CTBC Bank Co. Ltd. dengan plafon sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga 7,15%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8,5 kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) (Pihak Berelasi) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri") dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,75%. Sampai dengan tanggal 30 September 2023, fasilitas pinjaman BRI Multifinance masih tersedia Rp500.000.

Pada tanggal 23 November 2020, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 8,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2024.

Pada tanggal 7 Juli 2021, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp250.000 dengan suku bunga 6,50%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,25 - 6,35%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,50 - 6,90%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2024.

Pada tanggal 8 Maret 2023, BRI Multifinance telah mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp500.000 dengan suku bunga 6,95%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2025.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian kredit yang diperoleh BRI Multifinance antara lain adalah sebagai berikut:

- Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 (sepuluh) kali.
- Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5%.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, BRI Multifinance telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	2.939.262	3.341.794
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.126.411	1.393.074
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.336	202.884
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	2.062.826	1.121.139
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	52.181	340.248
Fasilitas kredit yang belum ditarik	4.099	59.204
Total	<u>6.205.115</u>	<u>6.458.343</u>

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	<u>30 September 2023</u>		<u>31 Desember 2022</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		27.621.152		27.418.018
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.141.816		1.340.853
		<u>28.762.968</u>		<u>28.758.871</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	640.790.266	9.903.461	723.830.676	11.268.234
Euro Eropa	446.535.713	7.319.424	62.685.706	1.039.437
Yen Jepang	1.291.794	137	785.187.156	92.503
Dolar Singapura		-	1.950.000	22.606
Dolar Hongkong		-	38.551.400	76.970
		<u>17.223.022</u>		<u>12.499.750</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	163.996.662	2.534.568	236.412.806	3.680.356
Euro Eropa	66.656.696	1.092.608	79.491.351	1.318.103
Renminbi	300.206.735	635.445	467.867.907	1.047.514
Yen Jepang	889.357.526	92.391	117.655.254	13.861
Pound Sterling Inggris	118.995	2.252	181.829	3.416
Australian Dollar	153.313	1.535		-
Dolar Singapura		-	312.465	3.622
		<u>4.358.799</u>		<u>6.066.872</u>
		<u>21.581.821</u>		<u>18.566.622</u>
		<u>50.344.789</u>		<u>47.325.493</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		14.416.781		20.378.084
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.059.514		1.230.971
		<u>15.476.295</u>		<u>21.609.055</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	743.236.020	11.486.713	871.920.155	13.573.617
Yen Jepang	2.925.639.966	303.930	4.269.428.558	502.981
Ringgit Malaysia	54.016.500	178.077	62.516.500	220.912
South Korean Won	6.682.601.241	76.850		-
Euro Eropa	532.192	8.723	15.778.583	261.636
		<u>12.054.293</u>		<u>14.559.146</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	459.015.863	7.094.090	279.667.804	4.353.729
Euro Eropa	21.753.991	356.582	34.688.694	575.198
Yen Jepang	764.815.408	79.453	541.503.453	63.795
Pound Sterling Inggris	126.018	2.384	591.751	11.117
Franc Swiss	80.288	1.364		-
Dolar Singapura		-	1.391.667	16.133
		<u>7.533.873</u>		<u>5.019.972</u>
		<u>19.588.166</u>		<u>19.579.118</u>
		<u>35.064.461</u>		<u>41.188.173</u>
Total		85.409.249		88.513.666
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(5.074.605)		(5.006.065)
Bersih		<u>80.334.644</u>		<u>83.507.601</u>

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Lancar	203.302.274	174.180.091
Dalam perhatian khusus	710.993	522.513
Kurang lancar	140.206	39.329
Diragukan	25.908	46.322
Macet	623.042	15.474
Total	204.802.423	174.803.729
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.205.115)	(6.458.343)
Bersih	<u>198.597.308</u>	<u>168.345.386</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	12.410.787	1.247.881	-	13.658.668
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(712.479)	(617.645)	-	(1.330.124)
baru yang diterbitkan atau dibeli	11.350.203	106.427	-	11.456.630
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(9.079.254)	(609.613)	-	(9.688.867)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.305)	-	-	(2.305)
Nilai tercatat akhir	13.966.952	127.050	-	14.094.002

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	9.677.550	10.094	153	9.687.797
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(1.921.778)	2.064.851	-	143.073
baru yang diterbitkan atau dibeli	12.138.336	513.151	-	12.651.487
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(7.454.600)	(1.360.440)	(153)	(8.815.193)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(28.721)	20.225	-	(8.496)
Nilai tercatat akhir	12.410.787	1.247.881	-	13.658.668

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	53.122	490.010	-	543.132
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	43.549	(309.692)	-	(266.143)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	36.222	28.225	-	64.447
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(96.596)	(172.321)	-	(268.917)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2)	-	-	(2)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	36,295	36.222	-	72.517
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	72.098	691.174	153	763.425
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(47.409)	15.456	-	(31.953)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	94.231	202.771	-	297.002
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(65.797)	(419.393)	(153)	(485.343)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1)	2	-	1
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	53.122	490.010	-	543.132

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

30 September 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Garansi yang diterbitkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	69.738.900	5.116.098	-	74.854.998
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(2.260.027)	-	-	(2.260.027)
baru yang diterbitkan atau dibeli	58.609.661	3.919.360	-	62.529.021
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(60.347.199)	(3.399.354)	-	(63.746.553)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(62.192)	-	-	(62.192)
Nilai tercatat akhir	65.679.143	5.636.104	-	71.315.247
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Garansi yang diterbitkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	51.761.062	8.184	83.365	51.852.611
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	-	-	(868)	(868)
baru yang diterbitkan atau dibeli	69.323.928	5.116.097	-	74.440.025
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(51.347.987)	(8.183)	(82.497)	(51.438.667)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.897	-	-	1.897
Nilai tercatat akhir	69.738.900	5.116.098	-	74.854.998

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.272.632	3.190.301	-	4.462.933
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(217.670)	-	-	(217.670)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	890.445	3.787.788	-	4.678.233
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(808.084)	(3.113.320)	-	(3.921.404)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4)	-	-	(4)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.137.319	3.864.769	-	5.002.088
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	622.732	2.260.233	82.957	2.965.922
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	260	-	(459)	(199)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1.272.370	3.190.301	-	4.462.671
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(622.469)	(2.260.233)	(82.498)	(2.965.200)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(261)	-	-	(261)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.272.632	3.190.301	-	4.462.933

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	85.704.365	476.350	109.348	86.290.063
Pengalihan ke				
Stage 1	857.137	(843.552)	(13.585)	-
Stage 2	(387.322)	(394.230)	(6.908)	-
Stage 3	(169.548)	(134.443)	303.991	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	(1.070.154)	489.671	(292.849)	(873.155)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	42.870.529	1.468.671	-	44.339.200
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(9.545.093)	(1.199.136)	(82.383)	(10.826.612)
Penghapusbukuan	(3.378)	(7.072)	(9.391)	(19.841)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	483.518	-	-	483.518
Nilai tercatat akhir	118.740.054	644.896	-	119.393.173
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	125.007.122	15.073.824	161.360	140.242.306
Pengalihan ke				
Stage 1	2.299.967	(2.158.820)	(141.147)	-
Stage 2	(267.035)	269.370	(2.335)	-
Stage 3	(99.561)	(21.342)	120.903	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	(24.346.829)	(123.464)	(70.662)	(24.540.955)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	37.120.613	2.711.217	182.333	40.014.163
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(54.603.173)	(15.273.219)	(133.808)	(70.010.200)
Penghapusbukuan	(46)	(1.216)	(7.296)	(8.558)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	593.307	-	-	593.307
Nilai tercatat akhir	85.704.365	476.350	109.348	86.290.063

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	30 September 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	302.788	1.135.992	13.498	1.452.278
Pengalihan ke				
Stage 1	44.944	(44.902)	(42)	-
Stage 2	(2.691)	2.884	(193)	-
Stage 3	(1.116)	(12.041)	13.157	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan Kerugian	(94.633)	8.157	(13.762)	(100.238)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	296.007	3.799	-	299.806
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(51.325)	(463.180)	(3.267)	(517.772)
Penghapusbukuan	(3.378)	(7.072)	(9.391)	(19.841)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(3.384)	19.661	-	16.277
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	487.212	643.298	-	1.130.510
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	843.872	2.413.109	13.940	3.270.921
Pengalihan ke				
Stage 1	61.578	(61.426)	(152)	-
Stage 2	(6.157)	6.705	(548)	-
Stage 3	(2.284)	(2.233)	4.517	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(572.847)	10.971	7.341	(554.535)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	182.870	241.100	138	424.108
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(191.219)	(1.494.037)	(4.442)	(1.689.698)
Penghapusbukuan	(46)	(1.216)	(7.296)	(8.558)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(12.979)	23.019	-	10.040
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	302.788	1.135.992	13.498	1.452.278

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	14.257.021	10.898.392
Cadangan Bonus dan Insentif	6.882.893	8.936.362
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.397.953	834.878
Cadangan pekerja kontrak	270.603	626.855
Total	22.808.470	21.296.487

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program pemutusan hubungan kerja, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuarial independen.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	9.092.511	7.774.936
Liabilitas kontrak investasi	3.501.573	3.742.547
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.767.630	2.236.037
Estimasi liabilitas klaim	1.922.495	1.705.268
Utang bunga	1.139.927	1.418.172
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.110.784	1.634.654
Utang akrual	1.075.818	1.482.067
Utang reasuransi	466.106	423.494
Dana <i>syirkah</i> temporer	269.212	218.615
Pendapatan diterima di muka	261.988	149.159
Liabilitas kartu kredit	220.870	125.857
Liabilitas sewa	159.885	347.016
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	86.272	90.057
Cadangan pajak hadiah simpedes	21.588	16.790
Setoran jaminan	12.277	11.867
Lain-lain	7.802.432	4.643.687
	<u>29.911.368</u>	<u>26.020.223</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Term deposit</i> valas devisa hasil ekspor (TD Valas DHE) Bank Indonesia	1.916.536	-
Pendapatan diterima di muka	398.100	261.018
Utang bunga	358.769	481.503
Liabilitas Sewa	112.084	130.830
Lain-lain	1.334.887	978.306
	<u>4.120.376</u>	<u>1.851.657</u>
Total	34.031.744	27.871.880

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman <i>two-step loan</i>	2.056	2.374
Obligasi Subordinasi III	-	499.614
Obligasi Subordinasi IV	494.374	-
Total	496.430	501.988

a. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari *Asian Development Bank (ADB)*, *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)*, *International Fund for Agricultural Development (IFAD)*, *United States Agency for International Development (USAID)* dan *Islamic Development Bank (IDB)*. Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,31% dan 2,15% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

b. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c. Obligasi Subordinasi IV Tahun 2023

Pada tanggal 7 Juli 2023, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2028. Bunga Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2023. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi IV Bank BRI Tahun 2023 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

Pada tanggal 30 September 2023, Obligasi Subordinasi IV tahun 2023 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
> 3 bulan – 1 tahun	-	499.614
> 1 tahun – 5 tahun	496.430	2.374
Total	<u>496.430</u>	<u>501.988</u>

30. OPSI SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan saham BRI dari hasil pembelian kembali yang disimpan dalam saham treasuri untuk program kepemilikan saham manajemen dan pekerja.

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham BRI oleh peserta program, menyelaraskan tujuan BRI dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja BRI, serta meningkatkan kinerjanya.

BRI menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 Mei 2020 (tanggal pemberian) sejumlah 194.008.300 lembar saham dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

- a. Tahap I sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.
- b. Tahap II sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 31 Oktober 2021. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah Direksi, Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen dan pekerja tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada tanggal 6 Agustus 2020.

Tidak terdapat beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sehubungan dengan opsi saham Tahap I dan Tahap II untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp14.686 yang dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. OPSI SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model “*Black-scholes*”, dengan asumsi utama sebagai berikut:

	MESOP Tahap 1	MESOP Tahap 2
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	5,5	12,5
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	345	382
Volatilitas harga saham	58,46%	43,85%
Suku bunga bebas risiko	5,23	5,56
Tingkat dividen	5,10	5,10

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

30 September 2023				
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	689.800	50	34.490.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	620.700	50	31.035.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	3.234.856	50	161.742.800	0,00
- Catur Budi Harto	1.839.057	50	91.952.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.587.470	50	179.373.500	0,00
- Handayani	3.425.200	50	171.260.000	0,00
- Supari	2.890.914	50	144.545.700	0,00
- Agus Noorsanto	2.071.941	50	103.597.050	0,00
- Agus Sudiarto	1.717.400	50	85.870.000	0,00
- Amam Sukriyanto	1.526.754	50	76.337.700	0,00
- Agus Winardono	1.503.481	50	75.174.050	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	1.512.800	50	75.640.000	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	1.313.785	50	65.689.250	0,00
- Andrijanto	1.123.000	50	56.150.000	0,00
Masyarakat	70.216.322.670	50	3.510.816.133.500	46,33%
	150.854.356.704		7.542.717.835.200	99,54%
Saham treasuri (Catatan 1d)	704.644.900		35.232.245.000	0,46
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	442.800	50	22.140.000	0,00
- Hadiyahanto	1.048.700	50	52.435.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	398.400	50	19.920.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	2.398.156	50	119.907.800	0,00
- Catur Budi Harto	1.344.957	50	67.247.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.120.870	50	156.043.500	0,00
- Handayani	2.958.600	50	147.930.000	0,00
- Supari	2.423.114	50	121.155.700	0,00
- Agus Noorsanto	1.401.041	50	70.052.050	0,00
- Agus Sudiarto	1.250.800	50	62.540.000	0,00
- Andrijanto	734.200	50	36.710.000	0,00
- Amam Sukriyanto	1.010.154	50	50.507.700	0,00
- Agus Winardono	982.681	50	49.134.050	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	996.200	50	49.810.000	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	847.185	50	42.359.250	0,00
Masyarakat	70.438.345.270	50	3.521.917.263.500	46,49%
	151.070.680.004		7.553.534.000.200	99,68%
Saham treasuri (Catatan 1d)	488.321.600		24.416.080.000	0,32
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5	5
Agio saham dari IPO	589.762	589.762
Eksekusi atas opsi saham		
Tahun 2004	49.514	49.514
Tahun 2005	184.859	184.859
Tahun 2006	619.376	619.376
Tahun 2007	140.960	140.960
Tahun 2008	29.013	29.013
Tahun 2009	14.367	14.367
Tahun 2010	43.062	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331	208.331
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819	510.819
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	1.154.211	1.154.211
Opsi saham MSOP tahap keempat yang telah jatuh tempo	62.862	62.862
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209	565.209
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142	94.419.142
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2021	(23.370.339)	(23.370.339)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2022	(1.341)	(1.341)
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2022	(604.474)	(604.474)
Pembalikan cadangan saham bonus	210.266	-
Pengalihan treasury stock atas pembayaran tantiem	5.241	-
Pengalihan treasury stock atas saham bonus	537	-
	75.853.127	75.637.083

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (nilai penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan* (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pekerja BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi entitas sepengendali (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management (“DIM”) sebanyak 10.500.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f). Atas transaksi ini BRI memiliki pengaruh signifikan terhadap DIM sehingga transaksi ini dicatat sesuai PSAK No.15 “Investasi pada Entitas Asosiasi”, dimana dalam metode ekuitas pengakuan awal diakui sesuai dengan harga perolehan yang kemudian ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi DIM setelah tanggal perolehan.

Kemudian berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management (“DIM”) sebanyak 9.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f), sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM. Atas transaksi ini BRI memperoleh pengendalian terhadap DIM sehingga atas transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sesuai PSAK No.38 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” pada bagian ekuitas. Pada tanggal akuisisi di tahun 2022 selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi adalah sebesar Rp604.474.

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS) (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset bersih BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara net aset BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat investasi sebelumnya	Jumlah tercatat investasi akibat merger	Tambahan modal disetor
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209

Penerbitan Saham Baru

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui BRI menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan mengambil bagian atas seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menjadi haknya dengan melakukan *Inbreng* atas saham milik Pemerintah pada Pegadaian dan PNM kepada BRI adalah sebagai berikut:

- a) 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
- b) 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

Transaksi *inbreng* tersebut sesuai Akta Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. 13 tanggal 13 September 2021, Notaris Fathiah Helmi, S.H., atas Transaksi *inbreng* tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
PNM	6.100.068	6.073.819	26.249
Pegadaian	48.670.528	25.326.438	23.344.090
Jumlah	54.770.596	31.400.257	23.370.339

Jumlah imbalan yang dialihkan sesuai dengan hasil nilai wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, sesuai dengan laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/202 tanggal 30 Juni 2021.

Atas PMHMETD I meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 28.213.191.604 lembar saham atau sebesar Rp1.410.659, yang terdiri dari *inbreng* Pemerintah sebanyak 16.108.998.710 lembar saham atau sebesar Rp805.450 dan publik sebanyak 12.104.192.894 lembar saham atau sebesar Rp605.210, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp94.419.142 (setelah dikurangi oleh biaya emisi).

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Dolar Taiwan Baru ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 13 Maret 2023 dan 1 Maret 2022 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan	
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Konsolidasian	43.494.766	26.406.603

Pembagian dividen atas laba tahun 2022 termasuk pembagian dividen interim berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-820/MBU/12/2022 tanggal 19 Desember 2022, yang kemudian telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Rapat Direksi tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp8.602.823.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Saham bonus BRI

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (*Employee Stock Allocation* (ESA)). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham (Catatan 1d).

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 2 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat No. B.442-DIR/HCS/03/2020 kepada 173 pekerja sebanyak 4.396.700 lembar saham (Catatan 1d).

Sesuai surat Direksi No. B.03-DIR/HCS/01/2020 tanggal 2 Januari 2020, BRI kembali melaksanakan program ESA II, III, dan IV. Program ESA dimaksud memiliki tanggal *grant* pada 2 Januari 2020, dengan akhir periode *vesting* pada 31 Januari 2020 (ESA II), 31 Maret 2021 (ESA III), dan 31 Oktober 2021 (ESA IV).

Nilai wajar dari ESA II BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp995.148 yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. BRI telah melaksanakan pembayaran atas ESA II di 25 Februari 2020.

Nilai wajar dari ESA III dan ESA IV pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2020 masing-masing sebesar Rp953.005 dan Rp930.721. Nilai wajar ESA III dan ESA IV diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana para Pemegang Saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru sehingga modal dasar BRI Life menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah) (Catatan 1f).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021, FWD Financial Services Pte. Ltd akan mengambil alih sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham sebagai kelanjutan dari kerjasama strategis jangka panjang sehingga komposisi kepemilikan saham BRI Life adalah BRI sebesar 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 6,31% dan FWD Financial Services Pte. Ltd sebesar 29,86% (Catatan 1f).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

- g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp365.559, dengan mengeluarkan saham baru 263.580 (dua ratus enam puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh) lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.358 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2023 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82% (Catatan 1f).

Dikarenakan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan non-pengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali" sebesar Rp1.758.580.

- h. Kepentingan non-pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Kepentingan non-pengendali</u>		
Entitas induk		
PT Asuransi BRI Life	4.021.815	3.223.619
PT Bank Raya Indonesia Tbk	452.328	451.221
PT BRI Asuransi Indonesia	189.077	162.216
PT BRI Danareksa Sekuritas	153.599	156.079
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	77.803	79.610
Entitas anak	37.978	28.561
Total	4.932.600	4.101.306

- i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia *Investment Authority*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 33 Tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pengalihan Sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandatangani Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia *Investment Authority* sejumlah 5.498.021.834 lembar saham atau sebesar 3,63%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan menjadi sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau 53,19%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	57.733.794	51.297.908
Ritel	39.953.571	37.647.832
Korporasi	2.008.208	661.672
Piutang Pembiayaan	3.974.931	4.056.567
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	205.167	163.377
Obligasi	32.426	14.886
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	2.332.685	3.056.794
Obligasi	573.310	592.787
<i>Medium-Term Note</i>	20.963	9.612
Sertifikat Bank Indonesia	6.098	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	442	2.343
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	4.725.686	4.800.401
Obligasi	56.809	70.111
<i>Medium-Term Note</i>	4.132	4.132
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	2.847
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.519.515	604.362
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	215.798	340.101
<i>Inter-bank call money</i>	47.469	1.630
Lain-lain	699.624	397.842
Giro pada Bank Indonesia	5.874	4.245
Lain-lain	762.284	394.245
	<u>114.878.786</u>	<u>104.123.694</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	4.116.714	1.996.369
Ritel	243.382	283.231
Piutang Pembiayaan	-	6.975
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	13.083	3.139
Obligasi	1.321	683
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	774.246	727.316
Obligasi	198.028	58.782
Sertifikat Bank Indonesia	100.121	5.372
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	6.238	690
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	502.217	553.166
Obligasi	14.000	12.947

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	379	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	795.212	34.318
<i>Inter-bank call money</i>	278.138	159.244
Lain-lain	278.067	81.435
Giro pada Bank Indonesia	28	21
Lain-lain	342.438	105.696
	<u>7.663.612</u>	<u>4.029.384</u>
Total Pendapatan Bunga	<u>122.542.398</u>	<u>108.153.078</u>
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<u>Rupiah</u>		
<i>Murabahah</i>	7.443.195	5.395.806
<i>Mudharabah</i>	1.904.436	1.701.175
<i>Ujrah</i>	3.071	1.468
Total Pendapatan Syariah	<u>9.350.702</u>	<u>7.098.449</u>
Total	<u>131.893.100</u>	<u>115.251.527</u>

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	13.362.015	7.037.263
Giro	3.019.342	2.107.929
Surat berharga yang diterbitkan	1.637.246	2.285.135
Pinjaman yang diterima	1.475.571	1.093.358
Tabungan	980.866	847.959
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	487.167	66.272
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	165.561	65.444
Pinjaman Subordinasi	26.947	29.452
Sertifikat Deposito	5.797	11.453
Lain-lain	2.705.967	2.673.357
	<u>23.866.479</u>	<u>16.217.622</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Akun ini merupakan beban bunga atas (lanjutan):

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
<u>Mata uang asing</u>		
Giro	1.936.095	196.716
Pinjaman yang diterima	1.241.807	430.311
Deposito Berjangka	1.098.639	272.590
Surat berharga yang diterbitkan	551.037	549.823
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	284.988	263.408
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	180.754	25.274
Tabungan	6.461	2.936
Lain-lain	136.109	3.493
	5.435.890	1.744.551
	29.302.369	17.962.173
Beban syariah	1.394.032	782.062
Total Beban Syariah	1.394.032	782.062
Total	30.696.401	18.744.235

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Kredit yang diberikan (Catatan 11f)	20.585.933	22.637.904
Piutang pembiayaan (Catatan 13c)	1.209.682	1.890.966
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8d)	1.177.019	549.563
Tagihan Akseptasi (Catatan 14d)	227.696	(233.169)
Efek-efek (Catatan 7i)	16.959	(226.652)
Giro pada Bank lain (Catatan 5e)	16.842	4.707
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6e)	3.341	1.428
Pinjaman Syariah (Catatan 12)	(493)	2.169
Total	23.236.979	24.626.916

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Gaji, upah dan tunjangan	17.102.321	15.497.576
Bonus, insentif dan tantiem	6.031.602	6.505.450
Program bagi pekerja (Catatan 42)	2.607.874	2.772.373
Pendidikan dan pelatihan	874.511	536.949
Iuran Jamsostek	730.512	723.028
Tunjangan kesehatan	479.880	222.506
Biaya kompensasi saham	92	3.497
Lain-lain	1.667.843	1.488.617
Total	29.494.635	27.749.996

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp152.356 dan Rp131.878 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp58.059 dan Rp67.514 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp821.396 dan Rp696.950 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Catatan 44).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Barang dan jasa pihak ketiga	3.576.348	1.994.873
Jasa <i>outsourcing</i>	3.442.645	3.458.526
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 16)	2.652.912	2.944.934
<i>E-Channel</i>	2.462.401	1.416.607
Sewa	1.315.749	1.179.033
Perbaikan dan pemeliharaan	1.012.127	1.795.342
Transportasi	780.844	963.722
Jasa profesional	691.918	469.413
Listrik dan air	538.945	500.918
Komunikasi	363.963	262.965
Peralatan kantor	255.525	350.887
Penelitian dan pengembangan produk	225.072	159.148
Percetakan dan benda pos	223.110	247.230
Instalasi komputer	144.512	41.913
Lain-lain	2.737.029	2.121.204
Total	20.423.100	17.906.715

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. (BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Laba penjualan aset tetap	71.115	169.368
Pendapatan sewa	457	5.365
Sumbangan	(18)	(10.897)
<i>Corporate Social Responsibility</i>	(21.519)	(15.667)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Non PUMK	(64.169)	(67.514)
Lain-lain - neto	(468.534)	319.861
Total	(482.668)	400.516

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	1.017.239	1.135.923
Pasal 29	-	678.296
	1.017.239	1.814.219
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan	1.236.669	1.148.050
Pajak Pertambahan Nilai	46.965	91.513
	1.283.634	1.239.563
Total	2.300.873	3.053.782

b) Beban Pajak

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	7.998.665	9.339.649
Beban (Manfaat) pajak penghasilan tangguhan	1.838.511	(593.296)
	9.837.176	8.746.353

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	1.883.247	1.648.853
Beban (Manfaat) pajak penghasilan tangguhan	(215.461)	(468.166)
	1.667.786	1.180.687
Total	11.504.962	9.927.040

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	55.728.646	49.238.485
Bagian laba entitas anak	(6.888.612)	(3.307.521)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	48.840.034	45.930.964
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	29.860	(14.085)
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(16.385)	(54.966)
Pembalikan <i>benefit</i> pekerja berbasis saham	(212.248)	-
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(251.976)	(2.036.874)
Pembentukan penyisihan beban pekerja	(860.524)	2.490.274
Cadangan kerugian aset produktif	(8.859.030)	2.738.263
	(10.170.303)	3.122.612

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Perbedaan permanen:		
Promosi	1.105.583	1.127.487
Humas	195.531	75.000
Representasi dan sumbangan	129.128	140.864
Perjalanan dan santunan	41.328	78.685
Pembinaan jasmani dan rohani	34.261	31.385
Pendapatan dividen yang dibebaskan dari pajak	(95.133)	(1.521.125)
Laba dari Unit Kerja Luar Negeri	(254.513)	(416.872)
Bagian laba entitas asosiasi	(572.693)	(575.795)
Pendapatan yang merupakan bukan objek pajak	(846.467)	(374.692)
Lain-lain	3.691.480	1.537.535
	<u>3.428.506</u>	<u>102.473</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>42.098.237</u>	<u>49.156.049</u>
<u>Entitas induk</u>		
Beban pajak-kini	7.998.665	(9.339.649)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	9.279.606	8.703.101
	<u>1.280.941</u>	<u>(636.548)</u>
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29 - neto (Catatan 17)	<u>1.280.941</u>	<u>(636.548)</u>
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak-kini	(1.883.247)	(1.648.853)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	1.144.984	854.935
	<u>(738.263)</u>	<u>(793.918)</u>
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 - neto	<u>(738.263)</u>	<u>(793.918)</u>

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	55.728.646	49.238.485
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	10.795.101	9.837.676
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan		
BRI	651.415	19.470
Entitas anak	58.446	69.894
	11.504.962	9.927.040

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
<u>Entitas Induk</u>		
Penyusutan aset tetap	99.520	(2.677)
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(3.113)	(10.443)
Pembayaran <i>benefit</i> pekerja berbasis saham	(40.327)	-
Pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(47.875)	(387.006)
Pembentukan penyesihan beban pekerja	(163.500)	473.152
Pembentukan cadangan kerugian aset produktif	(1.683.216)	520.270
	(1.838.511)	593.296
<u>Entitas anak</u>	(215.461)	468.166
Total	(1.623.050)	1.061.462

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	30 September 2023			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	
Entitas Induk				
Cadangan kerugian aset produktif	9.891.617	(1.683.216)	-	8.208.401
Penyisihan beban pekerja	3.147.827	(163.500)	-	2.984.327
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.226.755	(47.875)	-	1.178.880
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.046.955	-	(205.339)	841.616
Pengukuran kembali program imbalan pasti	162.159	-	335.021	497.180
<i>Benefit</i> pekerja berbasis saham	43.047	(40.327)	-	2.720
Penyusutan aset tetap	(93.585)	99.520	-	5.935
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(9.456)	(3.113)	-	(12.569)
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	15.415.319	(1.838.510)	129.682	13.706.491
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	3.297.675			3.600.745
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	18.712.994			17.307.236

	31 Desember 2022			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	
Entitas Induk				
Cadangan kerugian aset produktif	9.886.624	4.993	-	9.891.617
Penyisihan beban pekerja	2.480.767	667.060	-	3.147.827
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.324.961	(98.206)	-	1.226.755
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(438.445)	-	1.485.400	1.046.955
Pengukuran kembali program imbalan pasti	301.080	-	(138.921)	162.159
<i>Benefit</i> pekerja berbasis saham	43.047	-	-	43.047
Penyusutan aset tetap	(80.189)	(13.396)	-	(93.585)
Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.549	(16.005)	-	(9.456)
Aset pajak tangguhan neto - entitas induk	13.524.394	544.446	1.346.479	15.415.319
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	2.760.504			3.297.675
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	16.284.898			18.712.994

Manajemen BRI berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan tahun selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/IX/2023-8749 tanggal 3 Oktober 2023 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama bulan Januari sampai dengan September tahun 2023, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2023-0187 tanggal 4 Januari 2023 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2022, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah terpenuhi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu, Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Manajemen Risiko Kredit

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September 2023		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	26.719.301	26.620.911	98.390

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

	31 Desember 2022		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	50.941.408	73.270

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit pembiayaan Mekaar dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pekerja dan surat keterangan pensiun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	30 September 2023							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	92.057.606	3.148	506	8.609	6.006	7.087	-	92.082.962
Giro pada Bank lain	18.067.957	33.152	9.453	17.748	35.883	52.489	2.227.568	20.444.250
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	12.044.542	242.000	100.000	-	335.000	387.300	6.319.605	19.428.447
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	21.621.245	-	-	-	-	-	150.603	21.771.848
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	122.174.039	-	-	-	-	-	16.964.745	139.138.784
Biaya perolehan di amortisasi	144.950.413	-	-	-	-	-	1.356.779	146.307.192
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	22.769.482	734.008	177.776	4.510.162	2.155.733	336.389	27.520.311	58.203.861
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	26.719.301	-	-	-	-	-	-	26.719.301
Tagihan derivatif	1.032.524	-	-	-	-	-	-	1.032.524
Kredit yang diberikan								
Mikro	43.987.536	54.681.761	92.350.987	80.577.554	106.937.613	155.144.238	-	533.679.689
Ritel	104.060.930	29.209.230	47.828.722	57.269.837	72.042.607	127.562.480	1.215.151	439.188.957
Korporasi	170.559.695	8.695.001	2.204.765	2.545.750	6.775.496	6.295.022	14.737.832	211.813.561
Pinjaman syariah	2.035.924	1.085.094	903.683	2.283.319	2.693.100	4.150.817	-	13.151.937
Piutang pembiayaan	3.361.468	12.801.127	6.089.330	8.559.500	13.078.965	8.990.138	-	52.880.528
Tagihan akseptasi	6.962.194	5.200	765	134.665	4.417	135.879	1.812.935	9.056.055
Penyertaan saham*)	1.679.028	-	-	-	-	-	-	1.679.028
Aset lain-lain**)	23.481.286	455.236	337.243	434.431	586.420	1.284.429	5.818.064	32.397.109
Total	817.565.170	107.944.957	150.003.230	156.341.575	204.651.240	304.346.268	78.123.593	1.818.976.033
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(91.187.067)
Bersih								1.727.788.966
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	11.216.130	749.162	91.010	493.364	1.290.470	253.866	-	14.094.002
Garansi yang diterbitkan	52.445.102	5.202.073	2.674.570	2.919.795	3.142.768	4.958.753	-	71.343.061
Total	63.661.232	5.951.235	2.765.580	3.413.159	4.433.238	5.212.619	-	85.437.063
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(6.205.115)
Bersih								79.231.948

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2022							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	150.880.482	3.044	729	9.163	479	51	41.202	150.935.150
Giro pada Bank lain	19.745.303	41.579	12.547	13.105	29.945	45.043	1.600.912	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	59.483.459	229.000	16.800	-	202.000	38.600	10.432.042	70.401.901
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	20.965.114	-	-	-	-	-	150.759	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	133.584.217	-	-	-	-	-	17.218.350	150.802.567
Biaya perolehan di amortisasi	154.852.243	-	-	-	-	-	3.554.135	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	25.486.991	212.781	135.450	2.501.971	2.112.522	1.500.095	7.117.565	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	-	-	-	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	911.405	-	-	-	-	-	-	911.405
Kredit yang diberikan								
Mikro	41.326.001	53.878.956	86.808.067	76.283.493	99.502.660	145.167.899	-	502.967.076
Ritel	95.071.388	27.608.453	44.433.267	51.895.813	64.973.907	117.527.679	1.010.176	402.520.683
Korporasi	127.742.427	9.770.411	2.182.753	3.003.544	10.247.441	7.001.584	13.838.900	173.787.060
Pinjaman syariah	1.621.953	879.618	704.180	1.894.283	2.189.561	3.224.734	-	10.514.329
Piutang pembiayaan	3.387.076	11.590.101	5.707.570	8.170.095	12.180.484	8.252.591	-	49.287.917
Tagihan akseptasi	6.635.986	12.689	26.780	377.830	48.047	66.268	-	7.167.600
Penyertaan saham*)	1.774.614	-	-	-	-	-	-	1.774.614
Aset lain-lain**)	22.065.538	327.579	287.280	346.133	450.080	1.061.174	749.163	25.286.947
Total	916.548.875	104.554.211	140.315.423	144.495.430	191.937.126	283.885.718	55.713.204	1.837.449.987
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(94.975.031)
Bersih								1.742.474.956
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	9.187.432	1.685.436	26.922	911.091	1.662.614	185.173	-	13.658.668
Garansi yang diterbitkan	54.041.372	6.131.558	3.195.108	2.770.756	3.299.117	5.417.087	-	74.854.998
Total	63.228.804	7.816.994	3.222.030	3.681.847	4.961.731	5.602.260	-	88.513.666
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(5.006.065)
Bersih								83.507.601

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September 2023							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	92.082.962	-	-	-	-	-	-	92.082.962
Giro pada bank lain	-	20.444.250	-	-	-	-	-	20.444.250
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	9.297.747	10.130.700	-	-	-	-	-	19.428.447
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	16.603.791	3.507.355	2	938.788	242.882	477.384	1.646	21.771.848
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	112.363.929	20.620.761	-	4.939.478	1.125	1.209.143	4.348	139.138.784
Biaya perolehan di amortisasi	124.145.473	21.494.849w	11.000	524.462	-	131.408	-	146.307.192
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3.418.568	-	-	4.554.021	120.537	51.771	50.058.964	58.203.861
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	17.521.690	9.197.611	-	-	-	-	-	26.719.301
Tagihan derivatif	-	1.032.524	-	-	-	-	-	1.032.524
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	123.057.014	40.122.607	225.744.919	43.496.398	101.258.751	533.679.689
Ritel	-	150.252	24.101.923	17.528.998	144.943.227	15.369.907	237.094.650	439.188.957
Korporasi	-	-	30.897.872	47.584.521	19.468.633	10.851.527	103.011.008	211.813.561
Pinjaman syariah	-	-	838.696	293.040	4.974.799	636.345	6.409.057	13.151.937
Piutang pembiayaan	-	608.256	8.081.670	3.631.499	30.972.004	4.375.637	5.211.462	52.880.528
Tagihan akseptasi	918.376	-	-	131.843	-	-	8.005.836	9.056.055
Penyertaan saham*)	-	43.246	-	-	-	-	1.635.782	1.679.028
Aset lain-lain**)	3.214.348	1.850.443	-	1.273.908	-	9.535.244	16.523.166	32.397.109
Total	379.566.884	89.080.247	186.988.177	121.523.165	426.468.126	86.134.764	529.214.670	1.818.976.033
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(91.187.067)
Bersih								1.727.788.966
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	71	3.018.566	4.504.013	26.812	663.625	5.880.915	14.094.002
Garansi yang diterbitkan	-	2.504.902	556.380	11.774.766	150.652	13.871.696	42.484.665	71.343.061
Total	-	2.504.973	3.574.946	16.278.779	177.464	14.535.321	48.365.580	85.437.063
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(6.205.115)
Bersih								79.231.948

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

	31 Desember 2022							Total
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	-	-	-	-	-	-	150.935.150
Giro pada bank lain	-	21.488.434	-	-	-	-	-	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	55.188.633	15.213.268	-	-	-	-	-	70.401.901
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	10.605.908	3.572.717	-	181.539	-	40.886	6.714.823	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	120.244.522	22.231.398	-	4.244.793	-	1.405.012	2.676.842	150.802.567
Biaya perolehan di amortisasi	134.094.983	23.630.150	11.000	250.344	-	419.901	-	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2.477.321	-	8.928.592	2.680.436	100.631	106.981	24.773.414	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.176.061	4.838.617	-	-	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	-	911.405	-	-	-	-	-	911.405
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	113.826.272	39.702.962	211.046.231	38.626.285	99.765.326	502.967.076
Ritel	-	226.633	21.067.550	14.653.665	136.799.791	14.305.470	215.467.574	402.520.683
Korporasi	305.303	-	25.515.870	47.533.803	11.785.946	12.048.710	76.597.428	173.787.060
Pinjaman syariah	-	-	747.434	214.341	3.375.200	69.154	6.108.200	10.514.329
Piutang pembiayaan	-	425.045	5.118.615	3.103.897	28.625.489	5.372.731	6.642.140	49.287.917
Tagihan akseptasi	6.635.986	12.689	26.780	377.830	48.047	66.268	-	7.167.600
Penyertaan saham*)	-	49.473	-	-	-	-	1.725.141	1.774.614
Aset lain-lain**)	15.911.136	496.711	-	1.487.612	-	399.700	6.991.788	25.286.947
Total	542.575.003	93.096.540	175.242.113	114.431.222	391.781.335	72.861.098	447.462.676	1.837.449.987
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(94.975.031)
Bersih								1.742.474.956
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	-	7.666.832	77.049	1.479.426	4.435.361	13.658.668
Garansi yang diterbitkan	-	2.443.425	622.700	27.229.128	662.063	608.496	43.289.186	74.854.998
Total	-	2.443.425	622.700	34.895.960	739.112	2.087.922	47.724.547	88.513.666
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(5.006.065)
Bersih								83.507.601

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan)

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

d. Piutang pembiayaan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Mengalami penurunan nilai	126.170	501.260
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	284.432	1.556.428
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	52.469.926	47.230.229
	<u>52.880.528</u>	<u>49.287.917</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.384.430)	(3.477.948)
Total	<u>49.496.098</u>	<u>45.809.969</u>

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023				Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai¹⁾	
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	316.524.840	26.316.257	27.802.684	17.056.651	387.700.432
Pertanian	146.855.315	4.587.629	7.070.121	9.255.081	167.768.146
Perindustrian	57.547.150	2.728.260	4.363.149	6.876.401	71.514.960
Jasa dunia usaha	51.212.477	3.043.091	4.216.514	3.460.423	61.932.505
Konstruksi	28.160.528	646.850	617.783	7.062.735	36.487.896
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.184.062	1.022.353	842.766	2.578.824	19.628.005
Listrik, gas dan air	14.416.539	110.209	73.597	739.097	15.339.442
Jasa pelayanan sosial	5.540.040	464.786	341.225	510.688	6.856.739
Pertambangan	6.562.730	197.861	139.175	499.311	7.399.077
Lain-lain	284.309.645	5.780.688	11.551.331	4.970.658	306.612.322
	<u>926.313.326</u>	<u>44.897.984</u>	<u>57.018.345</u>	<u>53.009.869</u>	<u>1.081.239.524</u>

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	29.341.761	456	-	4.693.230	34.035.447
Pertambangan	24.521.401	-	-	1.824.351	26.345.752
Listrik, gas dan air	20.167.612	-	-	31.807	20.199.419
Pertanian	9.069.413	-	-	2.058.133	11.127.546
Jasa dunia usaha	5.703.586	-	-	2.765.914	8.469.500
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.444.527	2.675	-	1.052.509	7.499.711
Konstruksi	4.651.097	-	-	134.171	4.785.268
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.311.799	-	-	106.989	1.418.788
Jasa pelayanan sosial	1.403.873	-	-	-	1.403.873
Lain-lain	1.296.339	-	3.965	9.012	1.309.316
	<u>103.911.408</u>	<u>3.131</u>	<u>3.965</u>	<u>12.676.116</u>	<u>116.594.620</u>
Total	1.030.224.734	44.901.115	57.022.310	65.685.985	1.197.834.144
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(84.486.306)
Bersih					1.113.347.838

	31 Desember 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	270.598.277	51.737.757	17.390.013	15.148.331	354.874.378
Pertanian	131.013.202	6.934.234	3.603.995	12.316.969	153.868.400
Perindustrian	57.399.888	5.515.252	2.699.971	7.076.290	72.691.401
Jasa dunia usaha	45.021.262	6.155.829	2.420.618	3.036.574	56.634.283
Konstruksi	18.298.376	1.355.957	444.312	7.586.856	27.685.501
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.142.311	1.923.318	518.692	6.096.134	18.680.455
Listrik, gas dan air	13.149.691	158.508	48.924	815.222	14.172.345
Jasa pelayanan sosial	4.312.624	836.998	211.589	548.658	5.909.869
Pertambangan	2.766.125	282.380	74.720	695.413	3.818.638
Lain-lain	261.933.718	12.515.405	6.616.108	3.579.440	284.644.671
	<u>814.635.474</u>	<u>87.415.638</u>	<u>34.028.942</u>	<u>56.899.887</u>	<u>992.979.941</u>

^{*)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	26.726.014	570	98.184	5.104.382	31.929.150
Listrik, gas dan air	20.829.686	-	-	1.371.043	22.200.729
Pertanian	6.919.636	-	-	2.030.138	8.949.774
Jasa dunia usaha	5.536.793	5.848	-	2.907.310	8.449.951
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.467.842	-	-	1.075.554	7.543.396
Pertambangan	8.503.161	-	-	2.298.276	10.801.437
Konstruksi	4.592.170	-	-	2.285	4.594.455
Jasa pelayanan sosial	538.584	-	-	-	538.584
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	535.165	-	-	265.740	800.905
Lain-lain	991.672	-	3.183	5.971	1.000.826
	<u>81.640.723</u>	<u>6.418</u>	<u>101.367</u>	<u>15.060.699</u>	<u>96.809.207</u>
Total	896.276.197	87.422.056	34.130.309	71.960.586	1.089.789.148
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(89.610.033)
Bersih					1.000.179.115

*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

i. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan)

j. Rekening administratif

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	42.065.746	47.796.102
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.201.329	2.571.824
	<u>44.267.075</u>	<u>50.367.926</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	29.277.315	27.058.896
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	11.892.673	11.086.844
	<u>41.169.988</u>	<u>38.145.740</u>
	85.437.063	88.513.666
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.205.115)	(5.006.065)
Total	<u>79.231.948</u>	<u>83.507.601</u>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	30 September 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Aset</u>					
Giro pada Bank Indonesia	92.082.962	-	-	-	92.082.962
Giro pada bank lain	20.289.369	154.881	-	-	20.444.250
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	19.428.447	-	-	-	19.428.447
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	15.441.700	6.330.148	-	-	21.771.848
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	107.768.590	31.370.194	-	-	139.138.784
Biaya perolehan diamortisasi	123.644.994	22.662.198	-	-	146.307.192
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	58.203.861	-	-	-	58.203.861
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	26.719.301	-	-	-	26.719.301
Tagihan derivatif	1.032.524	-	-	-	1.032.524
Kredit yang diberikan					
Mikro	469.944.052	16.783.021	34.386.640	12.565.976	533.679.689
Ritel	370.718.602	28.072.590	21.424.092	18.973.673	439.188.957
Korporasi	177.964.822	892	-	33.847.847	211.813.561
Pinjaman syariah	11.597.259	44.612	1.211.578	298.488	13.151.937
Piutang pembiayaan	51.929.637	540.289	284.432	126.170	52.880.528
Tagihan akseptasi	9.056.055	-	-	-	9.056.055
Penyertaan saham ^{**)}	1.679.028	-	-	-	1.679.028
Aset lain-lain ^{**)*)}	22.766.052	3.097.361	6.533.696	-	32.397.109
Total	<u>1.580.267.255</u>	<u>109.056.186</u>	<u>63.840.438</u>	<u>65.812.154</u>	<u>1.818.976.033</u>

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

^{**)*)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	31 Desember 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	-	-	-	150.935.150
Giro pada bank lain	21.129.710	358.724	-	-	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	70.401.901	-	-	-	70.401.901
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	20.955.201	160.672	-	-	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	136.399.669	14.402.898	-	-	150.802.567
Biaya perolehan diamortisasi	156.934.530	1.471.848	-	-	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	38.467.643	-	599.732	-	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	911.405	-	-	-	911.405
Kredit yang diberikan					
Mikro	437.807.487	36.937.719	19.838.554	8.383.316	502.967.076
Ritel	323.608.890	45.667.970	13.591.274	19.652.549	402.520.683
Korporasi	130.043.450	-	98.184	43.645.426	173.787.060
Pinjaman syariah	9.409.869	222.868	602.297	279.295	10.514.329
Piutang pembiayaan	45.068.685	2.161.544	1.556.428	501.260	49.287.917
Tagihan akseptasi	7.167.600	-	-	-	7.167.600
Penyertaan saham ^{*)}	1.774.614	-	-	-	1.774.614
Aset lain-lain ^{**)}	18.497.543	6.181.814	607.590	-	25.286.947
Total	1.620.528.025	107.566.057	36.894.059	72.461.846	1.837.449.987

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

^{***)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (*High Grade*)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (*Standard Grade*)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, dan estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (seperti restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), Tingkat Konsumsi, dan Tingkat Investasi. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara *reviu berkala*.

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2023	2024
Pertumbuhan PDB	dasar 4,72% Kisaran antara 2,53 hingga 5,18%	dasar 5,37% Kisaran antara 3,16 hingga 5,59%
Tingkat Konsumsi	dasar 4,68% Kisaran antara 2,39 hingga 5,14%	dasar 5,11% Kisaran antara 2,70% hingga 5,32%
Tingkat Investasi	dasar 4,06% Kisaran antara 1,88 hingga 4,52%	dasar 6,79% Kisaran antara 4,56 hingga 7,00%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif, kualitatif, dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. LGD juga diamati dengan mempertimbangkan jaminan tunai yang merupakan bagian intergral dari aset keuangan terhutang serta biaya yang dikeluarkan dalam proses pemulihan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	30 September 2023			Total
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	
Kredit yang diberikan				
Mikro	16.737.349	8.100.877	9.548.414	34.386.640
Ritel	12.038.918	4.815.919	4.569.255	21.424.092
Korporasi	-	-	-	-
Pinjaman syariah	753.239	350.211	108.128	1.211.578
Piutang pembiayaan	284.432	-	-	284.432
Total	29.813.938	13.267.007	14.225.797	57.306.742

	31 Desember 2022			Total
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	
Kredit yang diberikan				
Mikro	8.249.936	5.197.796	6.390.822	19.838.554
Ritel	6.615.854	3.522.177	3.453.243	13.591.274
Korporasi	98.184	-	-	98.184
Pinjaman syariah	342.181	167.438	92.678	602.297
Piutang pembiayaan	1.556.428	-	-	1.556.428
Total	16.862.583	8.887.411	9.936.743	35.686.737

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

30 September 2023						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	24.132.475	24.132.475	-	-	-	-
Giro pada Bank						
Indonesia	92.082.962	92.082.962	-	-	-	-
Giro pada bank lain	20.444.250	20.444.250	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(35.340)	-	-	-	-	(35.340)
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan Lembaga keuangan lain	19.428.447	17.132.102	981.670	1.314.675	-	-
Cadangan kerugian	(5.352)	-	-	-	-	(5.352)
Efek-efek	307.217.824	164.911.613	6.077.387	23.429.773	112.799.051	-
Cadangan kerugian	(91.111)	-	-	-	-	(91.111)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	58.203.861	25.775.854	19.157.311	13.270.696	-	-
Cadangan kerugian	(2.815.941)	-	-	-	-	(2.815.941)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	26.719.301	20.808.718	5.381.172	529.411	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

30 September 2023						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset (lanjutan)						
Tagihan Derivatif	1.032.524	194.529	307.103	21.517	509.375	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	533.679.689	7.441.442	10.990.236	59.883.535	451.356.210	4.008.266
Ritel	439.188.957	19.406.389	19.480.691	156.927.385	242.673.513	700.979
Korporasi	211.813.561	15.191.399	6.694.259	39.372.236	150.555.667	-
Cadangan kerugian	(83.135.504)	-	-	-	-	(83.135.504)
Pinjaman syariah	13.151.937	11.239	35.275	10.486.794	2.618.629	-
Cadangan kerugian	(1.350.802)	-	-	-	-	(1.350.802)
Piutang pembiayaan	52.880.528	916.656	1.473.648	27.784.064	22.706.160	-
Cadangan kerugian	(3.384.430)	-	-	-	-	(3.384.430)
Tagihan akseptasi	9.056.055	1.013.321	2.370.758	5.671.976	-	-
Cadangan kerugian	(363.874)	-	-	-	-	(363.874)
Penyertaan saham*)	1.679.028	-	-	-	-	1.679.028
Cadangan kerugian	(4.713)	-	-	-	-	(4.713)
Aset lain-lain**)	32.397.109	1.762.096	1.453.187	2.386.975	4.733.144	22.061.707
	1.751.921.441	411.225.045	74.402.697	341.079.037	987.951.749	(62.737.087)
Liabilitas						
Liabilitas segera	16.559.080	-	-	-	-	16.559.080
Simpanan nasabah						
Giro	314.709.676	-	-	-	-	314.709.676
Tabungan	506.425.583	-	-	-	-	506.425.583
Deposito berjangka	469.151.155	124.260.501	162.751.265	180.460.764	1.678.625	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.088.742	8.026.772	63.700	2.998.270	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15.211.647	3.430.278	2.591.557	1.101.849	8.087.963	-
Liabilitas derivatif	2.209.825	480.131	993.191	193.349	543.154	-
Liabilitas akseptasi	9.056.055	1.013.321	2.370.758	5.671.976	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	44.903.295	200.000	2.052.688	20.655.247	21.995.360	-
Pinjaman yang diterima	85.273.339	25.303.744	8.933.024	24.629.069	26.407.502	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	496.430	-	-	-	496.430	-
Liabilitas lain-lain***)	21.955.048	3.027.302	225.320	4.892.967	9.012.453	4.797.006
	1.497.039.875	165.742.049	179.981.503	240.603.491	68.221.487	842.491.345
Perbedaan Jatuh Tempo	254.881.566	245.482.996	(105.578.806)	100.475.546	919.730.262	(905.228.432)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

31 Desember 2022						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	27.407.478	27.407.478	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	150.935.150	-	-	-	-
Giro pada bank lain	21.488.434	21.488.434	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(18.577)	-	-	-	-	(18.577)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	70.401.901	67.806.648	554.458	2.040.795	-	-
Cadangan kerugian	(1.981)	-	-	-	-	(1.981)
Efek-efek	330.324.818	180.858.473	6.743.221	18.893.624	123.829.500	-
Cadangan kerugian	(82.835)	-	-	-	-	(82.835)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	39.067.375	11.843.924	14.829.717	12.393.734	-	-
Cadangan kerugian	(1.638.929)	-	-	-	-	(1.638.929)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	44.525.866	4.678.302	1.810.510	-	-
Tagihan Derivatif	911.405	222.094	82.911	78.715	527.685	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	502.967.076	6.013.367	11.184.966	60.345.250	425.423.493	-
Ritel	402.520.682	15.337.476	21.482.703	137.258.265	228.442.238	-
Korporasi	173.787.061	12.204.324	5.048.464	27.081.692	129.452.581	-
Cadangan kerugian	(88.323.830)	-	-	-	-	(88.323.830)
Pinjaman syariah	10.514.329	15.365	22.165	7.379.222	3.097.577	-
Cadangan kerugian	(1.286.203)	-	-	-	-	(1.286.203)
Piutang pembiayaan	49.287.917	7.085.480	1.873.852	24.774.175	15.554.410	-
Cadangan kerugian	(3.477.948)	-	-	-	-	(3.477.948)
Tagihan akseptasi	7.167.600	2.149.877	2.816.790	2.200.933	-	-
Cadangan kerugian	(136.536)	-	-	-	-	(136.536)
Penyertaan saham*)	1.774.614	-	-	-	-	1.774.614
Cadangan kerugian	(8.192)	-	-	-	-	(8.192)
Aset lain-lain**)	25.286.947	587.031	3.293.586	2.460.394	4.140.171	14.805.765
	1.769.882.434	548.480.987	72.611.135	296.717.309	930.467.655	(78.394.652)
Liabilitas						
Liabilitas segera	24.910.579	-	-	-	-	24.910.579
Simpanan nasabah						
Giro	349.755.590	349.755.590	-	-	-	-
Tabungan	522.647.920	522.647.920	-	-	-	-
Deposito berjangka	435.480.503	157.614.528	136.820.206	138.687.411	2.358.358	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.334.547	5.778.567	2.539.965	1.016.015	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.997.592	508.193	3.687.552	1.710.879	4.090.968	-
Liabilitas derivatif	783.921	163.536	82.129	28.035	510.221	-

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

31 Desember 2022						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas (lanjutan)						
Liabilitas akseptasi	7.167.600	2.149.877	2.816.790	2.200.933	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	63.611.761	1.836.939	650.000	17.565.933	43.558.889	-
Pinjaman yang diterima	79.371.200	22.275.713	18.581.962	8.717.512	29.796.013	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.988	-	-	499.614	2.374	-
Liabilitas lain-lain***)	13.285.936	1.133.947	2.187.168	4.448.482	4.674.026	842.313
	1.516.849.137	1.063.864.810	167.365.772	174.874.814	84.990.849	25.752.892
Perbedaan Jatuh Tempo	253.033.297	(515.383.823)	(94.754.637)	121.842.495	845.476.806	(104.147.544)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Historical VaR.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2023 sampai dengan 30 September 2023 dan 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022:

	30 September 2023	
	Nilai Tukar^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	32.590,21	217.986,43
Tertinggi	67.411,01	333.276,04
Terendah	113,78	120.292,93
	31 Desember 2022	
	Nilai Tukar^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	19.040,59	71.324,38
Tertinggi	184.176,64	150.840,24
Terendah	121,14	28.410,52

^{*)} Termasuk *trading* dan *banking book*.

3. Back Testing

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar di luar Trading Book

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi September 2023, secara individu BRI mempunyai nilai *delta EVE (Economic Value of Equity)* sebesar 6,56% (perbandingan terhadap modal Tier 1). Delta EVE BRI di bawah RAS BRI (7,43%) dan di bawah batas regulator (15,00%). Secara konsolidasi, BRI mempunyai nilai *delta EVE (Economic Value of Equity)* sebesar 6,35% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee (ALCO)*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

	Rupiah (%)	
	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	5,45	5,21
Efek-efek	6,86	6,82
Kredit yang diberikan	11,84	11,37
Piutang pembiayaan	17,17	17,40
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	2,53	2,07
Tabungan	0,25	0,22
Deposito berjangka	4,53	3,06
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,58	1,89
Pinjaman yang diterima	0,02	0,02
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,38	2,15
Surat berharga yang diterbitkan	6,19	5,69
	Valas (%)	
	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	2,68	3,75
Efek-efek	3,61	3,50
Kredit yang diberikan	4,92	4,28
Piutang pembiayaan	6,53	6,29
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	2,23	0,61
Tabungan	0,20	0,12
Deposito berjangka	2,96	0,93
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,35	1,80
Pinjaman yang diterima	1,15	3,07
Surat berharga yang diterbitkan	3,95	4,29

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank BRI untuk satu tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Bank BRI saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
30 September 2023	(15.822.557)	14.762.171
31 Desember 2022	(13.192.513)	12.121.776

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book* dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

30 September 2023	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.706.328
31 Desember 2022	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.144.881

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

30 September 2023						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	24.132.475	-	-	-	-	24.132.475
Giro pada Bank Indonesia	92.082.962	-	-	-	-	92.082.962
Giro pada Bank lain	20.444.250	-	-	-	-	20.444.250
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	18.113.772	1.314.675	-	-	-	19.428.447
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	21.771.848	-	21.771.848
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	139.138.784	-	139.138.784
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	146.307.192	-	146.307.192
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	58.203.861	-	-	-	-	58.203.861

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

30 September 2023						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset (lanjutan)						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	26.189.890	529.411	-	-	-	26.719.301
Tagihan derivatif	-	-	-	-	1.032.524	1.032.524
Kredit yang diberikan						
Mikro	387.966	2.305.134	45.736.867	481.241.456	4.008.266	533.679.689
Ritel	38.405.365	110.725.451	168.612.259	120.744.903	700.979	439.188.957
Korporasi	21.870.301	39.387.592	150.555.668	-	-	211.813.561
Pinjaman syariah	-	-	-	13.151.937	-	13.151.937
Piutang pembiayaan	16.705	23.259	3.751	52.836.813	-	52.880.528
Tagihan akseptasi	9.056.055	-	-	-	-	9.056.055
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.679.028	1.679.028
Aset lain-lain**)	3.684.387	-	-	1.622.750	27.089.972	32.397.109
	312.587.989	154.285.522	364.908.545	976.815.683	34.510.769	1.843.108.508
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	16.559.080	16.559.080
Simpanan nasabah						
Giro	214.294.599	-	-	100.415.077	-	314.709.676
Tabungan	162.205.332	-	-	344.220.251	-	506.425.583
Deposito berjangka	146.220.414	-	-	322.930.741	-	469.151.155
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.090.472	2.998.270	-	-	-	11.088.742
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.021.835	1.101.849	8.087.963	-	-	15.211.647
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	2.209.825	2.209.825
Liabilitas akseptasi	9.056.055	-	-	-	-	9.056.055
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	44.903.295	-	44.903.295
Pinjaman yang diterima	34.236.768	24.629.069	26.407.502	-	-	85.273.339
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	496.430	-	496.430
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	21.955.048	21.955.048
	580.125.475	28.729.188	34.495.465	812.965.794	40.723.953	1.497.039.875
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(267.537.486)	125.556.334	330.413.080	163.849.889	(6.213.184)	346.068.633

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2022						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	27.407.478	-	-	-	-	27.407.478
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	-	-	-	-	150.935.150
Giro pada Bank lain	21.488.434	-	-	-	-	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	68.361.106	2.040.795	-	-	-	70.401.901
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	21.115.873	-	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	150.802.567	-	150.802.567
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	158.406.378	-	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	26.673.641	12.393.734	-	-	-	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	49.204.168	1.810.510	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	-	-	-	-	911.405	911.405
Kredit yang diberikan						
Mikro	529.458	2.247.924	45.408.082	454.781.612	-	502.967.076
Ritel	36.034.322	93.739.042	118.254.236	154.493.082	-	402.520.682
Korporasi	17.544.255	26.756.901	129.485.905	-	-	173.787.061
Pinjaman Syariah	-	-	-	10.514.329	-	10.514.329
Piutang pembiayaan	17.764	48.051	58.501	49.163.601	-	49.287.917
Tagihan akseptasi	4.966.667	2.200.933	-	-	-	7.167.600
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.774.614	1.774.614
Aset lain-lain**)	2.202.856	-	-	-	23.084.090	25.286.946
	405.365.299	141.237.890	293.206.724	999.277.442	25.770.109	1.864.857.464

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2022						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	24.910.579	24.910.579
Simpanan nasabah						
Giro	250.015.590	-	-	99.740.000	-	349.755.590
Tabungan	202.651.752	-	-	319.996.168	-	522.647.920
Deposito berjangka	41.032.273	121.411.897	1.945.786	271.090.547	-	435.480.503
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.318.532	1.016.015	-	-	-	9.334.547
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.195.745	1.710.879	4.090.968	-	-	9.997.592
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	783.921	783.921
Liabilitas akseptasi	4.966.667	2.200.933	-	-	-	7.167.600
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	63.611.761	-	63.611.761
Pinjaman yang diterima	40.857.675	8.717.512	29.796.013	-	-	79.371.200
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	501.988	-	501.988
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	13.285.936	13.285.936
	552.038.234	135.057.236	35.832.767	754.940.464	38.980.436	1.516.849.137
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(146.672.935)	6.180.654	257.373.957	244.336.978	(13.210.327)	348.008.327

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *Tabarru'* dan dana *Syirkah* temporer

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2023		
	Aset	Liabilitas	PDN
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	336.510.491	333.554.754	2.955.738
Dolar Kanada	31.198	29.531	1.667
Renminbi	956.070	949.928	6.142
Yen Jepang	4.149.661	3.835.480	314.181
Dolar Singapura	4.399.097	4.435.337	36.240
Euro Eropa	12.804.191	12.779.106	25.084
Dolar Australia	458.870	452.778	6.092
Pound Sterling Inggris	915.713	596.492	319.221
Lain-lain	933.257	605.662	327.595
			3.991.961
Modal (Catatan 48a)			246.596.078
Rasio PDN			1,62%

Mata Uang	31 Desember 2022		
	Aset	Liabilitas	PDN
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif			
Dolar Amerika Serikat	286.822.033	285.848.495	973.538
Dolar Kanada	41.197	80.446	39.249
Renminbi	858.626	801.073	57.553
Yen Jepang	1.318.247	1.267.972	50.275
Dolar Singapura	3.805.263	4.180.177	374.914
Euro Eropa	2.934.476	2.815.341	119.135
Dolar Australia	410.625	341.148	69.477
Pound Sterling Inggris	439.996	316.310	123.686
Lain-lain	790.615	507.540	283.075
			2.090.902
Modal (Catatan 48a)			245.292.175
Rasio PDN			0,85%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan Sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksudkan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/*Desk*), *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk bank baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam *Risk Management Committee* (RMC) setiap bulanan bersama dengan SKMR dan Divisi/*Desk* lainnya.

Audit Intern selaku *third line of model* yang meliputi Audit Intern Kantor Pusat dan Audit Intern Wilayah BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI)/*Loss Even Database* (LED), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikani dalam Surat Edaran No. S.17-DIR/MOP/03/2020 tanggal 6 Maret 2020.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI dan peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, UKLN, Audit Intern Wilayah, *Regional Campus*, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian non finansial maupun finansial yang meliputi *actual loss* dan *potential loss* termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*. Ketentuan ATMR Risiko Operasional dengan pendekatan standar diatur melalui Surat Edaran Direksi No. SE.66-DIR/MPE/12/2022 Buku 2 tentang Perhitungan ATMR Operasional.

3. Key Risk Indicator (KRI)

KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas control terhadap batasan-batasan (*threshold*) yang telah ditentukan. KRI dapat bersifat *leading* maupun *lagging*. Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait pengendalian risiko sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dampak kerugian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Key Risk Indicator (KRI) (lanjutan)

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko *Regional Office* yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI. Implementasi Forum MR di level Regional dilaksanakan dalam bentuk Forum *Governance, Risk, and Compliance (GRC)*, yang dihadiri oleh anggota tetap yaitu Regional CEO, Regional Risk Management Head, Regional Chief Audit.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanaan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran No.58-DIR/ORD/11/2022 Buku 3 tentang BCM dan Standar Operasional Prosedur No.SO.05-ORD/05/2023 tentang Pengelolaan Kelangsungan Usaha.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan (ER Plan)* dan kebijakan *Business Continuity Plan (BC Plan)* untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba *ER Plan* dan *BC Plan* dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja dirumuskan melalui Surat Edaran No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Buku 4 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk Bank Baru (PBB)

Dalam rangka mengefektifkan pengelolaan risiko produk bank, maka setiap rencana penerbitan produk bank baru (PBB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PBB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko yang dimaksud.

Selanjutnya, SKMR yang dikoordinasikan oleh SKMRO melakukan penilaian kecukupan pengelolaan risiko PBB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PBB diatur dalam Surat Edaran No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Buku 6 tentang Pengelolaan Risiko Penyelenggaraan Produk.

8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI

Semua kegiatan usaha Bank dapat terpapar risiko operasional salah satunya *fraud*. Untuk meminimalkan dampak kerugian akibat *fraud* maka BRI menerapkan strategi *Anti Fraud* yang merupakan wujud komitmen BRI untuk tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) atas *fraud* melalui sistem pengendalian *fraud* yang efektif dan berkesinambungan. Penerapan strategi *Anti Fraud* di BRI didukung dengan peningkatan kapabilitas deteksi *fraud* melalui pengembangan *Fraud Detection System*, serta peningkatan kompetensi dan *awareness* dari Pekerja BRI untuk mencegah, mendeteksi dan menangani *fraud* sebagai bagian dari pencegahan dan meminimalisir kerugian bank dan/atau nasabah. Sebagai bentuk komitmen seluruh Insan BRILian dalam mencegah *fraud* maka jajaran Direksi dan Komisaris, serta jajaran Manajemen dan seluruh Pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 Buku 5 tentang Strategi Anti Fraud.

Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini

Perekonomian global masih diliputi ketidakpastian dan cenderung mengalami tekanan ke bawah sampai kuartal III 2023. Proyeksi Lembaga internasional, seperti: International Monetary Fund (IMF), World Bank, dan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 akan lebih rendah dibandingkan tahun lalu.

Hingga September 2023, paling tidak terdapat empat indikator yang mencerminkan laju perlambatan ekonomi global, yaitu: 1) Pergerakan Purchasing Manager Index (PMI) yang melambat sejak Mei 2023, khususnya PMI manufaktur yang berada dalam zona kontraktif, 2) Penurunan laju ekspor berbagai negara utama seperti China dan AS, yang mengimplikasikan penurunan permintaan dunia, 3) Penurunan lowongan kerja aktif pada berbagai negara, yang mengimplikasikan penurunan aktivitas produksi, dan 4) Laju penurunan Leading Economic Indicator (LEI) di negara utama di dunia. Dari keempat faktor tersebut, penurunan LEI menjadi salah satu indikator utama yang menunjukkan bahwa laju perekonomian global ke depan akan semakin melambat.

Laju penurunan LEI pada berbagai negara disebabkan oleh adanya *downside risk* pemulihan ekonomi global karena masih tingginya suku bunga acuan sebagian besar bank sentral, sejalan dengan masih tingginya inflasi (terutama pada negara maju). Ada beberapa tantangan yang perlu disikapi hati-hati dan diwaspadai ke depan. Pertama, tren inflasi global yang secara historis masih cukup tinggi. Hal itu disebabkan oleh laju peningkatan harga energi global, khususnya minyak mentah karena pemotongan produksi minyak oleh OPEC. Selain itu, perlu diwaspadai peningkatan pada inflasi bahan pangan akibat kemungkinan gangguan El-Nino.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini (lanjutan)

Kedua, kondisi geopolitik yang tidak pasti, di mana belum berakhirnya perang Rusia-Ukraina, ketegangan di Timur Tengah dan ketegangan geopolitik antara AS dan China yang masih volatil yang dapat memicu kembali disrupsi rantai pasok barang kebutuhan primer dan berdampak pada kenaikan inflasi global. Ketiga, kebijakan moneter ketat oleh berbagai bank sentral di dunia diperkirakan akan bertahan hingga pertengahan tahun 2024 (*higher for longer*). Keempat, pemulihan ekonomi China yang diprediksi masih *fragile*, akibat masih berlangsungnya krisis properti, lemahnya keyakinan konsumen, dan aktivitas industri yang masih tertekan. Kombinasi dari berbagai tantangan tersebut diperkirakan dapat berdampak negatif terhadap laju pemulihan ekonomi global tahun 2023 dan 2024.

Meskipun perekonomian global berada dalam fase yang melambat, namun momentum pemulihan ekonomi domestik masih berlanjut dan relatif *robust*. Pada kuartal kedua tahun 2023, perekonomian Indonesia masih bisa tumbuh positif sebesar 5,17% *year-on-year* (YoY), meningkat dari kuartal sebelumnya sebesar 5,04%YoY. Pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup kuat pada Q2-2023 ditopang oleh kuatnya permintaan domestik, yaitu: konsumsi rumah tangga dan investasi yang masing-masing tumbuh sebesar 5,23%YoY (dari Q1-2023 = 4,54%YoY) dan 4,63%YoY (dari Q1-2023 = 2,11%YoY). Namun demikian ke depannya, perlambatan ekonomi global juga mulai terasa dampak negatifnya terhadap perekonomian domestik. Beberapa indikator makroekonomi domestik mengalami laju yang menurun atau tekan khususnya pertumbuhan ekspor. Hal itu disebabkan oleh pelemahan permintaan ekspor dari China, sejalan dengan kondisi penurunan permintaan global. Selain itu, perlu diwaspadai ancaman El-Nino yang dapat mendorong kenaikan inflasi domestik, sehingga dapat menekan daya beli masyarakat. Yang kemudian bisa menekan laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari sisi perbankan, laju pertumbuhan kredit industri secara tahunan mengalami perlambatan dari 11,35%YoY pada Desember 2022 ke 9,06%YoY pada Agustus 2023. Secara *year-to-date*, pertumbuhan kredit industri juga hanya tumbuh sebesar 4,91% hingga Agustus 2023, jauh lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu sebesar 7,11%. Walaupun pertumbuhan kredit dalam tren melambat, kualitas kredit relatif terjaga dengan baik. Pada Agustus 2023, nilai *gross non-performing loan* (NPL) tercatat bergerak stabil dan masih di bawah 3%, yaitu sebesar 2,50%. Sementara itu, likuiditas industri perbankan semakin terbatas dan cenderung ketat. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) melambat 6,24%YoY Agustus 2023, dari 9,01%YoY pada Desember 2022. Secara *year-to-date*, pertumbuhan DPK industri juga hanya tumbuh sebesar 0,24% hingga Agustus 2023, jauh lebih rendah dari periode yang sama tahun lalu sebesar 2,86%. Pertumbuhan DPK diperkirakan akan semakin terbatas karena masih ketatnya kebijakan moneter Bank Indonesia (BI) dan kemampuan menabung masyarakat yang cenderung melemah.

Sementara itu dalam menghadapi peluang sekaligus tantangan di era pemulihan ekonomi yang saat ini terjadi, BRI mengupayakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

1. *Asset Initiatives*

Dalam meningkatkan pertumbuhan aset, BRI akan fokus pada beberapa hal yaitu:

- a. Fokus pada penyaluran kredit di segmen UMKM.
- b. Mengoptimalkan *New Source of Growth* yang berasal dari pembentukan holding ultra mikro dan entitas anak.
- c. Menjaga kualitas aset dengan tumbuh selektif pada sektor-sektor potensial dan tahan terhadap guncangan krisis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perkembangan Pemulihan Ekonomi Terkini (lanjutan)

Sementara itu dalam menghadapi peluang sekaligus tantangan di era pemulihan ekonomi yang saat ini terjadi, BRI mengupayakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan inisiatif-inisiatif sebagai berikut (lanjutan):

2. *Liability & Equity Initiatives*

Sebagai sumber pertumbuhan aset, dibutuhkan pertumbuhan di sisi liabilitas dan permodalan yang berkelanjutan. BRI akan fokus pada likuiditas yang bersumber dari dana murah melalui peningkatan rasio CASA serta menjaga level permodalan (CAR) yang cukup sesuai ketentuan regulator dan akselerasi pertumbuhan aset.

3. *Digital Initiatives*

Sebagai upaya efisiensi dalam operasional perusahaan, peningkatan produktivitas pekerja, dan peningkatan pelayanan kepada nasabah, BRI akan terus melakukan digitalisasi dan mengembangkan tools dan aplikasi pendukung yang berkualitas bagi nasabah dan pekerja.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Kas	24.132.475	24.132.475	27.407.478	27.407.478
Giro pada Bank Indonesia	92.082.962	92.082.962	150.935.150	150.935.150
Giro pada bank lain	20.408.910	20.408.910	21.469.857	21.469.857
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	19.423.095	19.423.095	70.399.920	70.399.920
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	21.771.848	21.771.848	21.115.873	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	139.138.784	139.138.784	150.802.567	150.802.567
Biaya perolehan diamortisasi	146.216.081	143.892.510	158.323.543	154.579.632
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	55.387.920	55.387.920	37.428.446	37.428.446
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	26.719.301	26.719.301	51.014.678	51.014.678
Tagihan derivatif	1.032.524	1.032.524	911.405	911.405
Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah	1.113.347.838	1.095.088.984	1.000.179.115	973.483.631
Piutang pembiayaan	49.496.098	49.192.781	45.809.969	43.880.120
Tagihan akseptasi	8.692.181	8.692.181	7.031.064	7.031.064
Penyertaan saham *)	1.679.028	1.679.028	1.774.614	1.774.614
Aset lain-lain **)	32.397.109	32.397.109	25.286.947	25.286.947
Total	1.751.926.154	1.731.040.412	1.769.890.626	1.737.521.382

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas				
Liabilitas segera	16.559.080	16.559.080	24.910.579	24.910.579
Simpanan nasabah				
Giro	314.709.676	314.709.676	349.755.590	349.755.590
Tabungan	506.425.583	506.425.583	522.647.920	522.647.920
Deposito berjangka	469.151.155	469.151.155	435.480.503	435.480.503
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	1.792.075	1.792.075	1.911.667	1.911.667
Tabungan	6.100	6.100	9.787	9.787
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	4.637.400	4.637.400	3.402.129	3.402.129
<i>Inter-bank call money</i>	4.653.167	4.653.167	4.010.964	4.010.964
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15.211.647	15.211.647	9.997.592	9.997.592
Liabilitas derivatif	2.209.825	2.209.825	783.921	783.921
Liabilitas akseptasi	9.056.055	9.056.055	7.167.600	7.167.600
Surat berharga yang diterbitkan	44.903.295	45.309.575	63.611.761	63.816.479
Pinjaman yang diterima	85.273.339	85.273.339	79.371.200	79.371.200
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	496.430	501.529	501.988	505.258
Liabilitas lain-lain *)	21.955.048	21.955.048	13.285.936	13.285.936
Total	1.497.039.875	1.497.451.254	1.516.849.137	1.517.057.125

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi, liabilitas sewa, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang pembiayaan, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

c) Kredit yang diberikan dan Pinjaman syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio pinjaman syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan pinjaman syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	30 September 2023			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	12.325.823	12.325.823	-	-
Reksadana	3.151.033	3.151.033	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.193.099	2.193.099	-	-
Tagihan derivatif	1.032.524	-	1.032.524	-
Sertifikat Bank Indonesia	694.547	694.547	-	-
Obligasi	572.338	572.338	-	-
Obligasi Subordinasi	49.029	49.029	-	-
<i>Negotiable Certificate Of Deposits</i>	19.710	19.710	-	-
Lainnya	2.766.269	2.766.269	-	-
	22.804.372	21.771.848	1.032.524	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	30 September 2023			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	99.756.275	99.756.275	-	-
Reksadana	14.461.372	14.461.372	-	-
Obligasi	14.381.328	14.381.328	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	5.760.155	5.760.155	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.152.724	2.152.724	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.489.044	1.489.044	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	547.130	547.130	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	267.370	267.370	-	-
<i>U.S Treasury Bills</i>	77.139	77.139	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	57.963	57.963	-	-
Obligasi Subordinasi	1.008	1.008	-	-
Lainnya	187.276	187.276	-	-
	139.138.784	139.138.784	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	121.890.293	121.890.293	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	21.118.468	21.118.468	-	-
Obligasi	865.563	865.563	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	11.186	11.186	-	-
Obligasi Subordinasi	7.000	7.000	-	-
	143.892.510	143.892.510	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang Pembiayaan				
Kredit yang diberikan	1.095.088.984	-	1.056.505.134	38.583.850
Piutang pembiayaan	49.192.781	-	-	49.192.781
	1.144.281.765	-	1.056.505.134	87.776.631
Total aset keuangan	1.450.117.428	304.803.139	1.057.537.658	87.776.631
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	2.209.825	-	2.209.825	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	45.309.575	45.309.575	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.529	501.529	-	-
	45.811.104	45.811.104	-	-
Total liabilitas keuangan	48.020.929	45.811.104	2.209.825	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2022			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	10.605.908	10.605.908	-	-
Reksadana	7.084.911	7.084.911	-	-
Tagihan derivatif	911.405	-	911.405	-
Obligasi	479.720	479.720	-	-
Obligasi Subordinasi	49.669	49.669	-	-
<i>Negotiable Certificate Of Deposits</i>	18.554	18.554	-	-
Lainnya	2.877.111	2.877.111	-	-
	22.027.278	21.115.873	911.405	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	117.770.585	117.770.585	-	-
Obligasi	15.434.106	15.434.106	-	-
Reksadana	11.422.671	11.422.671	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	1.754.568	1.754.568	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.684.648	1.684.648	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	873.765	873.765	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	566.294	566.294	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	545.461	545.461	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	285.543	285.543	-	-
Obligasi Pemerintah Taiwan	153.075	153.075	-	-
Obligasi Subordinasi	119.071	119.071	-	-
Lainnya	192.780	192.780	-	-
	150.802.567	150.802.567	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	130.205.667	130.205.667	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	23.057.681	23.057.681	-	-
Obligasi	1.173.284	1.173.284	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	136.000	136.000	-	-
Obligasi Subordinasi	7.000	7.000	-	-
	154.579.632	154.579.632	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang Pembiayaan				
Kredit yang diberikan	973.483.631	-	923.081.388	50.402.243
Piutang pembiayaan	43.880.120	-	-	43.880.120
	1.017.363.751	-	923.081.388	94.282.363
Total aset keuangan	1.344.773.228	326.498.072	923.992.793	94.282.363
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	783.921	-	783.921	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	63.816.479	63.816.479	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	505.258	505.258	-	-
	64.321.737	64.321.737	-	-
Total liabilitas keuangan	65.105.658	64.321.737	783.921	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Perusahaan Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Perusahaan Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Perusahaan Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	Perusahaan Investasi

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	45.840.435	21.799.483	2.776.410	10.912.469	21.912.244	103.241.041
Pendapatan operasional lainnya	12.003.444	11.472.847	3.625.680	2.484.473	2.025.349	31.611.793
Total pendapatan	57.843.879	33.272.330	6.402.090	13.396.942	23.937.593	134.852.834
Beban operasional lainnya	(22.428.793)	(16.074.724)	(1.483.440)	(1.186.242)	(14.499.552)	(55.672.751)
Beban CKPN	(14.952.343)	(10.549.815)	5.499.686	(1.192.073)	(1.784.339)	(22.978.884)
Total beban	(37.381.136)	(26.624.539)	4.016.246	(2.378.315)	(16.283.891)	(78.651.635)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	9.034	46.065	17.483	(517.386)	(37.864)	(482.668)
Laba sebelum beban pajak	20.471.777	6.693.856	10.435.819	10.501.241	7.615.838	55.718.531
Beban pajak	(3.889.637)	(1.271.833)	(2.070.577)	(2.605.129)	(1.667.786)	(11.504.962)
Laba Bersih	16.582.140	5.422.023	8.365.242	7.896.112	5.948.052	44.213.569
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	479.879.480	434.901.560	211.813.562	-	58.087.605	1.184.682.207
Total aset	452.345.967	410.117.156	257.821.965	532.520.864	181.851.665	1.834.657.617
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	355.250.792	506.751.647	423.880.583	-	4.403.392	1.290.286.414
Total liabilitas	355.250.792	506.751.647	439.141.268	112.301.714	126.985.608	1.540.431.029

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

Tanggal 30 September 2022 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	44.931.204	23.353.189	1.596.252	9.331.618	18.125.435	97.337.698
Pendapatan operasional lainnya	9.736.842	10.558.947	1.951.670	2.231.798	8.163.405	32.642.662
Total pendapatan	54.668.046	33.912.136	3.547.922	11.563.416	26.288.840	129.980.360
Beban operasional lainnya	(25.018.074)	(13.635.777)	(1.370.948)	(896.310)	(17.656.679)	(58.577.788)
Beban CKPN	(10.138.736)	(10.585.901)	(566.712)	1.927.099	(3.200.353)	(22.564.603)
Total beban	(35.156.810)	(24.221.678)	(1.937.660)	1.030.789	(20.857.032)	(81.142.391)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	116.838	181.467	26.670	49.938	25.603	400.516
Laba sebelum beban pajak	19.628.074	9.871.925	1.636.932	12.644.143	5.457.411	49.238.485
Beban pajak	(2.551.650)	(1.718.069)	(212.801)	(4.263.834)	(1.180.686)	(9.927.040)
Laba Bersih	17.076.424	8.153.856	1.424.131	8.380.309	4.276.725	39.311.445
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	432.586.633	391.940.423	175.625.827	-	54.569.830	1.054.722.713
Total aset	405.500.502	368.308.449	198.778.446	532.402.122	160.650.374	1.665.639.893
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	355.509.601	435.352.819	341.811.046	-	7.091.178	1.139.764.644
Total liabilitas	355.509.601	435.352.819	355.241.249	123.972.425	114.192.429	1.384.268.523

Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga, premi, dan emas - neto	59.395.789	30.128.931	(1.777.679)	12.971.033	25.755.474	126.473.548
Pendapatan operasional lainnya	13.689.096	15.553.855	3.593.099	3.879.050	2.412.593	39.127.693
Total pendapatan	73.084.885	45.682.786	1.815.420	16.850.083	28.168.067	165.601.241
Beban operasional lainnya	(34.395.404)	(18.746.771)	(1.884.810)	(1.237.497)	(18.051.530)	(74.316.012)
Beban CKPN	(8.779.414)	(17.073.704)	1.292.897	996.230	(3.415.201)	(26.979.192)
Total beban	(43.174.818)	(35.820.475)	(591.913)	(241.267)	(21.466.731)	(101.295.204)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	30.762	179.332	78.689	(11.879)	13.760	290.664
Laba sebelum beban pajak	29.940.829	10.041.643	1.302.196	16.596.937	6.715.096	64.596.701
Beban pajak	(3.892.308)	(2.164.708)	(479.226)	(5.055.150)	(1.597.102)	(13.188.494)
Laba Bersih	26.048.521	7.876.935	822.970	11.541.787	5.117.994	51.408.207
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	449.626.718	399.555.810	173.787.061	-	56.305.230	1.079.274.819
Total aset	426.126.994	372.574.207	191.822.648	688.319.441	168.082.726	1.846.926.016
Liabilitas segmen						
Total simpanan Nasabah	367.656.835	469.090.526	464.028.257	-	7.108.395	1.307.884.013
Total liabilitas	367.656.835	469.090.526	477.581.582	128.737.434	119.177.316	1.562.243.693

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis:

Keterangan	Total Pendapatan	
	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Indonesia	134.417.380	129.361.219
Amerika Serikat	139.622	340.145
Singapura	140.128	196.427
Timor-Leste	113.817	71.107
Hong Kong	14.097	10.279
Taiwan	27.790	1.183
Total	134.852.834	129.980.360

Keterangan	Laba sebelum beban pajak	
	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Indonesia	55.463.010	48.839.981
Amerika Serikat	49.903	277.923
Singapura	117.647	102.595
Timor-Leste	81.042	36.373
Hong Kong	112	204
Taiwan	6.817	(18.591)
Total	55.718.531	49.238.485

Keterangan	Total Aset	
	30 September 2023	31 Desember 2022
	Indonesia	1.773.761.262
Amerika Serikat	28.912.868	27.856.321
Singapura	26.213.661	25.069.385
Timor-Leste	3.668.819	4.256.142
Hong Kong	23.582	17.982
Taiwan	2.077.425	563.644
Total	1.834.657.617	1.846.926.016

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografis (lanjutan):

Keterangan	Total Liabilitas	
	30 September 2023	31 Desember 2022
Indonesia	1.479.828.969	1.504.449.309
Amerika Serikat	29.343.621	28.000.956
Singapura	26.301.729	25.168.981
Timor-Leste	3.374.257	4.020.492
Hong Kong	7.203	4.257
Taiwan	1.575.250	599.698
Total	1.540.431.029	1.562.243.693

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Program cuti besar	3.838.403	3.207.290
Program pemutusan hubungan kerja	3.609.125	2.841.015
Program pensiun imbalan pasti	3.145.190	2.082.356
Program penghargaan tanda jasa	2.590.040	1.900.980
Program kesehatan pasca kerja BPJS	1.043.511	646.240
Program masa persiapan pensiun	30.752	17.996
Program manfaat lain dana manfaat tambahan	-	202.515
Total (Catatan 27)	14.257.021	10.898.392

Penilaian aktuarial atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Entitas	Aktuaris Independen	Tanggal Laporan	
		30 September 2023	31 Desember 2022
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal	5 Oktober 2023	5 Januari 2023
Entitas anak			
PT Bank Raya Indonesia Tbk	KKA Enny Diah Awal	4 Oktober 2023	30 Desember 2022
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan	3 Oktober 2023	6 Januari 2023
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Enny Diah Awal	6 Oktober 2023	3 Januari 2023
PT BRI Danareksa Sekuritas	KKA Enny Diah Awal	30 September 2023	27 Januari 2023
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal	20 September 2023	3 Januari 2023
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	2 Oktober 2023	5 Januari 2023
PT Pegadaian	KKA Agus Susanto	2 Oktober 2023	5 Januari 2023
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	3 Oktober 2023	3 Januari 2023

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Maret 2023 adalah sebesar 43,08% dari penghasilan dasar pensiun.

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun Pegadaian dikelola oleh Dana Pensiun Pegadaian. Keputusan Direksi Pegadaian, Kontribusi Pekerja Pegadaian untuk iuran pensiun adalah sebesar 6,50% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun Pegadaian merupakan kontribusi Pegadaian, dimana kontribusi Pegadaian sejak tanggal 29 Desember 2020 adalah sebesar 16% dari penghasilan dasar pensiun.

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,70%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,30%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00	5,00
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari tingkat kematian	0,01% dari tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	26.896.251	25.618.746
Beban bunga	1.442.766	1.837.112
Biaya jasa kini	359.342	386.314
Biaya jasa lalu	-	1.013.104
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(1.083.499)	(1.391.441)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	1.367.534	(567.584)
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	28.982.394	26.896.251

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Nilai wajar aset program awal tahun	24.813.506	23.458.521
Hasil pengembangan riil	1.416.669	2.122.700
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja (Catatan 44)	714.924	563.595
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) peserta program	43.284	60.992
Rugi aktuarial pada aset	(68.144)	(515)
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(1.083.499)	(1.391.441)
Total aset program	25.836.740	24.813.852

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	2.082.356	2.160.113
Beban pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	408.750	1.452.579
Pembayaran iuran periode berjalan (Catatan 44)	(714.924)	(563.595)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	1.369.008	(966.741)
Saldo akhir (Catatan 27)	3.145.190	2.082.356

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	2.422.737	3.389.477
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	1.366.772	(567.584)
Imbal hasil atas aset program	1.549	(399.156)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	3.791.058	2.422.737

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Biaya jasa kini	359.342	320.250
iuran peserta program	(43.284)	(46.185)
Beban bunga - neto	92.692	88.091
Biaya jasa lalu	-	88
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	408.750	362.244

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua

Pekerja BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tingkat diskonto	6,70%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status THT sesuai dengan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai wajar aset	6.036.743	5.539.252
Nilai kini liabilitas THT	(3.998.809)	(3.446.233)
Surplus	2.037.934	2.093.019

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	-	-
Beban THT	182.895	662.321
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(83.357)	(533.854)
Pembayaran iuran periode berjalan (Catatan 44)	(99.538)	(128.467)
Saldo akhir liabilitas	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	(809.240)	(275.386)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	281.743	(437.452)
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	(193.853)	3.537
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(171.247)	(99.939)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	(892.597)	(809.240)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Biaya jasa kini	231.287	211.842
Iuran peserta program	(47.482)	(42.102)
Beban bunga - neto	(910)	(3.667)
Beban THT	182.895	166.073

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (*benefit*) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Pekerja BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp337.670 dan Rp1.456.716 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) Bank Raya (entitas anak)

Bank Raya Indonesia menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pekerja tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank Raya untuk dana pensiun adalah sebesar 84,97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing pekerja yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp801 dan Rp715 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 (Catatan 35).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon. Uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku untuk masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,90%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,80 - 7,00%	7,20 - 8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 – 10,00% dari tingkat kematian	0,01 – 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	2.841.015	1.972.177 ^{*)}
Beban PHK (Catatan 35)	563.813	433.557
Pembayaran manfaat aktual	(84.679)	(210.157)
Pengukuran kembali liabilitas PHK - neto	283.328	648.373
Biaya terminasi	855	(2.826)
Dampak batas aset	2.268	355
Kontribusi perusahaan	2.526	(464)
Saldo akhir (Catatan 27)	3.609.125	2.841.015

^{*)} Saldo awal Periode 31 Desember 2022 termasuk saldo awal PT Danareksa Investment Management (DIM) sebesar Rp9.875.

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	(126.778)	(775.151) ^{*)}
Kerugian aktuarial	282.683	648.373
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	155.905	(126.778)

^{*)} Saldo awal Periode 31 Desember 2022 termasuk saldo awal PT Danareksa Investment Management (DIM) sebesar Rp2.067.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Perhitungan beban program PHK untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Biaya jasa kini	401.806	191.054
Beban bunga	158.377	96.832
Biaya pesangon	3.295	7.298
Biaya jasa lalu	(521)	70.048
Pembayaran biaya terminasi	856	1.016
Dampak IFRIC	-	(30.380)
Beban PHK (Catatan 35)	563.813	335.868

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Perhitungan aktuarial (PT Pegadaian) atas masa persiapan pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	6,80%	7,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	GAM 1971	GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI tingkat kematian	0,01% dari TMI tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Mutasi atas liabilitas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	17.996	20.028
Beban MPP (Catatan 35)	2.425	2.622
Pembayaran imbalan	(14.593)	(15.166)
Pengukuran kembali liabilitas MPP - neto	24.924	10.512
Saldo akhir (Catatan 27)	30.752	17.996

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) (lanjutan)

Perhitungan beban program Masa Persiapan Pensiun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Biaya jasa kini	977	9.240
Beban bunga	1.448	453
Kerugian aktuaria yang diakui	-	2.664
Beban MPP (Catatan 35)	2.425	12.357

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS, dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuaria atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,70%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	9,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI	10,00% dari TMI
Entitas anak		
Tingkat diskonto	5,80 - 7,05%	4,40 - 7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00
Tingkat kenaikan harga emas	6,00 - 10,00	6,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019 dan GAM 1971	TMI IV 2019 dan GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal liabilitas	1.900.980	1.754.761 ^{*)}
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	684.494	238.393
Pembayaran manfaat aktual	(11.119)	(93.160)
Rugi aktuarial pada kewajiban	15.685	986
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 27)	<u>2.590.040</u>	<u>1.900.980</u>

*) Saldo awal Periode Desember 2022 termasuk saldo awal PT Danareksa Investment Management (DIM) sebesar Rp1.101.

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	139.977	121.676
Beban bunga	110.248	99.256
Biaya jasa lalu	28	-
Keuntungan aktuarial yang diakui	434.241	(53.762)
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	<u>684.494</u>	<u>167.170</u>

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	6,50%	7,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,20 - 7,00%	4,70 - 7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00 - 10,00	5,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019 GAM 1971	TMI IV 2019 GAM 1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal liabilitas	3.207.290	2.950.109 ^{*)}
Beban cuti besar (Catatan 35)	884.196	592.529
Pembayaran manfaat aktual	(253.083)	(335.348)
Liabilitas cuti besar (Catatan 27)	3.838.403	3.207.290

*) Saldo awal Periode Desember 2022 termasuk saldo awal PT Danareksa Investment Management (DIM) sebesar Rp1.241.

Beban cuti besar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya jasa kini	312.695	294.887
Beban bunga	173.176	155.375
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	397.791	(156.511)
Biaya jasa lalu	534	3.977
Beban cuti besar (Catatan 35)	884.196	297.728

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tingkat diskonto	6,90%	7,40%
Tingkat kenaikan iuran BPJS Kesehatan	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	2.545.800	2.121.676
Nilai wajar aset	(1.502.289)	(1.475.436)
Surplus (Defisit)	1.043.511	646.240

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal liabilitas	646.240	598.635
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	128.816	129.362
Pengukuran kembali aset program kesehatan pasca kerja BPJS	268.455	(81.757)
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)	1.043.511	646.240

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	(10.926)	70.831
Keuntungan aktuarial	249.858	(125.510)
Imbal hasil atas aset program	18.597	43.753
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto	257.529	(10.926)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja BPJS untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Biaya jasa kini	89.753	66.344
Beban bunga - neto	39.063	33.673
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	128.816	100.017

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

Penilaian aktuaria atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	6,70%	7,40%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Nilai kini liabilitas awal tahun	2.165.701	2.127.731
Biaya bunga	107.201	156.733
Biaya jasa kini	11.483	16.972
Biaya jasa lalu	(416.041)	-
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(116.138)	(130.910)
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	64.662	(4.825)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	1.816.868	2.165.701

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	1.963.186	1.974.114
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(116.138)	(130.910)
Hasil pengembangan riil	118.422	119.982
Total aset program	<u>1.965.470</u>	<u>1.963.186</u>

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	202.515	153.617
Beban program		
manfaat lain dana manfaat		
tambahan - neto (Catatan 35)	(403.091)	28.647
Pengukuran kembali liabilitas - neto	200.576	20.251
Saldo akhir (Catatan 27)	<u>-</u>	<u>202.515</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	88.994	68.743
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	64.663	(4.825)
Imbal hasil atas aset program	(12.689)	25.076
Perubahan atas dampak aset diluar		
bunga neto liabilitas (aset)	148.603	-
Jumlah pengukuran kembali		
 atas (aset) liabilitas		
 imbalan pasti - neto	<u>289.571</u>	<u>88.994</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Biaya jasa lalu	(416.041)	-
Biaya jasa kini	11.483	13.513
Bunga - neto	1.467	8.756
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	(403.091)	22.269

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaris dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

	30 September 2023	
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(298.012)
Penurunan	-1,00	354.177
	31 Desember 2022	
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(290.048)
Penurunan	-1,00	438.151
<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>		
	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	52.747	45.925
1 - < 2 tahun	49.154	43.887
2 - < 3 tahun	47.055	40.757
3 - < 4 tahun	46.599	40.217
4 - < 5 tahun	46.100	36.843
> 5 tahun	2.063.474	1.502.562

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

(ii) Program pensiun imbalan pasti

		30 September 2023	
		Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(639.780)
Penurunan		-1,00	710.945
		31 Desember 2022	
		Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(3.217.521)
Penurunan		-1,00	2.885.038
<u>Juran Jatuh Tempo</u>			
		30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Jatuh Tempo</u>			
< 1 tahun		429.811	323.921
1 - < 2 tahun		424.585	295.589
2 - < 3 tahun		417.507	291.267
3 - < 4 tahun		409.713	285.858
4 - < 5 tahun		402.353	280.142
> 5 tahun		2.778.721	856.816

(iii) Program tunjangan hari tua

		30 September 2023	
		Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(359.310)
Penurunan		-1,00	415.693
		31 Desember 2022	
		Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(301.300)
Penurunan		-1,00	347.790

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

- (iii) Program tunjangan hari tua (lanjutan)

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	164.052	156.804
1 - < 2 tahun	147.476	133.868
2 - < 3 tahun	141.934	130.058
3 - < 4 tahun	130.613	122.970
4 - < 5 tahun	119.208	115.815
> 5 tahun	3.295.526	2.786.719

- (iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

	<u>30 September 2023</u>	
	<u>Asumsi tingkat diskonto</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(499.859)
Penurunan	-1,00	429.077

	<u>31 Desember 2022</u>	
	<u>Asumsi tingkat diskonto</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(197.389)
Penurunan	-1,00	320.033

Iuran Jatuh Tempo

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	124.706	86.509
1 - < 2 tahun	128.281	91.048
2 - < 3 tahun	132.490	95.798
3 - < 4 tahun	137.331	100.893
4 - < 5 tahun	142.689	106.453
> 5 tahun	3.341.437	2.944.261

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

- (v) Cadangan penghargaan tanda jasa

	30 September 2023	
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(163.880)
Penurunan	-1,00	189.468
 <u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>		

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	155.327	69.730
1 - < 2 tahun	71.266	67.471
2 - < 3 tahun	115.112	92.982
3 - < 4 tahun	105.979	94.345
4 - < 5 tahun	111.134	103.083
> 5 tahun	1.833.025	1.317.680

- (vi) Cuti besar

	30 September 2023	
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(239.036)
Penurunan	-1,00	270.253
 31 Desember 2022		
	Asumsi tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(188.310)
Penurunan	-1,00	211.966

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	30 September 2023	31 Desember 2022
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	239.828	227.948
1 - < 2 tahun	306.172	241.756
2 - < 3 tahun	302.885	282.296
3 - < 4 tahun	279.239	272.297
4 - < 5 tahun	290.630	266.133
> 5 tahun	2.039.042	1.596.796

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	36.906.781	15.046.421
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26d)	119.393.173	86.290.063
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	90.556.749	69.751.674
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26d)	14.094.002	13.658.668
	<u>224.043.924</u>	<u>169.700.405</u>
Komitmen - neto	<u>(187.137.143)</u>	<u>(154.653.984)</u>
<u>Kontinjensi</u>		
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26d) dalam bentuk:		
Garansi bank	61.364.513	62.487.277
Stand by L/C	9.950.734	12.367.721
	<u>71.315.247</u>	<u>74.854.998</u>
Kontinjensi - neto	<u>(71.315.247)</u>	<u>(74.854.998)</u>

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi</u>
Manajemen Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Program imbalan kerja
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Pinjaman yang diterima
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Simpanan nasabah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Simpanan nasabah
PT Bank Mandiri Taspen Pos	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain
Perkebunan Nusantara XII	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Simpanan nasabah
Perkebunan Nusantara XI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya Simpanan nasabah
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya Simpanan nasabah
PT Adhi Persada Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya Simpanan nasabah
PT PLN Energi Primer Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Bank Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Kilang Pertamina Balikpapan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Simpanan nasabah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi, Simpanan nasabah
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Simpanan nasabah, Garansi yang diterbitkan
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Bahana TCW Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Simpanan nasabah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Simpanan nasabah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Simpanan dari bank lain, Pinjaman yang diterima
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Simpanan nasabah
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Efek-efek, Garansi yang diterbitkan, Simpanan nasabah
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Simpanan nasabah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Simpanan nasabah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan dan liabilitas akseptasi, Simpanan nasabah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Garansi yang diterbitkan, Pinjaman yang diterima, Simpanan nasabah
PT Pertamina EP Cepu	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
Pusat Investasi Pemerintah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima, Simpanan nasabah
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Simpanan nasabah
PT PP Presisi Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Simpanan nasabah
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, Simpanan nasabah
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Simpanan nasabah
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi, Simpanan nasabah
PT Hutama Karya Infrastruktur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan, Simpanan nasabah
PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Petrokimia Kayaku	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi, Simpanan nasabah
PT Kilang Pertamina International	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Garansi yang diterbitkan, Simpanan nasabah
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Pinjaman yang diterima, Simpanan nasabah
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program THT, Simpanan nasabah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Dana Pensiun BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun imbalan kerja, Simpanan nasabah
Dana Pensiun Pegadaian	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun imbalan kerja
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun iuran pasti
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program pensiun iuran pasti
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Pinjaman yang diterima
PT Bhirawa Steel	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Simpanan nasabah
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
High Speed Railways Contractor Consortium	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
KSO Utama Karya - Gerbang Saranabaja	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
PT Garuda Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Simpanan nasabah
PT Elnusa Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Simpanan nasabah
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi, Simpanan nasabah
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Simpanan nasabah
PT Kimia Farma Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Simpanan nasabah
PT Wika Semarang Demak Seksi 2	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pupuk Kujang Cikampek	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Prima Armada Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Danareksa Finance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2023	31 Desember 2022
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285.977	213.795
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	175.668	219.357
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	143.157	127.372
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74.952	137.390
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	3	49
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	17	15
	<u>679.774</u>	<u>697.978</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.313.675	1.402.075
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	556.700	822.531
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	556.600	502.857
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	201.258	325.250
PT Bank Mandiri Taspen Pos	100.000	-
	<u>2.728.233</u>	<u>3.052.713</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	236.059.673	262.347.815
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	3.596.204	5.402.870
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.903.855	1.260.743
PT Bahana TCW Investment Management	1.699.154	1.514.551
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.689.262	2.018.830
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.480.584	1.355.122
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.469.407	1.542.117
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.455.234	1.043.810
PT Pupuk Indonesia (Persero)	606.559	945.463
PT Pertamina (Persero)	514.191	1.350.900
Lainnya	6.748.258	7.529.071
	<u>257.222.381</u>	<u>286.311.292</u>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi Tbk	13.032.784	596.282
PT Petrokimia Gresik	2.532.255	1.723.246
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.443.953	893.494
PT Pupuk Kalimantan Timur	922.948	105.910
PT Pupuk Kujang Cikampek	457.744	-
PT Adhi Persada Beton	203.035	47.707
Dirgantara Indonesia	43.773	47.886
Perkebunan Nusantara XII	31.688	-
Perkebunan Nusantara XI	25.110	-
PT PP Presisi Tbk	20.883	285.091
Lainnya	36.470	5.211.536
	<u>18.750.643</u>	<u>8.911.152</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2023	31 Desember 2022
Aset (lanjutan)		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	415.255	-
	<u>415.255</u>	<u>-</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.610.011	9.346.356
Perum BULOG	10.137.978	2.806.206
PT Pertamina (Persero)	9.540.217	227.978
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.495.510	4.526.884
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.165.206	3.069.554
PT Pertamina EP Cepu	2.272.140	2.573.381
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.107.971	2.140.183
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.097.265	2.119.335
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.772.715	2.217.674
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.322.356	1.761.099
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	94.335	945.183
Manajemen kunci	194.349	199.268
Lain-lain	30.544.020	31.816.655
	<u>78.354.073</u>	<u>63.749.756</u>
Piutang Pembiayaan (Catatan 13)		
PT Prima Armada Raya	17.097	-
PT Utama Karya Infrastruktur	-	7.205
	<u>17.097</u>	<u>7.205</u>
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	770.896	1.112.455
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	81.458	70.618
PT Wijaya Karya Industri Energi	24.388	-
PT Petrokimia Kayaku	10.386	2.089
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8.365	133.693
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.758	14.378
KSO Utama Karya - Gerbang Saranabaja	-	25.702
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	-
PT Petrokimia Gresik	-	176.581
PT Bhirawa Steel	-	56.277
Lainnya	-	18.178
	<u>899.251</u>	<u>1.609.971</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Aset (lanjutan)		
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.168.597	4.662.635
PT Fintek Karya Nusantara	537.503	537.548
PT Bahana Artha Ventura	79.073	77.846
	<u>5.785.173</u>	<u>5.278.029</u>
Total aset dari pihak-pihak berelasi	364.851.880	369.618.096
Total aset konsolidasian	1.851.964.853	1.865.639.010
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	<u>19,70%</u>	<u>19,81%</u>
Liabilitas		
Giro (Catatan 19)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	140.068.395	183.945.607
Manajemen kunci	6.282	3.547
Lain-lain	284.380	216.597
	<u>140.359.057</u>	<u>184.165.751</u>
Tabungan (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	267.492	646.598
Manajemen kunci	231.882	183.727
Lain-lain	30.478	34.420
	<u>529.852</u>	<u>864.745</u>
Deposito Berjangka (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	136.556.941	138.644.688
Manajemen kunci	108.812	74.991
Lain-lain	276.900	477.302
	<u>136.942.653</u>	<u>139.196.981</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	90.894	821.691
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	24.981.007	18.849.036

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Liabilitas (lanjutan)		
Kompensasi kepada manajemen kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	965.206	488.989
Nilai kini kewajiban PHK	291.303	93.386
Nilai kini kewajiban THT	162.543	136.523
Nilai kini kewajiban cuti besar	140.293	80.502
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	110.780	60.890
Nilai kini kewajiban program manfaat lain		
pembayaran manfaat pasti	11.533	11.577
Nilai kini kewajiban BPJS	20.024	15.625
	<u>1.701.682</u>	<u>887.492</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	304.605.145	344.785.696
Total liabilitas konsolidasian	1.540.431.029	1.562.243.693
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>19,77%</u>	<u>22,07%</u>
	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.828.501	4.590.082
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.410.247	2.872.589
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.968.666	8.077.346
PT PLN Energi Primer Indonesia	2.373.185	-
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1.555.006	1.613.163
PT Pertamina (Persero)	1.333.083	3.182.709
PT Kilang Pertamina Internasional	1.317.180	325.067
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.256.852	3.284.232
PT Pertamina Hulu Rokan	1.149.775	982.231
PT Bank Ekspor Indonesia	1.093.551	-
Lain-lain	6.185.028	10.009.811
	<u>26.471.074</u>	<u>34.937.230</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2023	31 Desember 2022
Komitmen dan Kontinjensi pada		
Rekening Administratif (lanjutan)		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)		
Perum BULOG	3.011.980	576.595
PT Kilang Pertamina Balikpapan	1.831.832	66.271
PT Kilang Pertamina International	1.340.031	1.741.143
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	645.512	1.011.007
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	506.983	649.498
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	488.416	450.243
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	271.748	279.764
PT Bhirawa Steel	171.935	151.966
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	67.473	-
PT Dirgantara Indonesia	35.265	15.187
Lain-lain	222.212	1.309.269
	8.593.387	6.250.943
	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
luran program pensiun imbalan pasti (Catatan 42a)	714.924	472.866
luran program tunjangan hari tua (Catatan 42b)	99.538	88.262
luran program pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	338.471	1.457.431
Total	1.152.933	2.018.559
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	152.356	131.878
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	58.059	67.514
Total	210.415	199.392

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	400.384	431.384
Tantiem Dewan Komisaris	135.067	126.996
Bonus dan insentif manajemen kunci	285.945	138.570
Total	821.396	696.950

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2023	31 Desember 2022
Aset		
Giro pada Bank lain	0,037%	0,037%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,147	0,164
Efek-efek	13,889	15,347
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,012	0,478
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,022	-
Kredit yang diberikan	4,231	3,417
Piutang pembiayaan	0,001	0,000
Tagihan akseptasi	0,049	0,086
Penyertaan saham	0,312	0,283
Total	19,700%	19,812%
	30 September 2023	31 Desember 2022
Liabilitas		
Giro	9,112%	11,789%
Tabungan	0,034	0,055
Deposito berjangka	8,890	8,910
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,006	0,053
Pinjaman yang diterima	1,622	1,207
Kompensasi kepada manajemen kunci	0,113	0,057
Total	19,774%	22,071%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

- 1) Pada tanggal 23 Juni 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan Pengadaan Jasa Konsultan Pendamping Implementasi Modernisasi Sistem Kartu Kredit & Acquiring untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp119.000.
- 2) Pada tanggal 5 Juni 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan CRM Tahun 2023 untuk Zona 1, Zona 2 dan Zona 3 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp999.926.
- 3) Pada tanggal 26 Mei 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Pengadaan 32.214 Unit HP Bripot Kaunit dan Mantri untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp409.762.
- 4) Pada tanggal 13 April 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Info Solusindo Data Utama sehubungan dengan Pengadaan Penambahan Kapasitas *Backup Solution Workload* 2022 - 2023 DC Ragunan dan DC Tabanan untuk jangka waktu 22 (dua puluh dua) minggu dengan nilai kontrak senilai Rp146.398.
- 5) Pada tanggal 22 Februari 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Penambahan Kapasitas *Workload* ODC Tahun 2022 - 2024 untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp111.000.
- 6) Pada tanggal 20 Desember 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Perpanjangan Sewa Layanan *Simcard* Telkomsel untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp258.590.
- 7) Pada tanggal 13 Juni 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan CRM RBB Tahun 2022 (Zona 1 dan Zona 2) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp504.023.
- 8) Pada tanggal 13 Juni 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan CRM RBB Tahun 2022 (Zona 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp272.614.
- 9) Pada tanggal 21 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan Pengadaan Konsultan *System Integrator* Fase Implementasi *Product* untuk jangka waktu 21 (dua puluh satu) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp348.500.
- 10) Pada tanggal 17 Januari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Mesin IBM AS/400 Power10 untuk DC GTI Ragunan dan ODC Sentul untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp350.400.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1.110.784 dan Rp1.634.654 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum di Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Selanjutnya, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", Program Penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005 untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan" yang terakhir kali diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("UU P2SK"), LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui PLPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 1,75%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2023:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- a. Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”. Entitas menerapkan amandemen tersebut pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25. Penerapan lebih dini diperkenankan. Apabila entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode lebih awal, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang” pada periode tersebut.
- b. Amandemen PSAK No. 73 “Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”, yang diadopsi dari IFRS No. 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

Saat ini BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan POJK No. 27/POJK.03.2022 tentang Perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada semester II tahun 2022 dan semester I tahun 2022, yaitu *low to moderate*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	235.188.160	234.727.964
Modal Pelengkap (Tier 2)	11.407.918	10.564.211
Total Modal	246.596.078	245.292.175
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ^{*)}	872.127.271	839.721.640
ATMR untuk Risiko Pasar ^{**)}	6.360.525	3.118.189
ATMR untuk Risiko Operasional ^{***)}	99.021.545	209.879.369
Total ATMR	977.509.341	1.052.719.198
	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	24,06%	22,30%
Rasio Tier 1	24,06	22,30
Rasio Tier 2	1,17	1,00
Rasio Total	25,23	23,30
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

^{*)} Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

^{**)} Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

^{***)} Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rasio NPL BRI konsolidasian (kredit yang diberikan, pinjaman syariah dan piutang pembiayaan) adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rasio NPL - bruto	3,07%	2,67%
Rasio NPL - neto	0,72	0,69

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI adalah sebesar Rp1.210.963.661 dan Rp555.527.157 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa Wali Amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai Wali Amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa Wali Amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali Amanat;
- Agen jaminan; dan
- Agen pemantau.

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar;
- Layanan Jasa Agen Peminjaman;
- Layanan Jasa Agen Investasi; dan
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. *Jasa Trust* (lanjutan)

BRI saat ini telah memberikan pelayanan *Jasa Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) di bawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan *Jasa Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non-Trust) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, *Jasa Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

f. Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) didirikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 26 Maret 2004 berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 140- DIR/KUI/TRY/03/2004 tanggal 26 Maret 2004 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-97/KM.6/2004 tanggal 24 Mei 2004.

DPLK BRI menyelenggarakan Program antara lain:

- Program Pensiun Iuran Pasti (PIPI);
- Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pasca Kerja (PPDKP); dan
- Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK).

g. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan *Jasa Agen Sindikasi* untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan sindikasi yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*;
- Agen Fasilitas;
- Agen Jaminan; dan
- Agen Penampungan.

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp639.433.388 dan Rp509.525.513, masing-masing untuk tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 September 2023		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (nilai penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	43.992.607	150.904.518.084	292
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	21.601.473	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	43.992.607	150.926.119.557	291

	30 September 2022		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (nilai penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	39.156.233	151.450.691.603	259
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	22.179.862	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	39.156.233	151.472.871.465	259

50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	Arus Kas				
	31 Desember 2022	Penerimaan	Pembayaran	Perubahan Non Kas	30 September 2023
Pinjaman yang diterima	79.371.200	20.603.779	(14.765.369)	63.729	85.273.339
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.988	500.000	(500.000)	(5.558)	496.430
Surat berharga yang diterbitkan	63.611.761	8.079.000	(26.877.850)	125.169	44.938.080
Total	143.484.949	29.182.779	(42.143.219)	183.340	130.707.849

	Arus Kas				
	31 Desember 2021	Penerimaan	Pembayaran	Perubahan Non Kas	30 September 2022
Pinjaman yang diterima	68.458.547	6.266.783	(10.794.546)	(297.971)	63.632.813
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.375	-	-	259	501.634
Surat berharga yang diterbitkan	55.306.697	17.172.831	(11.036.786)	911.384	62.354.126
Total	124.266.619	23.439.614	(21.831.332)	613.672	126.488.573

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. REKLASIFIKASI DAN PENYESUAIAN AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 telah direklasifikasi sehingga sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023. Ringkasan dari akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Pendapatan bunga	113.548.884	(5.395.806)	108.153.078
Pendapatan syariah	1.702.643	5.395.806	7.098.449
Pendapatan penjualan emas	-	5.910.652	5.910.652
Beban harga pokok penjualan emas	-	(5.701.743)	(5.701.743)
<u>Pendapatan operasional lainnya</u>			
Lain-lain	7.728.983	(5.910.652)	1.818.331
<u>Beban operasional lainnya</u>			
Lain-lain	(12.921.077)	5.701.743	(7.107.461)

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 25 Oktober 2023.

53. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 335 - 344.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET		
Kas	23.993.567	27.320.384
Giro pada Bank Indonesia	91.366.538	149.961.985
Giro pada Bank Lain	19.604.666	20.449.914
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.177)	(17.791)
	<u>19.569.489</u>	<u>20.432.123</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	18.260.909	68.259.629
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.427)	(990)
	<u>18.256.482</u>	<u>68.258.639</u>
Efek-efek	282.329.425	309.070.065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.815)	(73.583)
	<u>282.249.610</u>	<u>308.996.482</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	58.203.861	39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.815.941)	(1.638.929)
	<u>55.387.920</u>	<u>37.428.446</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	26.429.903	51.014.678
Tagihan Derivatif	1.023.338	911.405
Kredit yang Diberikan	1.136.001.212	1.029.802.549
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.796.224)	(84.578.819)
	<u>1.056.204.988</u>	<u>945.223.730</u>
Tagihan Akseptasi	9.056.055	7.096.719
Cadangan kerugian penurunan nilai	(363.874)	(136.450)
	<u>8.692.181</u>	<u>6.960.269</u>
Penyertaan Saham	48.943.362	47.936.173
Aset Tetap		
Biaya perolehan	57.797.335	54.097.275
Akumulasi penyusutan	(15.922.771)	(14.582.523)
Nilai buku – neto	<u>41.874.564</u>	<u>39.514.752</u>
Aset Pajak Tangguhan – neto	13.706.491	15.415.319
Aset Lain-lain – neto	38.304.694	31.620.288
TOTAL ASET	<u>1.726.003.127</u>	<u>1.750.994.673</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	12.035.217	18.988.424
Simpanan Nasabah		
Giro	315.441.967	349.491.946
Tabungan	505.035.508	521.039.799
Deposito Berjangka	465.405.547	430.243.873
Total Simpanan Nasabah	<u>1.285.883.022</u>	<u>1.300.775.618</u>
Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	11.152.211	9.480.779
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	14.921.031	9.724.245
Liabilitas Derivatif	2.209.825	783.921
Liabilitas Akseptasi	9.056.055	7.096.719
Utang Pajak	1.017.239	1.814.219
Surat Berharga yang Diterbitkan	24.684.223	36.841.620
Pinjaman yang Diterima	30.998.030	38.803.987
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	6.204.631	6.456.606
Liabilitas Imbalan Kerja	18.208.420	17.419.000
Liabilitas Lain-lain	13.090.141	8.685.593
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	496.430	501.988
TOTAL LIABILITAS	<u>1.429.956.475</u>	<u>1.457.372.719</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	76.245.954	76.029.910
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	19.848.571	19.848.571
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(220.268)	(128.611)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(3.587.943)	(4.463.331)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	149.304	137.288
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(2.119.552)	(691.307)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(3.283.265)	(2.202.178)
Opsi Saham	16.297	16.297
Cadangan kompensasi atas saham bonus	21.591	210.266
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	198.375.328	194.264.414
Total Saldo Laba	<u>201.398.013</u>	<u>197.287.099</u>
TOTAL EKUITAS	<u>296.046.652</u>	<u>293.621.954</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.726.003.127</u>	<u>1.750.994.673</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -
ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	108.711.557	94.783.570
Beban Bunga	(26.920.806)	(15.383.992)
Pendapatan Bunga - neto	81.790.751	79.399.578
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	15.136.210	13.643.683
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	10.644.398	8.245.239
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	287.563	1.067.034
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	1.274.063	1.154.126
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	66.148	20.488
Lain-lain	2.486.926	2.572.551
Total Pendapatan Operasional lainnya	29.895.308	26.703.121
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(21.446.344)	(21.401.113)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	251.976	2.036.874
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(177)	(11)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(21.180.423)	(20.948.742)
Umum dan administrasi	(14.841.046)	(13.132.708)
Lain-lain	(5.185.208)	(7.100.948)
Total Beban Operasional lainnya	(41.206.677)	(41.182.398)
LABA OPERASIONAL	49.284.837	45.556.051
(BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	(444.804)	374.913
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	48.840.033	45.930.964
BEBAN PAJAK	(9.837.176)	(8.746.353)
LABA PERIODE BERJALAN	39.002.857	37.184.611

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM-
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.763.266)	555.495
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	3.054.903
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	335.021	(105.544)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(91.657)	41.369
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	1.080.726	(9.121.631)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12.016	(142.298)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(205.338)	1.733.110
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak	(632.498)	(3.984.596)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	38.370.359	33.200.015
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	258	246
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	258	245

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada pekerja	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	7.577.950	76.324.093	533.238	(116.522)	1.869.163	(1.283.547)	(45.997)	226.563	16.864.083	3.022.685	181.445.920	286.417.629
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.184.611	37.184.611
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(142.298)	41.369	(7.388.521)	449.951	-	-	3.054.903	-	-	(3.984.596)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(142.298)	41.369	(7.388.521)	449.951	-	-	3.054.903	-	37.184.611	33.200.015
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.406.603)	(26.406.603)
Saham bonus	-	(1.341)	-	-	-	-	31.363	-	-	-	-	30.022
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(1.237.928)	-	-	-	-	(1.237.928)
Saldo pada tanggal 30 September 2022	7.577.950	76.322.752	390.940	(75.153)	(5.519.358)	(833.596)	(1.252.562)	226.563	19.918.986	3.022.685	192.223.928	292.003.135

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(Kerugian) Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada pekerja	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	76.029.910	137.288	(128.611)	(4.463.331)	(691.307)	(2.202.178)	226.563	19.848.571	3.022.685	194.264.414	293.621.954
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39.002.857	39.002.857
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	12.016	(91.657)	875.388	(1.428.245)	-	-	-	-	-	(632.498)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	12.016	(91.657)	875.388	(1.428.245)	-	-	-	-	39.002.857	38.370.359
Pembagian laba - dividen atas laba tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(34.891.943)
Akuisisi atas entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham bonus	-	216.044	-	-	-	-	31.304	(188.675)	-	-	-	58.673
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(1.112.391)	-	-	-	-	(1.112.391)
Saldo pada tanggal 30 September 2023	7.577.950	76.245.954	149.304	(220.268)	(3.587.943)	(2.119.552)	(3.283.265)	37.888	19.848.571	3.022.685	198.375.328	296.046.652

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga	111.064.311	91.239.682
Pembayaran bunga	(26.991.627)	(15.481.561)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	10.644.398	8.245.239
Pendapatan operasional lainnya	19.129.958	17.148.978
Beban operasional lainnya	(38.824.594)	(38.719.046)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(509.813)	211.500
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(10.076.586)	(11.339.412)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	64.436.047	51.305.380
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	431.553	342.485
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.644.410	1.487.519
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(19.136.486)	(15.544.620)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	24.584.775	41.095.958
Kredit yang diberikan	(130.669.365)	(78.581.296)
Uang muka pajak		
Aset lain-lain	5.761.006	(1.570.719)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(8.502.308)	(1.564.041)
Simpanan:		
Giro	(34.049.979)	26.230.773
Tabungan	(16.004.291)	3.366.610
Deposito berjangka	35.161.674	(24.772.633)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.671.432	(6.494.468)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.196.786	(4.511.444)
Liabilitas lain-lain	(188.598)	2.623.009
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan operasi	(69.663.344)	(6.587.487)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	
	2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penerimaan dividen	160.637	1.677.920
Perolehan aset tetap	(4.432.917)	(4.533.476)
Hasil penjualan aset tetap	65.009	163.413
Penambahan penyertaan saham	(500.000)	(212.000)
Kenaikan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	27.252.973	46.745.721
Kas neto yang diperoleh dari kegiatan investasi	22.545.702	43.841.578
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(7.805.957)	(1.910.480)
Saham yang dibeli kembali	(1.081.087)	(1.237.928)
Penambahan Modal	215.508	-
Pembagian laba untuk dividen	(43.494.766)	(26.406.603)
Penerimaan pinjaman subordinasi	500.000	-
Pembayaran pinjaman subordinasi	(500.000)	-
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	-	4.988.452
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(11.830.750)	(2.577.500)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(63.997.052)	(27.144.059)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(111.114.694)	10.110.032
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	39.685	369.016
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	263.964.137	147.060.394
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	152.889.128	157.539.442
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	23.993.567	21.065.297
Giro pada Bank Indonesia	91.366.538	85.446.536
Giro pada bank lain	19.604.666	13.164.599
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	16.661.250	37.863.010
Serifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	1.263.107	-
Total Kas dan Setara Kas	152.889.128	157.539.442

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK - ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank Raya Indonesia Tbk	5.448.979	86,85%	5.448.979	86,85%
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	54,77	1.626.643	59,02
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88
PT BRI Danareksa Sekuritas	513.888	67,00	513.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	2.148.090	99,97	1.648.090	99,97
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00
PT Pegadaian	25.326.438	99,99	25.326.438	99,99
PT Permodalan Nasional Madani	6.073.819	99,99	6.073.819	99,99
PT BRI Manajemen Investasi (dahulu PT Danareksa Investment Management)	458.433	65,00	458.433	65,00